

**IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH :
ROSED AMIRUDIN
NIM: 07110116



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni, 2011**

**IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)

OLEH :
ROSED AMIRUDIN
NIM: 07110116



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni, 2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH :
ROSED AMIRUDIN
NIM: 07110116

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I
NIP. 19561231 198303 1 032

Tanggal, 31 Mei 2011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd I
NIP. 19651205 199403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ROSED AMIRUDIN
NIM. 07110116

Telah dipertahankan di depan dewan penguji dengan **nilai A** dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada tanggal: 13 Juni 2011

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

Sekretaris Sidang

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 19690211 199503 1 002

Pembimbing

Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

Penguji Utama

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 19440712 196410 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati karya ini aku persembahkan kepada:

Almarhum Ayahku yang sudah menunjukkan kepada penulis tentang pentingnya pendidikan.

Ibuku tersayang Siti Aminah yang telah mendidik, membesarkan, mencurahkan kasih sayang dan segala perhatiannya kepadaku dan dengan ikhlas selalu mendoakanku dalam menempuh pendidikan tinggi yang melelahkan ini namun insyaallah bermanfaat.

My beloved Mariyatul Qibtiyah yang selalu mendoakan dan yang tanpa henti memberi semangat, motivasi serta dukungan yang tak pernah membuat putus harapanku.

Saudaraku Habib Abidin yang selalu menjadi teman disaat aku dalam keadaan senang dan duka.

&

Orang-orang yang berada di lingkunganku yang membantuku dalam proses pengembangan diri.

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: *Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az-Zumar: 9)¹*

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 2006), hlm. 660

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd. I
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rosed Amirudin
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar

Malang, 28 Mei 2011

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Rosed Amirudin
NIM : 07110116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I
NIP. 19561231 198303 1 032

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 28 Mei 2011

Rosed Amirudin
NIM. 07110116

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah swt. atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. atas jasanya sehingga kita dapat merasakan indahnya Islam dan manisnya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, karena tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan izin, motivasi serta do'anya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Alm. Ayahanda yang sudah menunjukkan kepada penulis tentang pentingnya pendidikan.
2. Ibunda (Siti Aminah) yang telah memberikan dorongan moril dan materiil serta yang selalu mendoakan dan yang tanpa henti memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
3. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Yang terhormat Bapak DR. H. M. Zainuddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Yang terhormat Bapak Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas memberikan pengetahuan dan ilmunya sehingga skripsi ini terelesaikan dengan baik dan benar.
7. Yang terhormat Bapak H. Musoddaqul Umam, S. Pd, M. Si, selaku Kepala SMA Negeri 2 Malang yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.

8. Yang terhormat Ibu Dra. Hakimah (Waka Kurikulum) dan Dra. Nur Laily (Guru PAI), yang telah memberikan informasi dan bantuannya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan benar.
9. Segenap dewan guru dan karyawan SMA Negeri 2 Malang yang telah turut membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Saudaraku Roisul Abror yang selalu menjadi teman disaat aku dalam keadaan senang dan duka.
11. Keluarga besar PMII khususnya Rayon “Kawah” Condrodimuko, sedulur HMJ ‘09, BEM F Tarbiyah ‘10, serta teman-teman yang memberikan warna bagi penulis.
12. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Malang atas bantuan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian.
13. Sahabat-sahabatku....(Adi, Gus Pho, Ichol, Fauzi, Shofi, A2m, Syukron, Wildan, Eko, Arbain, Arif, Fauzun, Fakhrudin, Syafi’, Nafidz, Heru, mas Sentot, mas Yunus, Heri, Masrukin, Dayat, Beni, Isna, Robi’, Fitri, Eka, Anisah, jeng Isna, Azizah, Dian, I2p, Icha, Lilis) penghibur sekaligus motivator, semoga persahabatan kita tetap utuh untuk selama-lamanya..... bersama kalian banyak hal yang tak terlupakan dalam hidupku.

Semoga Allah swt. akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharap adanya saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi semua secara umumnya.

Malang, 28 Mei 2011

Penulis

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|-----|
| Tabel I | 29 |
| Tabel II | 30 |
| Tabel III | 31 |
| Tabel IV | 103 |
| Tabel V | 107 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---------------|-----|
| Bagan I..... | 89 |
| Bagan II..... | 102 |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Gedung SMA Negeri 2 Malang
- Gambar II : Ruang Guru SMA Negeri 2 Malang
- Gambar III : Tempat Belajar Siswa SMA Negeri 2 Malang
- Gambar IV : Aula SMA Negeri 2 Malang
- Gambar V : Musholla SMA Negeri 2 Malang
- Gambar VI : Lobi SMA Negeri 2 Malang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Denah SMA Negeri 2 Malang
- Lampiran II : Jadwal Pelajaran bulan April – Mei 2011 SMA Negeri 2 Malang
- Lampiran III : Data Siswa
- Lampiran IV : Prestasi Akademik 2007-2010 SMA Negeri 2 Malang
- Lampiran V : Data Karyawan
- Lampiran VI : Surat Penelitian dari Fakultas Tarbiyah
- Lampiran VII : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Malang
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 2 Malang
- Lampiran IX : Pedoman Wawancara
- Lampiran X : Pedoman Observasi
- Lampiran XI : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran XII : Keterangan
- Lampiran XIII : Bukti Konsultasi

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|-------------|
| SAMPUL LUAR | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| NOTA DINAS | vii |
| PERNYATAAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| ABSTRAK | xix |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 11 |

| | |
|--|-----------|
| F. Definisi Operasional..... | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA..... | 16 |
| A. Tinjauan Umum Tentang Sistem Kredit Semester (SKS)..... | 16 |
| 1. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS) | 16 |
| 2. Dasar Hukum Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKs)..... | 19 |
| 3. Prinsip Sistem Kredit Semester (SKS)..... | 21 |
| 4. Tujuan Sistem Kredit Semester (SKS)..... | 23 |
| 5. Ciri-ciri Sistem Kredit Semester (SKS) | 24 |
| 6. Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS)..... | 25 |
| 7. Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS)..... | 27 |
| B. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 35 |
| 1. Pembelajaran | 35 |
| 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 47 |
| 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam | 49 |
| 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam..... | 54 |
| 5. Materi Pendidikan Agama Islam | 56 |
| C. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 59 |
| BAB III: METODE PENELITIAN..... | 79 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 79 |

| | |
|--|-----------|
| B. Kehadiran Peneliti | 81 |
| C. Lokasi Penelitian | 82 |
| D. Sumber Data | 83 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 84 |
| F. Analisis Data | 88 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data..... | 92 |
| H. Tahap-tahap Penelitian | 94 |
| BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN..... | 96 |
| A. Latar Belakang Objek..... | 96 |
| 1. Sejarah SMA Negeri 2 Malang | 96 |
| 2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Malang..... | 100 |
| 3. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Malang | 102 |
| 4. Keadaan Guru | 103 |
| 5. Keadaan Siswa..... | 107 |
| B. Penyajian Data..... | 107 |
| 1. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang..... | 107 |
| 2. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang..... | 110 |
| 3. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang..... | 115 |

| | |
|--|------------|
| BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 118 |
| A. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang..... | 118 |
| B. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang..... | 129 |
| BAB VI: PENUTUP..... | 132 |
| A. Kesimpulan | 132 |
| B. Saran..... | 133 |
| DAFTAR RUJUKAN | 136 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Rosed Amirudin, 2011. *Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I

Sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini di semua satuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah kebanyakan masih menggunakan sistem paket, di mana semua peserta didik menempuh pembelajaran yang sama dalam menyelesaikan belajarnya. Hal ini dianggap kurang demokratis karena peserta didik tidak mendapatkan haknya untuk belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, maupun minatnya. Sebagai usaha untuk penanganan kemajemukan peserta didik dan untuk memenuhi pelayanan pendidikan yang demokratis dan adil bagi peserta didik, dapat ditempuh dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS), agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Dengan kata lain siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi dapat menyelesaikan pendidikan di sekolah lebih cepat dari siswa yang berkemampuan standar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan tentang Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, (1) wawancara, (2) dokumentasi dan (3) observasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan uji kredibilitas dengan menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan pengumpulan data yaitu triangulasi baik sumber data maupun alat pengumpul data, pengecekan atau diskusi sejawat, dan teknik perpanjangan keikutsertaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang sudah melakukan tahap-tahap yang sangat bagus sebelum penerapan Sistem Kredit Semester (SKS). Sedangkan beban belajar dalam jumlah satuan kredit semester yang harus ditempuh oleh siswa adalah 122 sks. Dengan menyelesaikan semua mata pelajaran selain mata pelajaran Ujian Nasional ketika semester 5, jadi semester 6 siswa hanya mengambil mata pelajaran yang akan diujikan di Ujian Nasional. Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Malang masih menggunakan sistem paket 2 tahun dan 3 tahun. Sedangkan mengenai implementasi SKS dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang guru PAI sudah menyusun perencanaan, pengolahan dan penilaian pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah langkah dan format yang ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2) Secara umum, faktor

pendukung sistem pembelajaran dengan SKS adalah: *Pertama*, memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi akademik untuk dapat menyelesaikan studinya lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan. *Kedua*, memberi keleluasaan kepada siswa untuk memilih mata pelajarannya sendiri, *Ketiga*, mempermudah pengembangan sistem evaluasi hasil belajar yang lebih obyektif. *Keempat*, Siswa dapat menuntaskan pembelajaran melalui remidi dan semester pendek (SP). Sedangkan faktor penghambat sistem pembelajaran dengan SKS secara umum adalah: *Pertama*, berbedanya buku yang digunakan dengan buku pada non SKS. *Kedua*, adanya guru yang kress dalam mengajar karena ada siswa yang mengikuti SP di semester. *Ketiga*, siswa yang melakukan mutasi baik bagi siswa yang masuk sekolah maupun bagi siswa yang pindah sekolah

Kata kunci: Implementasi, Sistem Kredit Semester (SKS), Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Rosed Amirudin, 2011. *Implementation of Semester Credit System (SKS) in Islamic Education Learning at SMA Negeri 2 Malang*. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Education, State Islamic University (UIN) Malang Maulana Malik Ibrahim. Advisor, Prof.. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I

The system of education in Indonesia is currently at all education units at secondary education level most are still using the package system, where all the students taking the same lesson in completing their learning. It is considered less democratic because learners do not get their right to learn in accordance with the abilities, talents, and interests. In an effort to handling diversity of learners and to meet the service of a democratic and equitable education for students, can be reached by applying Semester Credit System (SKS), so that learners can learn according to their talents, interests and abilities. In other words, students who have high intelligence levels in school education can complete more quickly than students who are capable standard.

This study aims to uncover and describe the implementation of Semester Credit System (SKS) in Islamic Education Learning at SMA Negeri 2 Malang. There are two formulas of the problem in this research are (1) How is the implementation of Semester Credit System (SKS) in the learning of Islamic Education in SMA Negeri 2 Malang? (2) What are the factors supporting and inhibiting implementation Semester Credit System (SKS) in the learning of Islamic Education in SMA Negeri 2 Malang?

This study used a descriptive-qualitative approach, with case study design. Technique of data collecting is done through, (1) interviews, (2) documentation and (3) observation. Furthermore, the data collected to test the credibility of using the three techniques of checking the validity of data collection that is a good triangulation of data sources and data collection tool, checking or peer discussion, and technical extension of participation.

The results showed that: (1) In the implementation of Semester Credit System (SKS) in Malang SMA Negeri 2've done the stages of a very good prior to the application of Semester Credit System (SKS). While the burden of studying in the number of semester credit units which must be adopted by the student is 122 credits. By completing all the subjects in addition to the National Examination subjects when the 5th semester, a semester 6 students only take courses that will be tested in the National Exam. Semester Credit System in Malang SMA Negeri 2 still uses a system of packet 2 years and 3 years. While on the implementation of the learning credits in PAI in Malang SMA Negeri 2 PAI teacher has drawn up plans, processing and assessment of learning well in accordance with the steps and format that is at the Education Unit Level Curriculum. (2) In general, the factors supporting the learning system with the credits is: *First*, it provides the opportunity for academic achievement for students who can complete their studies faster than the specified schedule. *Second*, allow scope for students to choose their

own subjects. *Third*, facilitate the development of evaluation system of learning results more objective. *Fourth*, students can complete the semester learning through remedial and short (SP). While the factors inhibiting the learning system with the credits in general are: *First*, different books are used with the book on non-SKS. *Second*, the Kress in teaching teachers because there are students who follow the SP in the semester. *Third*, students who do good mutation for students who attend school or for students who change schools

Keywords: Implementation, Semester Credit System (SKS), Learning, Islamic Religious Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek kehidupan yang harus dan pasti dijalani oleh semua manusia dimuka bumi sejak kelahiran, selama masa pertumbuhan dan perkembangan sampai mencapai kedewasaan masing-masing.¹ Pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dalam proses pendidikan tersebut manusia mengalami beberapa perubahan mulai tidak tahu menjadi tahu dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Pola kebijakan dasar pengembangan pendidikan yang telah ditetapkan dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No.0140/U/1975 menggariskan agar sistem pendidikan diarahkan antara lain untuk memungkinkan:

1. Pengembangan seluruh kemampuan serta kepribadian manusia.
2. Mobilitas siswa dari satu pengalaman pendidikan ke yang lain.
3. Diversifikasi dalam pendidikan dan proses belajar.
4. Demokratisasi pendidikan dan proses belajar.
5. Mobilisasi sumber-sumber masyarakat yang dapat dimanfaatkan.
6. Pertumbuhan kegairahan penelitian.

¹ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 24

Untuk tercapainya sasaran di atas perlu dilakukan peningkatan sistem pendidikan melalui pembaharuan berbagai aspek komponennya serta tujuan pendidikan.² Sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini di semua satuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah kebanyakan masih menggunakan sistem paket, di mana semua peserta didik menempuh pembelajaran yang sama dalam menyelesaikan belajarnya. Hal ini dianggap kurang demokratis karena peserta didik tidak mendapatkan haknya untuk belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, maupun minatnya. Peserta didik yang pandai akan terhambat untuk menyelesaikan studinya. Sebaliknya peserta didik yang lemah merasa dipaksa untuk mengikuti peserta didik yang berkemampuan tinggi.

Sebagai usaha untuk penanganan kemajemukan peserta didik dan untuk memenuhi pelayanan pendidikan yang demokratis dan adil bagi peserta didik, dapat ditempuh dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas sebagai layanan terhadap peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.

Pada hakikatnya, Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan perwujudan dari amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 ayat 1 butir (b) menyatakan: “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”. Selanjutnya

² Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 250

pada butir (f) dinyatakan bahwa “Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak menyelesaikan pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan”.³

Sedangkan penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) sebagaimana diatur pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada pasal 11 ayat (1) dinyatakan ”Beban belajar untuk SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks)”;

ayat (2) ”Beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada pendidikan formal kategori standar dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks)”;

Ayat (3) ”Beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada pendidikan formal kategori mandiri dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks)”.⁴

Ketentuan mengenai semua amanat tersebut dijelaskan dalam buku panduan penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) yang dikeluarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tanggal 13 April 2010. Sistem pembelajaran yang biasa dipakai di perguruan tinggi ini diharapkan mampu menjawab masalah kemajemukan potensi peserta didik pada pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Bila di perguruan tinggi, seorang mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh sejumlah mata kuliah yang dihitung per-sks. Keadaan yang terjadi pada mahasiswa akan dialami juga siswa sekolah menengah.

³ *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 9

⁴ *Ibid.*, hlm. 66

Berbeda dengan Sistem Paket, beban belajar dengan SKS memberi kemungkinan untuk menggunakan cara yang lebih variatif dan fleksibel sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat peserta didik. Oleh karena itu, penerapan SKS diharapkan bisa mengakomodasi kemajemukan potensi peserta didik. Melalui SKS, peserta didik juga dimungkinkan untuk menyelesaikan pendidikannya lebih cepat dari periode belajar yang ditentukan dalam setiap satuan pendidikan. SKS dalam Standar Isi diartikan sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu satuan kredit semester (sks) meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur.”⁵

Adapun cara belajar satuan kredit semester (sks) ini, menurut Djemari (ketua BSNP), merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Siswa mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya. Siswa pintar dapat menyelesaikan pendidikan di sekolah lebih cepat dari siswa yang berkemampuan standar. Jika IP siswa tinggi, siswa dapat mengambil lebih banyak jumlah sks.⁶

Namun sayangnya, sampai saat ini penanganan kemajemukan peserta didik dalam proses belajar mengajar melalui Sistem Kredit Semester (SKS)

⁵ “Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester untuk SMP/MTs dan SMA/MA” (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010) (<http://bsnp-indonesia.org/id/>), hlm. 1

⁶ “Sistem Pendidikan: Sistem SKS Diterapkan di SMP dan SMA”, Kompas, 25 Agustus 2010 (<http://edukasi.kompas.com>)

belum mendapatkan perhatian serius baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat. Memang ada syarat tertentu bagi sekolah yang ingin menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Paling tidak, sekolah itu sudah baik dalam hal manajemen, infrastruktur dan prasarananya. Sedangkan kebanyakan sekolah masih banyak yang belum memenuhi syarat tersebut, bahkan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) masih belum berani menerapkan sistem ini.

Banyak sekolah yang belum berani menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Salah satu alasannya, Ujian Nasional (UN) yang belum bisa menyesuaikan dengan jadwal kelulusan di tengah tahun ajaran. Seperti siswa yang lulus dengan cepat, 2,5 tahun. Maksud mempercepat kelulusan jadi malah tertunda. Jika pun dipaksakan adanya ujian nasional tiap semester bagi para siswa yang telah menyelesaikan SKS di "beberapa" sekolah bertaraf internasional, fakta paling ironis yang ada ialah ketidaksiapan perguruan tinggi menerima para siswa tersebut. Yang lebih parah, jika SKS juga diterapkan di SD atau SMP bertaraf internasional, pertanyaannya: sudah siapkah SMP atau SMA mengadakan PSB (Penerimaan Siswa Baru) tiap semester? Lalu, bagaimana pula nasib para siswa yang lulus "prematurnya" dari program SKS itu jika seandainya tidak lolos dalam PSB? Kekacauan lain yang berpeluang muncul dengan diterapkannya program SKS adalah tuntutan perubahan kurikulum sekolah secara menyeluruh, yang tentunya juga harus diikuti dengan perombakan manajemen sekolah, manajemen infrastruktur, manajemen pembelajaran, dan sebagainya.⁷

⁷ "Menakar Program SKS di Sekolah", *Republika* (<http://mirror.unpad.ac.id/republika/>)

Memang pada dasarnya sebuah sistem itu tidak mungkin langsung diterima dan dijalankan secara maksimal oleh masyarakat dan pelaksana kebijakan. Akan tetapi, butuh proses yang cukup lama untuk mengimplementasikan sistem baru tersebut.

Sistem ini sangat berbeda kegiatan belajar mengajarnya dengan sistem paket. Karena sistem ini mampu mengakomodasi pilihan-pilihan kebutuhan belajar peserta didik. Dan tak terkecuali dalam pembelajaran mata pelajaran PAI. Semua harus disajikan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Pembelajaran Agama Islam merupakan pembelajaran yang mana didalamnya mencangkup ruang lingkup yang terdiri atas Akidah, Syariah, dan Akhlak. Akidah sendiri adalah kepercayaan terhadap Allah dan inti dari akidah adalah tauhid. Tauhid adalah ajaran tentang eksistensi Allah yang bersifat Esa. Lawan dari tauhid adalah syirik (mempersekutukan Allah). Syariah adalah segala bentuk peribadahan baik ibadah khusus maupun umum. Akhlak sifat yang tertanam dalam jiwa dan menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Akhlak merupakan produk jiwa yang tauhid.⁸ Pembelajaran Agama Islam sangat penting dalam membentuk kepribadian akhlak siswa dan juga sebagai pedoman hidup. Islam sangat menganjurkan tentang pendidikan dan tidak suka kebodohan. Hal itu terlihat pada wahyu yang pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW.⁹

Istilah "Pendidikan Agama Islam" memuat dua masalah yang sangat fundamental bagi kehidupan manusia yaitu masalah pendidikan dan masalah

⁸ Aminnudin, (dkk.), *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 14

⁹ Lihat QS. Al-'Alaq: 1-5

agama Islam. Keduanya secara langsung menyangkut kepentingan umum. Dalam konteks ini pendidikan agama secara yuridis formal termuat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 15 yang berbunyi: “jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus”.¹⁰ Diperjelas lagi dalam pasal 37 ayat (1) yang menyatakan: “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a. pendidikan agama; b. pendidikan kewarganegaraan; c. bahasa; d. matematika; e. ilmu pengetahuan alam; f. ilmu pengetahuan sosial; g. seni dan budaya; h. pendidikan jasmani dan olahraga; i. keterampilan/kejuruan; dan j. muatan lokal”.¹¹

Dicantumkannya pendidikan agama dalam UUSPN itu, merupakan suatu kebijakan politik pemerintah yang sekaligus memberikan rambu-rambu kepada pengelola dan pelaksana pendidikan agama yaitu meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki implikasi moral dan etika yang tinggi. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud dalam kajian ini adalah: “usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.”¹²

¹⁰ *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Op. Cit.*, hlm. 10

¹¹ *Ibid.*, hlm. 20

¹² Muhaimin, (dkk.), *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75-76

Banyak sekali usaha yang telah dilakukan oleh para ahli pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam. Suatu usaha yang diharapkan mampu memberikan nuansa baru bagi pengembangan sistem pendidikan di Indonesia, dan sekaligus hendak memberikan kontribusi dalam menjabarkan makna Pendidikan Nasional yang berfungsi:

“Mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹³

Secara umum alasan peneliti memilih SMA Negeri 2 Malang sebagai lokasi penelitian karena SMA Negeri 2 Malang termasuk salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) di wilayah Kota Malang sejak Tahun Ajaran 2009-2010. Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada SMA Negeri 2 Malang, menurutnya:

“....Sekolah ini memang sudah menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS) semenjak tahun ajaran 2009/2010, karena ini merupakan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yang harus kita laksanakan, walaupun memang pada waktu itu banyak sekolah yang belum menyelenggarakan....”¹⁴

Dari beberapa paparan di atas penulis ingin mencoba mengetahui lebih mendalam lagi tentang: **“IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN**

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 16

¹⁴ Hasil Wawancara Awal dengan Ibu Dra. Hakimah, tgl 9 April 2011 jam 11.00 di SMA Negeri 2 Malang

AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 MALANG". Untuk meneliti sejauh mana implementasi SKS pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat kami rumuskan beberapa masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penulis menyelesaikan penelitian tentang “Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Malang” maka penelitian ini diharapkan bermanfaat:

Secara teoritis:

1. Menambah kajian keilmuan dibidang pendidikan.
2. Dapat memahami dan menemukan suatu peristiwa/masalah dibidang pendidikan dan membantu memecahkan permasalahannya.
3. Untuk membangun teori pengetahuan dalam rangka memverifikasi teori atau menemukan teori baru.

Dan secara praktisi:

1. Bagi SMA Negeri 2 Malang, adalah agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.
2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga yang dapat dijadikan sebagai bekal bagi peneliti.
3. Bagi khalayak umum, diharapkan mampu memberikan perbandingan dan tambahan wacana dalam bidang pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan batasan bagi peneliti untuk merancang/mendesain penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dan menjadikan penelitian tersebut pada titik fokus sampai selesainya pelaksanaan penelitian. Dimana peneliti menyelidiki dan membahas secara detail segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan adanya ruang lingkup penelitian tersebut, maka akan mempermudah proses penelitian, menentukan metode sampai tahap *report* (pelaporan).

Adapun dalam penelitian ini, ruang lingkungnya adalah pada persoalan:

1. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan apa yang dimaksudkan oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul penelitian ini, penjelasan ini mempunyai tujuan tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai istilah yang dipakai dan fakta yang dikaji saat penelitian tersebut.

2. Agar dapat diketahui mana istilah-istilah tersebut saat penelitian ini dilakukan dan perubahannya, jika pada masa mendatang terjadi perubahan makna atau arti sebagai hasil dari suatu perkembangan.

Adapun dalam penelitian ini, istilah-istilah yang perlu dioperasionalkan yaitu:

1. Implementasi

Implementasi mengandung arti penerapan atau pelaksanaan.¹⁵ Implementasi merupakan Suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁶ Terkait dengan penelitian ini adalah proses pembelajaran yang terdiri dari program atau perencanaan dan pelaksanaannya dalam bentuk kegiatan belajar mengajar dan evaluasi.

2. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu sebagaimana yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa: Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti untuk setiap semester pada

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 174

¹⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237

satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).¹⁷

3. Pembelajaran

Dalam UUSPN no. 20 tahun 2003, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹⁸

4. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat (1987 : 87) yang dikutip Abd. Majid dan Dian Andayani Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁹

5. SMA Negeri 2 Malang

SMA Negeri 2 Malang adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang letaknya di Jalan Laksamana Martadinata 84 Malang.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan ini dibagi menjadi enam bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut:

¹⁷ Panduan, *Op. Cit.*, hlm. 5

¹⁸ *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Op. Cit.*, hlm. 4

¹⁹ Abd. Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130

²⁰ <http://www.smun2-mlg.sch.id/>

- BAB I : Pendahuluan, terdiri dari: (A) Latar Belakang, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Manfaat Penelitian, (E) Ruang Lingkup Penelitian, (F) Definisi Operasional, (G) Sistematika Pembahasan.
- BAB II : Kajian Pustaka, terdiri dari: (A) Tinjauan Umum Tentang Sistem Kredit Semester (SKS), meliputi: Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS), Dasar Hukum Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS), Prinsip Sistem Kredit Semester (SKS), Tujuan Sistem Kredit Semester (SKS), Ciri-ciri Sistem Kredit Semester (SKS), Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS), dan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS). (B) Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pembelajaran, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, dan Materi Pendidikan Agama Islam. (C) Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari: (A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (B) Kehadiran Peneliti, (C) Lokasi Penelitian, (D) Sumber Data, (E) Teknik Pengumpulan Data, (F) Analisis Data, (G) Pengecekan Keabsahan Data, (H) Tahap-tahap Penelitian.
- BAB IV : Hasil Penelitian, terdiri dari: (A) Latar Belakang Objek,

meliputi: Sejarah SMA Negeri 2 Malang, Visi dan Misi SMA Negeri 2 Malang, Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Malang, Keadaan Guru, dan Keadaan Siswa. (B) Penyajian Data, meliputi: Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang, Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang, Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian, terdiri dari: (A) Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang, (B) Faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.

BAB VI : Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Sistem Kredit Semester (SKS)

1. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS)

Dalam program pendidikan, pengertian semester dipakai sebagai satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan satu jenjang, artinya program pendidikan satu jenjang dari awal sampai akhir dibagi-bagi dalam penyelenggaraan program semester. Oleh sebab itu, seorang siswa yang menempuh suatu program pendidikan lengkap satu jenjang harus menjalani program-program semester sebanyak yang dituntut oleh program pendidikan jenjang tersebut.¹

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan. Sistem kredit juga berarti suatu sistem penghargaan terhadap prestasi siswa dalam bidang atau bidang-bidang pengalaman belajar dalam rangka pemenuhan syarat-syarat program pendidikan yang diikutinya.²

Adapun Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu sebagaimana yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa: Sistem Kredit Semester

¹ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 254-255

² Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 35

(SKS) adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti untuk setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur.³

Satuan kredit semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal tatap muka per minggu sebanyak 1 jam teori atau 2 jam praktikum sekolah, atau 4 jam kerja lapangan/praktek. Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit. Sedangkan beban belajar adalah rumusan satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai standar kompetensi lulusan serta kemampuan lainnya dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.⁴

Adapun kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, dengan pendidik. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur

³“Panduan, *Op. Cit.*, hlm. 5

⁴ “*Implementasi Sistem Kredit Semester Pada SMK*”, 9 Mei 2010, (<http://suaidinmath.wordpress.com>)

ditentukan oleh pendidik. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.⁵

Mata pelajaran wajib adalah semua mata pelajaran normatif dan adaptif, mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran dasar kejuruan, dan mata pelajaran dalam kelompok spesialisasi dari Bidang Keahlian yang terkait. Mata pelajaran pilihan adalah mata pelajaran yang disediakan bagi peserta didik bagi pengembangan karir ke depan berdasarkan minat dan spesialisasi. Kurikulum dengan SKS perlu menyediakan sejumlah mata pelajaran pilihan bagi peserta didik dengan sejumlah sks tertentu.⁶

Dari pemaparan di atas, maka yang dimaksud dengan Sistem Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi siswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan studi siswa, keberhasilan kumulatif bagi studi siswa serta besarnya beban mengajar didalam menyelenggarakan pendidikan. Sistem Kredit Semester (SKS) juga merupakan sebuah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester. Sedangkan beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak struktur.

⁵ Panduan, *Op. Cit.*, hlm. 7

⁶ *“Implementasi Sistem Kredit Semester Pada SMK”*, *Loc. Cit.*

2. Dasar Hukum Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS)

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 12 Ayat 1 (b) menyatakan bahwa:

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”. Selanjutnya pada butir (f) menyatakan bahwa: “Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak menyelesaikan pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan”.⁷

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Pasal 11 mengatur bahwa:

- 1) Ayat (1) Beban belajar untuk SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks);
- 2) Ayat (2) Beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada pendidikan formal kategori standar dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester;
- 3) Ayat (3) Beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada pendidikan formal kategori mandiri dinyatakan dalam satuan kredit semester; dan
- 4) Ayat (4) Beban belajar minimal dan maksimal bagi satuan pendidikan yang menerapkan sistem sks ditetapkan dengan Peraturan Menteri berdasarkan usul dari BSNP.

⁷ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, *Op. Cit.*, hlm. 9

- c. Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan lebih mempertegas Pasal 11 Ayat (1), (2) dan (3) yang pada intinya menyatakan bahwa:
- 1) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah memfasilitasi satuan pendidikan yang berupaya menerapkan sistem satuan kredit semester karena sistem ini lebih mengakomodasikan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Dengan diberlakukannya sistem ini maka satuan pendidikan tidak perlu mengadakan program pengayaan karena sudah tercakup (*built in*) dalam sistem ini.
 - 2) Pemerintah mengategorikan sekolah/madrasah yang telah memenuhi atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan ke dalam kategori mandiri, dan sekolah/madrasah yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan ke dalam kategori standar. Terhadap sekolah/madrasah yang telah masuk dalam kategori mandiri, Pemerintah mendorongnya untuk secara bertahap mencapai taraf internasional.
 - 3) Pemerintah mendorong dan memfasilitasi diberlakukannya system satuan kredit semester (sks) karena kelebihan sistem ini sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan ayat (1).
 - 4) Terkait dengan itu SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat, dan SMA/MA/SMLB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dapat menerapkan sistem sks. Khusus untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat

yang berkategori mandiri harus menerapkan sistem sks jika menghendaki tetap berada pada kategori mandiri.

- d. Beban belajar sebagaimana yang dimaksudkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi yaitu sebagai berikut:
- 1) Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan system paket atau sistem kredit semester.
 - 2) Satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK kategori standar menggunakan sistem paket atau dapat menggunakan sistem kredit semester.
 - 3) Satuan pendidikan SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK kategori mandiri menggunakan sistem kredit semester.⁸

3. Prinsip Sistem Kredit Semester (SKS)

Prinsip dasar penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) adalah bagaimana sistem pelayanan sekolah dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Memberikan pelayanan belajar kepada siswa melalui penciptaan kondisi sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan belajar secara individual sehingga tiap individu menampakkan potensinya secara optimal.

Adapun prinsip penyelenggaraan SKS di SMP/MTs dan SMA/MA dalam buku panduan yang dikeluarkan BSNP adalah sebagai berikut:

⁸ Panduan, *Op. Cit.*, hlm. 4-5

- a. Peserta didik menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti pada setiap semester sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.
- b. Peserta didik yang berkemampuan dan berkemauan tinggi dapat mempersingkat waktu penyelesaian studinya dari periode belajar yang ditentukan dengan tetap memperhatikan ketuntasan belajar.
- c. Peserta didik didorong untuk memberdayakan dirinya sendiri dalam belajar secara mandiri.
- d. Peserta didik dapat menentukan dan mengatur strategi belajar dengan lebih fleksibel.
- e. Peserta didik memiliki kesempatan untuk memilih studi dan mata pelajaran sesuai dengan potensinya.
- f. Peserta didik dapat pindah (transfer) kredit ke sekolah lain yang sejenis yang menggunakan SKS dan semua kredit yang telah diambil dapat dipindahkan ke sekolah yang baru.
- g. Sekolah menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih memadai secara teknis dan administratif.
- h. Penjadwalan kegiatan pembelajaran diupayakan dapat memenuhi kebutuhan untuk pengembangan potensi peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- i. Guru memfasilitasi kebutuhan akademik peserta didik sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.⁹

⁹ Panduan, *Op. Cit.*, hlm. 6

4. Tujuan Sistem Kredit Semester (SKS)

Secara umum tujuan penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) adalah agar satuan pendidikan dapat menyajikan pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, untuk memberikan peluang kepada peserta didik memilih pembelajaran tertentu.

Secara khusus, tujuan penerapan SKS adalah untuk:

- a. Memberikan kesempatan kepada para peserta didik yang cakap dan giat belajar, agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu sesingkat mungkin.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat mengambil mata pelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
- c. Memberikan kemungkinan sistem pendidikan untuk mewujudkan keseimbangan antara input dan output.
- d. Mempermudah penyesuaian kurikulum tingkat satuan pendidikan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- e. Memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar peserta didik dapat diselenggarakan dengan baik.¹⁰

¹⁰ *“Implementasi Sistem Kredit Semester Pada SMK”, Op. Cit.*

5. Ciri-ciri Sistem Kredit Semester (SKS)

Penyelenggaraan pendidikan dengan sistem kredit semester mengandung ciri-ciri utama yang berbeda dan ciri-ciri penyelenggaraan pendidikan dengan sistem tingkat dan sistem _ non kredit semester_ lainnya.

Ciri-ciri Sistem Kredit Semester (SKS) ada 5, sebagai berikut:

- a. Program pendidikan yang bervariasi dan luwes, baik dalam struktur program maupun dalam sistem penyampaiannya. Berdasarkan struktur masing-masing program studi dan penyajian yang bervariasi dan luwes dimungkinkan penyusunan berbagai kombinasi mata pelajaran disesuaikan dengan keinginan dan kesanggupan siswa. Dengan penyajian program semesteran yang luas dan bervariasi, setiap semester siswa memilih dan menentukan program-program semesteran mana yang akan diambil dengan jumlah SKS sesuai dengan program belajarnya. Semua hal ini hanya dimungkinkan dalam penyelenggaraan program pendidikan dengan Sistem Kredit Semester.
- b. Berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan siswa masing-masing untuk menentukan pilihan program, cara belajar, dan kecepatan penyelesaian program. Mengingat bahwa masing-masing siswa dapat menetapkan sendiri beban belajar yang akan diikutinya setiap semester, siswa tersebut pada dasarnya diberi kesempatan untuk menentukan sendiri kecepatan penyelesaian program belajarnya.

- c. Menyediakan kemungkinan perpindahan dari satu program pendidikan ke program lainnya, tanpa kehilangan tabungan kredit semester yang telah diperolehnya. Sepanjang bahan program pendidikan yang terdahulu adalah relevan dengan program pendidikan yang baru, maka tabungan kredit semesternya itu tetap diakui dan dapat dipakai dalam rangka penyelesaian program pendidikan yang baru itu.
- d. Penggunaan sarana pendidikan secara lebih efisien sesuai dengan kebutuhan sistem.
- e. Terjaminnya kepastian penyelesaian program semesteran pada waktu yang telah ditentukan dengan memanfaatkan waktu secara efisien. Kepastian hasil yang diperoleh siswa pada setiap akhir semester merupakan dasar bagi pemilihan dan penentuan program belajar untuk semester berikutnya. Hal ini selanjutnya akan memberikan kemandirian dalam perencanaan dan penyelesaian program belajar siswa secara keseluruhan karena mereka dapat memanfaatkan waktunya secara lebih efisien.¹¹

6. Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS)

Pada dasarnya sistem pembelajaran pada Sistem Kredit Semester (SKS) masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan

¹¹ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 260 - 262

pendidikan.¹² Dalam penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kalau dianalisis konsep KTSP tersebut menurut Sanjaya ada tiga hal yang berhubungan dengan makna kurikulum operasional. *Pertama*, KTSP Sebagai kurikulum yang bersifat operasional, maka dalam pengembangannya tetap mengacu pada ketetapan-ketetapan pemerintah secara nasional. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1, yang menjelaskan bahwa Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Kedua*, Para pengembang KTSP dituntut untuk harus memperhatikan ciri khas ke daerahan, hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 2 yang menjelaskan bahwa Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Jadi walaupun dalam KTSP Standar Isi ditentukan oleh pemerintah secara nasional tetapi dalam operasional pembelajaran dilaksanakan oleh guru sebagai *developer curriculum* sesuai dengan kondisi daerah. *Ketiga*, Sebagai kurikulum operasional, para pengembang kurikulum di daerah punya kewenangan dan keleluasaan dalam mengembangkan kurikulum menjadi unit-unit pelajaran, seperti dalam mengembangkan metode pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menentukan evaluasi dan sebagainya.¹³

KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi. KTSP merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan dan pelibatan masyarakat dalam rangka mengefektifkan pembelajaran di sekolah.¹⁴ Otonomi

¹² Lihat PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 15 (*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Op. Cit.*, hlm. 59)

¹³ W. Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 128 - 129

¹⁴ E. Mulysa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 20

diberikan agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

7. Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS)

Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada SMA sederajat dalam buku panduan yang dikeluarkan BSNP meliputi persyaratan penyelenggaraan, komponen beban belajar, cara menetapkan beban belajar, beban belajar minimal dan maksimal, serta komposisi beban belajar. Diatur juga soal kriteria pengambilan beban belajar, penilaian, penentuan indeks prestasi, dan kelulusan. Adapun penjelasan mengenai penyelenggaraan SKS di atas sesuai dengan buku panduan penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) yang dikeluarkan BSNP adalah sebagai berikut:

a. Persyaratan Penyelenggaraan

Satuan pendidikan (SMA/MA) yang menyelenggarakan SKS berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) SMA/MA kategori standar dapat melaksanakan SKS.
- 2) SMA/MA kategori mandiri dan bertaraf internasional wajib melaksanakan SKS.

Penyelenggaraan SKS pada setiap satuan pendidikan dilakukan secara fleksibel dan variatif dengan tetap mempertimbangkan

ketuntasan minimal dalam pencapaian setiap kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Isi.¹⁵

b. Komponen Beban Belajar

Acuan untuk menetapkan komponen SKS yaitu sebagaimana yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa: Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Atas dasar itu, komponen-komponen beban belajar dalam SKS sama dengan Sistem Paket yang pengertiannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.
- 2) Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.
- 3) Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik

¹⁵ Panduan, *Op. Cit.*, hlm. 7

yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi.

Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.¹⁶

c. Penetapan Beban Belajar untuk SMA/MA

Sebelum menetapkan beban belajar sks untuk SMA/MA yaitu memadukan semua komponen beban belajar, baik untuk Sistem Paket maupun untuk SKS, sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel I:

**PENETAPAN BEBAN BELAJAR SKS DI SMA/MA
BERDASARKAN PADA SISTEM PAKET**

| Kegiatan | Sistem Paket | Sistem SKS |
|-----------------------|---------------------|-------------------|
| Tatap Muka | 45 menit | 45 menit |
| Penugasan Terstruktur | 60% x 45 menit = | 45 menit |
| Kegiatan Mandiri | 27 menit | 45 menit |
| Jumlah | 72 menit | 135 menit |

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa untuk menetapkan beban belajar 1 sks yaitu dengan formula sebagai berikut:

$$1 \text{ sks} = 135/72 = 1.88 \text{ jam pelajaran}$$

Dengan demikian, beban belajar sks untuk SMA/MA dengan mengacu pada rumus tersebut dapat ditetapkan bahwa setiap pembelajaran dengan beban belajar 1 sks pada SKS sama dengan beban belajar 1.88 jam pembelajaran pada Sistem Paket. Agar lebih jelas lagi, dalam

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 7

Tabel 2 disajikan contoh konversi kedua jenis beban pembelajaran tersebut.¹⁷

Tabel II:

CONTOH KONVERSI BEBAN BELAJAR DI SMA/MA

| Sistem Paket | SKS |
|-----------------------|-------|
| 1.88 jam pembelajaran | 1 sks |
| 3.76 jam pembelajaran | 2 sks |
| 5.64 jam pembelajaran | 3 sks |
| 7.52 jam pembelajaran | 4 sks |

d. Beban Belajar Minimal dan Maksimal

Agar proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan yang menggunakan SKS dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien perlu ditetapkan batas minimal dan maksimal beban belajar sks yang harus ditempuh oleh peserta didik SMA/MA yaitu **minimal 114 sks** dan **maksimal 126 sks** selama periode belajar 6 semester pada program IPA, IPS, Bahasa, dan Keagamaan.¹⁸

e. Komposisi Beban Belajar

Pengaturan komposisi ini disesuaikan dengan kompleksitas program penjurusan di SMA/MA. Dengan adanya komposisi beban belajar diharapkan agar penyelenggaraan SKS di SMA/MA dapat dilaksanakan secara variatif dan fleksibel. Penentuan komposisi beban

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 9

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 10

belajar dilakukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada batas minimal atau maksimal. Tabel 3 memberikan contoh pengaturan komposisi beban belajar sebagai berikut.

Tabel III:

CONTOH KOMPOSISI BEBAN BELAJAR

| Komponen Kurikulum | Komponen Kurikulum |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Mata pelajaran | 80% |
| 2. Muatan Lokal | 10% |
| 3. Pengembangan Diri | 10% |

Dengan adanya komposisi ini sangat dimungkinkan bagi peserta didik untuk memperkirakan pemilihan mata pelajaran yang diikutinya di setiap semester.¹⁹

f. Kriteria Pengambilan Beban Belajar

Pengambilan beban belajar dalam setiap semester oleh peserta didik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Fleksibilitas dalam SKS yaitu peserta didik diberi keleluasaan untuk menentukan beban belajar pada setiap semester.
- 2) Pengambilan beban belajar oleh peserta didik didampingi oleh Pembimbing Akademik (*Academic Adviser*).
- 3) Kriteria yang digunakan untuk menentukan beban belajar bagi peserta didik yaitu:

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 10

- a) semester 1 mengambil mata pelajaran sesuai dengan Standar Isi;
 - b) semester berikutnya mempertimbangkan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh pada semester sebelumnya.
- 4) Peserta didik wajib menyelesaikan semua mata pelajaran yang tertuang dalam Standar Isi.
- 5) Satuan pendidikan dapat mengatur penyajian mata pelajaran secara tuntas dengan prinsip "on and off", yaitu suatu mata pelajaran bisa diberikan hanya pada semester tertentu dengan mempertimbangkan ketuntasan kompetensi pada setiap semester.²⁰
- g. Penilaian, Penentuan Indeks Prestasi, dan Kelulusan
- 1) Penilaian

Penilaian setiap mata pelajaran menggunakan skala 0 - 10 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.²¹
 - 2) Penentuan Indeks Prestasi SMA/MA
 - a) Semua peserta didik menempuh semua mata pelajaran yang sama pada semester 1 sesuai dengan Standar Isi.
 - b) IP dihitung dengan rumus sebagai berikut:

²⁰ Panduan, *Op. Cit.*, hlm. 10-11

²¹ *Ibid.*, hlm. 11

Keterangan:

- IP : Indeks Prestasi
 ΣN : Jumlah mata pelajaran
sks : satuan kredit semester yang diambil untuk setiap mata pelajaran
Jumlah sks : jumlah sks dalam satu semester

c) Peserta didik pada semester 2 dan seterusnya dapat mengambil sejumlah mata pelajaran dengan jumlah sks berdasarkan IP semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) IP < 5.0 dapat mengambil maksimal 10 sks.
- (2) IP 5.0 – 5.9 dapat mengambil maksimal 14 sks.
- (3) IP 6.0 – 6.9 dapat mengambil maksimal 20 sks.
- (4) IP 7.0 – 8.5 dapat mengambil maksimal 28 sks.
- (5) IP > 8.5 dapat mengambil maksimal 36 sks. (lihat panduan penyelenggaraan SKS untuk SMA: BSNP)

d) Penjurusan dapat dilaksanakan mulai semester pertama tahun pertama.²²

3) Kelulusan

- a) Peserta didik dapat memanfaatkan semester pendek hanya untuk mengulang mata pelajaran yang gagal.
- b) Peserta didik SMA/MA dinyatakan lulus pada mata pelajaran utama dalam program studi apabila telah mencapai KKM 7.0.

²² *Ibid.*, hlm. 12

Sedang untuk mata pelajaran lain diatur oleh masing-masing satuan pendidikan dengan KKM minimum 6.0 yang secara bertahap meningkat menjadi 7.0 atau di atasnya.

- c) Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang menyelenggarakan SKS dapat dilakukan pada setiap akhir semester.
- d) Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 72 ayat (1) Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:
 - (1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
 - (2) memperoleh nilai minimal **baik** pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganewaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan;
 - (3) lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
 - (4) lulus Ujian Nasional.²³

²³ *Ibid.*, hlm. 12-13

B. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pembelajaran

Gagne dan Briggs (1979), sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir, mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi siswa, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.²⁴

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.²⁵

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran yang baik.

²⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 96

²⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

Dalam UUSPN no. 20 tahun 2003, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.²⁶

Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*). Karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum dengan menganalisis tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung di dalam kurikulum, yang menurut Sujana yang dikutip Muhaimin disebut kurikulum ideal/potensial. Selanjutnya, dilakukan kegiatan untuk memiliki, menetapkan, dan mengembangkan, cara-cara atau strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai kondisi yang ada, agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar terwujud dalam diri peserta didik.²⁷

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan dalam pendidikan, terdiri atas tiga fase atau tahapan, yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap hasil.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam

²⁶ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, *Op. Cit.*, hlm. 4

²⁷ Muhaimin, (dkk.), *Strategi Belajar Mengajar; Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Karya Anak Bangsa, 1996), hlm. 145

konteks pembelajaran Abdul Majid mengemukakan bahwa: Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁸

Perencanaan pembelajaran dalam konteks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah bagaimana guru mampu mengembangkan standar isi dan standar kompetensi lulusan ke dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengembangan program pengajaran yang dimaksud adalah rumusan-rumusan tentang apa yang dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, sebelum kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya dilaksanakan. Pengembangan program ini merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis terhadap semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsional untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan paparan di atas, maka Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berpedoman pada standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

²⁸ A. Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 17

Pendidikan (SNP), bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam merancang dan mendesain kurikulum serta mengembangkan silabus pada tingkat satuan pendidikan perlu memperhatikan dengan cermat mengenai Standar Kompetensi Lulusan ini.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Sedangkan untuk merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan standar proses dan standar penilaian. Oleh karena itu Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan merupakan pedoman untuk mengembangkan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar harus disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik, situasi dan kondisi sekolah serta kondisi dan kebutuhan daerah.

Sinkronisasi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam desain kurikulum, Nana Syaodih menyatakan bahwa: “desain kurikulum menyangkut pola

pengorganisasian unsur-unsur atau komponen kurikulum.”²⁹

Penyusunan desain kurikulum dapat dilihat dari dua dimensi yaitu dimensi horizontal dan dimensi vertikal. Dimensi horizontal berkenaan dengan penyusunan dari lingkup isi kurikulum, dan sering diintegrasikan dengan proses belajar dan mengajar. Dimensi vertikal menyangkut penyusunan sekuens bahan berdasarkan urutan tingkat kesukaran. Berdasarkan fokus pengajaran, sekurang-kurangnya dikenal tiga pola desain kurikulum yaitu : 1) *subject centered design*, yaitu suatu desain kurikulum yang berpusat pada bahan ajar. 2) *laearned centered design*, yaitu suatu desain kurikulum yang mengutamakan peranan siswa. 3) *problems centered design*, yaitu desain kurikulum yang berpusat pada masalah-masalah yang dihadapi dalam masyarakat.³⁰

Penyusunan desain atau rancangan kurikulum merupakan kegiatan merumuskan tujuan, isi atau bahan ajar, proses atau metode pembelajaran, media serta evaluasi hasil pembelajaran. Tujuan pembelajaran (indikator pembelajaran) dirumuskan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta standar kompetensi lulusan. Sejalan dengan indikator, maka disusun pokok bahasan atau materi serta rincian materi yang sesuai dan menunjang pencapaian standar kompetensi lulusan tersebut.

²⁹ N. S. Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 113

³⁰ *Ibid.*,

Supaya peserta didik menguasai materi yang telah dipilih, maka dirumuskan metode dan proses pembelajarannya. Dalam setiap proses pembelajaran dicantumkan buku sumber serta media atau alat pembelajaran yang digunakan. Bagi yang menggunakan pembelajaran praktek, disebutkan jenis kegiatan, tempat serta alat yang digunakan. Setiap indikator atau pokok bahasan ditentukan cara evaluasinya baik evaluasi tulis, atau lisan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan yakni, pembukaan, pembentukan kompetensi dan penutup. Guru dalam melakukan kegiatan awal proses pembelajaran harus mampu menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar.

Mulyasa mengatakan beberapa upaya yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut;

(1) menghubungkan kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disajikan, (2) menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari, (3) menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, (4) menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, (5) mendayagunakan media dan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan, (6) mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah lalu

maupun untuk menguji kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.³¹

Langkah awal pembelajaran guru perlu juga melakukan upaya pembinaan keakraban, baik antar peserta didik dan juga antar guru dengan peserta didik. Selanjutnya dalam pembentukan kompetensi peserta didik sebagai kegiatan inti proses pembelajaran, ditandai dengan keikutsertaan peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran (*participative instruction*), langkah yang perlu ditempuh oleh peserta didik dan guru sebagai fasilitator untuk mewujudkan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/KD) bergantung kepada situasi, kondisi kebutuhan serta kemampuan peserta didik. Mulyasa menyatakan prosedur yang ditempuh dalam pembentukan kompetensi adalah sebagai berikut:

- (1) berdasarkan kompetensi dasar dan materi standar yang telah dituangkan dalam RPP, guru menjelaskan standar kompetensi minimal (SKM) yang harus dicapai peserta didik dan cara belajar untuk mencapai kompetensi tersebut, (2) guru menjelaskan materi standar secara jelas dan sistematis, materi pokok dikemukakan dengan jelas atau ditulis di papan tulis dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sampai materi tersebut benar-benar dikuasai, (3) membagikan materi standar atau sumber belajar berupa hand out dan fotocopy bahan yang akan dipelajari, (4) membagikan lembaran kegiatan untuk setiap peserta didik, lembaran tugas berisi tentang materi standar yang telah dijelaskan oleh guru dan dipelajari oleh peserta didik, (5) guru memantau dan memeriksa kegiatan peserta didik dalam mengerjakan lembaran kegiatan, sekaligus memberikan bantuan dan arahan bagi mereka yang menghadapi kesulitan belajar, (6) setelah selesai diperiksa bersama-sama dengan cara menukar pekerjaan dengan teman lain lalu guru menjelaskan setiap jawabannya, (7) kekeliruan dan

³¹ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 181

kesalahan jawaban diperbaiki oleh peserta didik, jika ada yang kurang jelas guru memberi kesempatan bertanya mana yang perlu penjelasan lebih lanjut.³²

Pembelajaran yang berkualitas sangat nampak dari aktifitas yang terjadi dalam pembelajaran dimana guru dan siswa terlibat aktif, kemudian Nampak pemberdayaan dan pemanfaatan sumber belajar lingkungan sekitar yang mudah dipahami dan dikuasai siswa, misalnya kebun sekolah, lingkungan sekolah, kehidupan teman sekelas serta interaksi dengan masyarakat. Mencapai situasi pembelajaran seperti itu menurut Yamin memerlukan kiat-kiat sukses pembelajaran di kelas dimana guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

(1) mengenal karakteristik pembelajar, (2) memahami interaksi pembelajaran, (3) mengelompokkan pembelajaran serta merancang pesan pembelajaran, (4) strategi pembelajaran, (5) pemanfaatan media pembelajaran, (6) menentukan muatan pembelajaran dan (7) analisis tugas dan menilai hasil belajar.³³

Kegiatan akhir pembelajaran (penutup) guru harus berupaya untuk mengetahui sejauh mana pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan menutup pembelajaran harus dilakukan secara profesional agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan menimbulkan kesan yang menyenangkan.

³² *Ibid.*, hlm. 184-185

³³ Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : Gaung Persada, 2007), hlm.

Mulyasa mengatakan bahwa langkah mengakhiri pembelajaran guru dapat melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut : (1) menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, (2) mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan, (3) menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan baik pribadi maupun kelompok sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari, (4) memberikan postes baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan atau praktek.³⁴

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik.³⁵ Penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat dilakukan terhadap program, proses dan hasil belajar. Penilaian program bertujuan untuk menilai efektifitas program yang dilaksanakan, penilaian proses bertujuan untuk mengetahui aktifitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, sedangkan penilaian hasil bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik.³⁶ Seluruh penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkesinambungan.

Muhaimin dkk. dalam bukunya pengembangan KTSP pada sekolah dan madrasah juga mengatakan: “teknik penilaian secara garis besar dapat dikategorikan sebagai teknik tes (melalui pengukuran) dan

³⁴ E. Mulyasa, *Implementasi, Op Cit*, hlm.185

³⁵ *Ibid.*, hlm. 208

³⁶ *Ibid.*, hlm. 209

teknik non tes(melalui pengamatan). Teknik tes merupakan cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang memerlukan jawaban betul atau salah, sedangkan teknik non tes adalah suatu cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban betul atau salah.”³⁷

Dalam melaksanakan penilaian penyusun silabus perlu memperhatikan prinsi-prinsip seperti yang dikemukakan Muhaimin berikut ini:

(1) Pemilihan jenis penilaian harus disertai dengan aspek-aspek yang akan dinilai sehingga memudahkan dalam penyusunan soal, (2) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator, (3) Penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang telah dilakukan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, (4) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan, (5) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindakan perbaikan berupa program remedi, (6) Siswa yang telah menguasai semua kompetensi dasar dapat diberi tugas untuk mempelajari kompetensi dasar berikutnya, (7) Dalam sistem penilaian berkelanjutan guru harus membuat kisi-kisi penilaian dan rancangan penilaian secara untuk satu semester, (8) Penilaian dilakukan untuk menyeimbangkan berbagai aspek pembelajaran; kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan berbagai model penilaian, (9) Penilaian merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa (10) Penilaian merupakan proses identifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar siswa, (11) Penilaian berorientasi pada Standar kompetensi, Kompetensi dasar dan indikator, (12) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan guna mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan penguasaan kompetensi siswa, baik sebagai efek langsung maupun efek pengiring dari proses pembelajaran, (13) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang ditempuh dalam proses pembelajaran.³⁸

³⁷ Muhaimin, Sutiah, Sugeng Listyo Prabowo, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.128

³⁸ *Ibid.*,

Kegiatan penilaian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas. Penilaian yang dilaksanakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Aspek yang dinilai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Teknik penilaian dilakukan dengan tes (melalui pengukuran) dan non tes (melalui pengamatan). Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa, 2) mengukur pertumbuhan dan perkembangan siswa, 3) mendiagnosis kesulitan belajar siswa, 4) mengetahui hasil belajar siswa, 5) mengetahui pencapaian kurikulum, 6) mendorong siswa untuk belajar, dan 7) mendorong guru untuk mengajar lebih baik.

Dengan demikian kegiatan penilaian berguna untuk kepentingan siswa, guru dan kurikulum. Sejalan dengan hal tersebut, Mulyasa mengemukakan sebagai berikut:

Sebagai suatu proses penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, mungkin tes atau non tes. Teknik apapun yang dipilih penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas yang meliputi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Mengingat kompleksnya proses penilaian, guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai. Dalam tahap persiapan terdapat beberapa kegiatan, antara lain penyusunan table spesifikasi yang didalamnya terdapat sasaran penilaian, teknik penilaian serta sejumlah instrument yang diperlukan.³⁹

³⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum, Op Cit*, hlm. 61

Berdasarkan pendapat di atas, maka penilaian dilakukan terhadap keseluruhan aspek dalam proses pembelajaran sudah termuat dalam format penilaian yang dibuat oleh guru, sehingga dalam melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran dapat dengan mudah memberikan informasi terhadap perolehan hasil yang telah dicapai siswa.

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas dan penilaian diri. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Menurut pendapat Sanjaya, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah :

- 1) Penilaian diarahkan untuk pencapaian kompetensi.
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- 3) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui kompetensi dasar yang sudah dimiliki dan yang belum dimiliki serta untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.
- 4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedial bagi

peserta didik yang pencapaian kompetensinya masih dibawah kriteria ketuntasan dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.

- 5) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan evaluasi pembelajaran, Sanjaya menjelaskan bahwa kriteria keberhasilan pembelajaran harus dilihat dari perkembangan aspek kognitif, afektif dan Psikomotor.⁴⁰

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran PAI disamping penguasaan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa juga penilaian dalam bentuk pengamatan terhadap tingkah laku sehari-hari.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sering kita mendengar dan membaca bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik untuk menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, maka pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.⁴¹

Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip Abd. Majid dan Dian Andayani Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam

⁴⁰ W. Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 35

⁴¹ Zuhairini, (dkk.), *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993) hlm. 9

secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴²

Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut Pendidikan Agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu : (a) Mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam; (b) Mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu :

- a. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiakan untuk mencapai tujuan; dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan/atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- c. Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁴² Abd. Majid dan Dian Andayani, *Op. Cit.*, hlm. 130

d. Kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam (PAI) diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan-kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama muslim) atau yang tidak seagama (hubungan dengan non muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah wathoniyah) dan bahkan ukhuwah insaniyah (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia).⁴³

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang sadar dan bertujuan, dan Allah telah meletakkan asas-asasnya bagi seluruh manusia ini. Dan Allah menciptakan alam ini dengan tujuan tertentu.⁴⁴

Pada umumnya tujuan pendidikan adalah merupakan faktor yang sangat penting, karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan. Demikian pula halnya dalam pendidikan agama, maka tujuan pendidikan agama itulah yang hendak dicapai dalam kegiatan atau pelaksanaan pendidikan agama.

⁴³ Muhaimin, (dkk.), *Paradigma, Op. Cit.*, hlm. 75-76

⁴⁴ Abdurrahman an-Nahlawy, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung: Diponegoro, 1996), hlm. 161

Adapun tujuan akhir pendidikan di negara kita sebagai yang telah ditetapkan dalam pola umum adalah sebagai berikut:

Membentuk manusia-manusia pembangunan yang berpancasila, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat menyuburkan sifat demokrasi dan penuh tanggung jawab, dapat menyuburkan sifat demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-undang 1945.⁴⁵

Jadi jelaslah bahwa rumusan tujuan pendidikan di atas mengandung idealis bahwa manusia Indonesia hendaknya menjadi manusia pembangun yang memiliki:

- a. Kesehatan jasmani dan rohani.
- b. Memiliki ilmu pengetahuan yang berkembang serta ketrampilan yang diperlukan.
- c. Memiliki kemampuan mengembangkan daya cipta dan rasa tanggung jawab.
- d. Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai dengan akhlak yang luhur.
- e. Mencintai bangsanya serta sesama manusia.

Menurut Zakiah Daradjat, bahwa tujuan pendidikan agama adalah meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.⁴⁶

⁴⁵ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976) hlm. 23

⁴⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 30

Sedangkan menurut Prof. Dr. Moh. Athiyah Al Abrosy bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah:

Pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, baik laki-laki maupun perempuan, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu diri akan kewajiban dan pelaksanaannya menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan baik dan buruk, memilih suatu fadhilah, menghindari perbuatan tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.⁴⁷

Di dalam GBPP PAI 1994 sebagaimana dikutip oleh muhaimin disebutkan bahwa secara umum, Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.⁴⁸

Sedangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi/Kompetensi Dasar di jelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam di SMA/MA bertujuan untuk:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;

⁴⁷ Moh. Athiyah Al-Abrosy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 103

⁴⁸ Muhaimin, (dkk.), *Paradigma, Op. Cit.*, hlm. 78

- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.⁴⁹

Dari rumusan tujuan pendidikan agama di atas adalah jelas bahwa tujuan pendidikan agama adalah membentuk pribadi muslim sejati yang menyerahkan diri kepada Allah SWT seraya tunduk kepada perintahnya dan menjauhi semua larangannya. Karena itu salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan diri anak-anak agar mencapai tujuan hidup yang utama, dan menyiapkan diri untuk hidup dikemudian hari dengan istilah lain anak didik harus dididik ke arah ketuhanan.

Jadi jelaslah bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam itu luas bukan semata-mata bersifat ukhrawi dan duniawi saja, melainkan kedua-duanya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Qashas ayat 77 yang Berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “*dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu*

⁴⁹ Lihat Permen Diknas No. 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA-MA-SMK-MAK*

*melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*⁵⁰

Adapun tujuan pendidikan agama adalah membimbing anak agar menjadi orang muslim sejati beriman teguh, beramal sholeh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

Tujuan pendidikan agama tersebut adalah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melakukan pendidikan agama. Karena dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”⁵¹

Di samping beribadah kepada Allah, maka setiap muslim di dunia ini harus mempunyai cita-cita untuk dapat mencapai kebahagiaan hidup di

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 2006), hlm. 556

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 756

dunia dan di akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 201 sebagai berikut:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka (inilah doa yang sebaik-baiknya bagi seorang muslim).”⁵²

Dengan demikian pendidikan agama benar-benar menjadi unsur dalam kepribadian anak atau sebagai pedoman hidup.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah agar siswa memahami, menghayati, dan menyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam, sehingga menjadi Muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia. Dengan kata lain bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Untuk itu fungsi Pendidikan Agama Islam menurut kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

⁵² *Ibid.*, hlm. 39

- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penguasaan mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari .
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khususnya agama Islam agar berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.⁵³

Jadi fungsi Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi baik sebagai hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya maupun sebagai khalifah Allah

⁵³ Abd. Majid dan Dian Andayani, *Op. Cit.*, hlm. 134-135

dimuka bumi yang menyangkut pelaksanaan tugas kekhalfahan terhadap diri sendiri, keluarga atau rumah tangga dalam masyarakat.

5. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam adalah suatu pelajaran yang berintikan tentang masalah keislaman yang akan disampaikan kepada anak didik sebagai salah satu sarana dalam proses pembentukan kepribadian anak yang utama, yakni kepribadian muslim. Untuk menopang kesuksesan tujuan tersebut di atas, maka materi yang akan disampaikan haruslah sesuai dengan kondisi usia anak didik yang ada.

Di dalam Al-Qur'an telah dibentangkan pokok-pokok ajaran yang luas dan lengkap isinya. Teori keseimbangan dalam kehidupan telah diukir pula dalam ayat-ayatnya, namun teori dalam Al-Qur'an tersebut masih memerlukan penjabaran dan pengejawantaan dalam realita kesehariannya, adapun inti pokok materi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Materi Pendidikan Aqidah

Aqidah (keimanan) dalam Islam merupakan dasar (fondasi), untuk itu sebelum manusia berfikir sebagai seorang muslim terlebih dahulu harus beriman dan percaya, karena ajaran aqidah adalah yang menjadi dasar dari semua ajaran Islam. Aqidah adalah bersifat I'tiqoh batin yang mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang menciptakan, mengatur dan meniadakan alam ini.

b. Materi Pendidikan Syariah

Syari'ah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menta'ati semua peraturan Allah (hukum-hukum Allah), guna mengatur manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup, dan kehidupan manusia.

c. Materi Pendidikan Akhlak

Akhlak adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap, penyempurna dari kedua amal tersebut di atas dan mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.⁵⁴

Ketiga kelompok ilmu agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta ditambah lagi dengan sejarah Islam, sehingga secara berurutan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Ilmu tauhid/ keimanan.
- b. Ilmu fiqih.
- c. Al-Qur'an.
- d. Al Hadits.
- e. Akhlaq.
- f. Tarikh Islam.

Ruang lingkup pembahasan atau luas mendalamnya pembahasan, tergantung kepada jenis dan jenjang lembaga pendidikan yang bersangkutan, tingkat kelas, tujuan dan tingkat kemajuan anak didik

⁵⁴ Zuhairini, (dkk.), *Metodik Khusus Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 60

sebagai konsumennya. Untuk sekolah-sekolah agama atau madrasah tentunya pembahasannya lebih luas, mendalam, dan terperinci dari pada sekolah-sekolah umum, demikian pula perbedaan untuk tingkat rendah dan tingkatan kelas yang lebih tinggi.

Adapun sistematika pengajaran dan teknis penyajiannya terserah kepada kebijaksanaan masing-masing pendidik, dengan memperhatikan bahan atau materi dan waktu yang tersedia sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Cara penyajiannya tidak selalu terpisah-pisah tetapi juga bisa secara korelasi dan bahkan apabila mungkin diberikan secara integrated kepada mata pelajaran lain.

Hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah bahwa sesuai dengan kekhususannya, materi atau bahan kurikulum pendidikan agama sebagian besar adalah bersifat abstrak filosofis yang sulit diadakan pendekatan secara *scientific*. Oleh karena itu, diharapkan kemampuan dan ketrampilan pendidik agar berusaha sedapat mungkin untuk mengkonkritisir bahan-bahan tersebut.⁵⁵

C. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan mutu (kuwalitas) Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan siswa khususnya di SMA Negeri 2 Malang. Karena

⁵⁵ *Ibid* hlm. 63-64

Pendidikan Agama Islam tidak hanya merupakan proses peningkatan intelektual dan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga proses pembentukan pribadi yang melambungkan nilai-nilai islami, sehingga pendidikan untuk membina keseimbangan kepribadian manusia melalui latihan jiwa, rasio, intelektual akan terus tercapai. Pada hakekatnya kualitas pendidikan adalah tingkat pencapaian suatu proses, komponen dan fungsi pendidikan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan yang berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan.

Bentuk usaha Pendidikan Agama Islam dapat diproyeksikan kepada:

1. Pembinaan ketaqwaan dan ahlakul karimah yang dijabarkan di dalam pembinaan kompetensi enam aspek keimanan, lima aspek keislaman dan multi aspek keislaman.
2. Mempertinggi kecerdasan kemampuan anak didik.
3. Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi beserta manfaat dan aplikasinya.
4. Meningkatkan kualitas hidup.
5. Memelihara, mengembangkan dan meningkatkan budaya dan lingkungan.
6. Memperluas pandangan hidup sebagai manusia yang berkomunikasi terhadap keluarga, masyarakat, bangsanya, sesama manusia dan makhluk lainnya.⁵⁶

Adapun bentuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Kredit Semester (SKS) meliputi tiga faktor, yang mana satu

⁵⁶ A. Saladi, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 140

sama lainnya saling berhubungan dalam pelaksanaannya, ketiga faktor tersebut antara lain adalah:

1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud kurikulum Pendidikan Agama Islam disini adalah semua pengetahuan, aktifitas (kegiatan-kegiatan) dan juga pengalaman-pengalaman yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidik kepada anak didiknya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

2. Metodologi Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan metodologi Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang sistematis, dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam dengan melalui berbagai aktifitas baik di dalam maupun diluar kelas di dalam lingkungan sekolah.

Adapun metode yang biasa digunakan dalam Pendidikan Agama Islam adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas belajar, demonstrasi dan eksperimen, bekerja kelompok, sosio drama, karya wisata, drill (latihan siap) dan metode sistem regu.

3. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud evaluasi Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah disampaikan. Adapun jenis

evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi harian, ulangan umum dan evaluasi pada akhir tahun ajaran.⁵⁷

Sedangkan untuk metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang dibahas pada waktu proses belajar mengajar berlangsung. Misal materi tentang haji, disini guru menggunakan metode ceramah, teori, dan praktek. Sehingga siswa tidak hanya mendapatkan teori saja tetapi siswa bisa langsung mempraktekkanya secara langsung, dengan begitu siswa lebih cepat untuk memahami materi tentang haji.

Di dalam program pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan yang memuat program tahunan dan program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan tersebut berdasarkan standar kompetensi lulusan, standar isi (telah ditetapkan dalam permendiknas no 22, 23, dan 24 tahun 2006) standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pengembangan tersebut sebagaimana berikut:

a. Tujuan KTSP

Tujuan diterapkannya KTSP secara umum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong

⁵⁷ Zuhairini, *Op. Cit.*, hlm. 59

sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.⁵⁸

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.⁵⁹

b. Landasan Pengembangan KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilandasi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah sebagai berikut:

- 1) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas

Undang-undang tersebut menjelaskan hakekat kurikulum, aturan tentang pendidikan dasar dan menengah, pendidikan khusus dan layanan khusus, komponen Standar Nasional Pendidikan, pengembangan kurikulum, Kurikulum wajib pendidikan dasar dan menengah.⁶⁰

- 2) Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan

⁵⁸ Muhaimin, *KTSP pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3

⁵⁹ E. Mulya, *Kurikulum, Op. Cit.*, hlm. 22

⁶⁰ Lihat Undang-Undang No. 20 tentang sisdiknas pasal 1 ayat (19); pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); pasal 32 ayat (1), (2), (3); pasal 35 ayat (2); pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); pasal 37 ayat (1), (2), (3); dan pasal 38 ayat (1), (2).

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 adalah peraturan tentang SNP (Standar Nasional Pendidikan). SNP merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam peraturan tersebut dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang dikembangkan berdasarkan SKL dan SI.⁶¹ SKL adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Sedangkan SI adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus yang harus dipenuhi oleh siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. SI memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.⁶²

Selain itu, peraturan pemerintah tersebut juga mencakup kelompok mata pelajaran yang ada dalam KTSP untuk setiap satuan pendidikan dan aturan-aturannya, beban belajar, pendidikan kecakapan hidup, kalender pendidikan, aturan dalam penyusunan kurikulum,

⁶¹ Lihat pada pasal 1 ayat (15) PP No. 19 tahun 2005

⁶² Lihat pada pasal (5) ayat (1) dan 2 PP No. 19 tahun 2005

pendidikan berbasis keunggulan lokal, dan perencanaan proses pembelajaran.⁶³

3) Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi

Pasal yang terkait adalah pasal 1 ayat (1) dan (2). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tersebut mengatur tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut standar isi, mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁶⁴

4) Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan

Pasal yang terkait adalah pasal 1 ayat (1) dan (2). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 tersebut mengatur standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi lulusan meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran, yang akan bermuara pada kompetensi dasar.

5) Permendiknas nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan permendiknas nomor 22 dan 23

⁶³ Lihat pada pasal 6 ayat (6) PP No. 19 tahun 2005

⁶⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum, Op. Cit.*, hlm. 27

Dalam peraturan ini dikemukakan bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar yang bersangkutan, berdasarkan pada:

- a) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas.⁶⁵
- b) Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.⁶⁶
- c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- d) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Dalam permendiknas tersebut dikemukakan pula bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah dapat mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi dari yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan panduan penyusunan KTSP pada satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun BSNP. Sementara bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang belum atau tidak mampu mengembangkan kurikulum sendiri dapat mengadopsi atau mengadaptasi model KTSP dari BSNP, ditetapkan oleh kepala satuan pendidikan dasar dan menengah setelah memperhatikan pertimbangan

⁶⁵ UU No. 20 tentang Sisdiknas pasal 36 samapai 38

⁶⁶ PP no. 19 tahun 2005 pasal 5 sampai 27

dari komite sekolah/madrasah dan penerapannya bisa dimulai tahun ajaran 2006/2007.⁶⁷

c. Karakteristik KTSP

Karakteristik KTSP dapat diketahui antara lain dari:

1) Pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan

KTSP memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat.⁶⁸

2) Partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi

Dalam KTSP, pelaksanaan kurikulum didukung oleh partisipasi masyarakat dan partisipasi orang tua peserta didik yang tinggi. Orang tua peserta didik dan masyarakat tidak hanya mendukung sekolah melalui bantuan keuangan, tetapi melalui komite sekolah dan dewan pendidikan merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶⁹

3) Kepemimpinan yang demokratis dan profesional

Kepala Sekolah dan guru-guru sebagai tenaga pelaksana kurikulum merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dan integritas profesional. Kepala sekolah adalah manajer pendidikan profesional yang direkrut komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan.⁷⁰

⁶⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum, Op. Cit.*, hlm. 28

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 29

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 30

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 30 - 31

4) Tim kerja yang kompak dan transparan

Dalam KTSP, keberhasilan pengembangan kurikulum dan pembelajaran didukung oleh kinerja tim yang kompak dan transparan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan, dalam pelaksanaan pembelajaran misalnya, pihak-pihak terkait bekerjasama secara profesional untuk mencapai tujuan-tujuan atau target yang disepakati bersama.⁷¹

d. Komponen KTSP

1) Visi dan misi satuan pendidikan

Visi adalah daya pandang yang jauh, mendalam, dan meluas yang merupakan daya pikir yang abstrak, yang memiliki kekuatan yang sangat dahsyat dan dapat menerobos segala batas fisik dan tempat.⁷² Titik tekan perumusan visi sekolah adalah mewujudkan lembaga yang profesional dan dapat meningkatkan kualitas. Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas.⁷³

2) Tujuan pendidikan satuan pendidikan

Tujuan pendidikan satuan pendidikan merupakan acuan dalam mengembangkan KTSP. Tujuan tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga setiap pihak yang terlibat

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 31

⁷² Mulyasa, *Kurikulum, Op. Cit.*, hlm. 176

⁷³ Khaeruddin, (dkk.), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah* (Semarang: MDC, 2007), hlm. 95

dalam satuan pendidikan memahami apa kaitan yang dilakukan dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan.⁷⁴

3) Muatan KTSP

a) Mata pelajaran

Mata pelajaran wajib SMA/MA adalah: Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Penjas, Seni dan Budaya, dan Ketrampilan/Kejuruan.⁷⁵

b) Muatan lokal

Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan kondisi, karakteristik dan potensi daerah, serta keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh pengembang KTSP pada masing-masing satuan pendidikan.

c) Kegiatan pengembangan diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru, tetapi bisa dibimbing oleh konselor, dan tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan

⁷⁴ Mulyasa, *Kurikulum, Op. Cit.*, hlm. 178

⁷⁵ Khaeruddin, (dkk.), *Op. Cit.*, hlm. 98

mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat, minat siswa sesuai dengan kondisi sekolah.⁷⁶

d) Pengaturan beban belajar

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.⁷⁷

e) Kenaikan kelas, penjurusan, dan kelulusan

Kriteria kenaikan kelas, penjurusan, dan kelulusan mengacu kepada standar penilaian yang dikembangkan oleh BSNP. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya guru dan kepala sekolah yang lebih memahami karakteristik peserta didik secara keseluruhan, dapat mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam memutuskan kenaikan kelas, penjurusan, dan kelulusan bagi setiap siswa.⁷⁸

f) Pendidikan kecakapan hidup

(1) Satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan atau kecakapan vokasional.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 98-99

⁷⁷ Lihat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 dan 24 tahun 2006

⁷⁸ Mulyasa, *Kurikulum, Op. Cit.*, hlm. 182

- (2) Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.
 - (3) Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh siswa dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan atau dari satuan pendidikan formal lain dan atau nonformal.
- g) Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global
- (1) Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan.
 - (2) kompetensi siswa.
 - (3) Kurikulum untuk semua tingkat satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.⁷⁹

e. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 182 - 183

permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.⁸⁰

Kalender pendidikan tersebut sudah dirancang oleh Departemen Pendidikan Nasional atau Departemen Agama, sehingga waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat serempak. Setiap sekolah akan menerima kalender pendidikan tersebut pada setiap permulaan tahun ajaran baru.

Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait dengan kalender pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun baru, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.
- 2) Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun belajar.
- 3) Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pembelajaran.
- 4) Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam setiap minggu, meliputi jumlah jam untuk setiap mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah dengan jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
- 5) Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran. Waktu libur dapat dibentuk jeda tengah

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 179

semester, jeda antara semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum, termasuk hari-hari besar nasional dan hari libur khusus.⁸¹

f. Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sebagai pedoman bagi pengembangan program-program selanjutnya, seperti program semester, program mingguan, dan program harian.⁸²

Yang terpenting dalam mengisi program tahunan adalah membandingkan jumlah jam efektif dengan alokasi waktu tatap muka yang diperlukan dalam program tahunan. Alokasi waktu tatap muka yang diperuntukkan masing-masing sesuai dengan standar kompetensi.

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.⁸³ Yang perlu diperhatikan dalam menyusun program semester adalah bagaimana kompetensi dasar dalam satu semester diselesaikan, termasuk waktu pelaksanaan pembelajarannya.

⁸¹ Muhaimin, Sutiah, Sugeng Listyo Prabowo, *Op Cit*, hlm. 110 - 111

⁸² Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 214

⁸³ *Ibid.*,

g. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, kurikulum dan hasil belajar, serta penilaian berbasis kelas.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber/bahan/alat pembelajaran.⁸⁴ Jadi, silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, kurikulum dan hasil belajar, serta penilaian berbasis kelas.

Pengembangan silabus pada dasarnya merupakan upaya melakukan analisis kompetensi kedalam kompetensi dasar dan indikator-indikator, analisis belajar kedalam jenis dan bentuk kegiatan belajar mengajar dan analisis penilaian kedalam jenis dan alat-alat penilaian, yang semuanya itu bermuara pada pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang didalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi waktu dan Sumber Belajar

⁸⁴ E. Mulya, *Kurikulum Op. Cit.*, hlm. 190

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan silabus, di antaranya adalah:

- 1) Ilmiah, yaitu keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- 2) Relevan, yaitu cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.
- 3) Sistematis, yaitu komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.
- 4) Konsisten, yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.
- 5) Memadai, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- 6) Aktual dan kontekstual, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi dan seni mutakhir dalam kehidupan yang nyata dan peristiwa yang terjadi.
- 7) Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

- 8) Menyeluruh, yaitu komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik).
- 9) Efisien, efisien dalam silabus berkaitan dengan upaya untuk memperkecil atau menghemat penggunaan dana, daya dan waktu tanpa mengurangi hasil atau kompetensi standar yang ditetapkan. Efisien dalam silabus bias dilihat dengan cara membandingkan antara biaya, tenaga dan waktu yang digunakan untuk pembelajaran dengan hasil yang dicapai atau kompetensi yang dapat dibentuk oleh peserta didik. Dengan demikian, setiap guru dituntut untuk dapat mengembangkan silabus dan perencanaan pembelajaran sehemat mungkin, tanpa mengurangi kualitas pencapaian dan pembentukan kompetensi.⁸⁵

Selanjutnya langkah-langkah pengembangan silabus berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah: 1) mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, 2) mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, 3) mengembangkan kegiatan pembelajaran, 4) merumuskan indikator pencapaian kompetensi, 5) menentukan jenis penilaian, 6) menentukan alokasi waktu, dan 7) menentukan sumber belajar.⁸⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusunan silabus yang merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang masih bersifat umum harus memperhatikan komponen-komponen, prinsip-prinsip serta langkahlangkah pengembangan silabus merupakan pedoman

⁸⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum, Op.Cit*, hlm. 191-195

⁸⁶ E. Mulyasa, *Implementasi, Op Cit*, hlm. 142

dan petunjuk bagi guru untuk membuat perencanaan selanjutnya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.⁸⁷ RPP juga merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar.⁸⁸ Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan para pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

Tujuan RPP ini adalah untuk :

- 1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran.
- 2) Dengan menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Sementara itu, fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara

⁸⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum, Op.Cit*, hlm. 212

⁸⁸ Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 240

efektif dan efisien.⁸⁹ RPP ini hendaknya bersifat fleksibel atau luwes dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respon siswa dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.

RPP mempunyai beberapa komponen, di antaranya adalah:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 3) Materi pembelajaran
- 4) Strategi atau skenario pembelajaran
- 5) Sarana dan sumber pembelajaran
- 6) Penilaian dan tindak lanjut

Ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam menyusun RPP, di antaranya adalah:

- 1) Mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan sub materi pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus.
- 2) Menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (*life skill*) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari.
- 3) Menggunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan siswa pada pengalaman langsung.

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 241

- 4) Penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.⁹⁰

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan komponen penting dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional oleh guru yang dijabarkan dari silabus kedalam rencana pembelajaran yang lebih operasional dan rinci dan siap dijadikan pedoman atau skenario dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa bahwa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mencakup tiga kegiatan yaitu; 1) idenlifikasi kebutuhan, 2) perumusan kompetensi dasar, dan 3) penyusunan program pembelajaran.⁹¹

Data-data tersebut menunjukkan bahwa, pengembangan program KTSP dengan menggunakan Sistem Kredit Semester dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memang membutuhkan keprofesionalan guru. Program tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan guru yang profesional.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 242

⁹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Op.Cit*, hlm. 213

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sedangkan menurut Nana, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.² Sistematika penulisan skripsi yang diambil oleh penulis memuat hal-hal sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif-Kualitatif, dengan maksud peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci, serta mendapat data yang mendalam dari rumusan masalah tentang implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Malang. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5),

“Metodologi Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini, diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.”³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 3

² Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan ”penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.”⁴

Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah dipahami bahwa *penelitian kualitatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus, menurut Suharsimi penelitian studi kasus adalah “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.”⁵

Sedangkan menurut Nana, studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Kasus ini bisa berkenaan dengan perorangan, kelompok (kerja, kelas, sekolah, etnis, ras, agama, social, budaya, dll.), keluarga, lembaga, organisasi, daerah/wilayah, masyarakat, dll. Studi kasus diarahkan

⁴ *Ibid.*, hlm. 5

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek; Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 142

pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.⁶

Jadi karena dalam penelitian ini menyangkut implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dirancang dengan studi kasus, maka peneliti berusaha tidak hanya mengungkap peristiwa riil yang bisa dikualitatifkan, tetapi peneliti berusaha mengamati, menganalisis gejala-gejala yang terjadi, mendalami fokus yang diteliti dengan mengungkapkan sedetil-detilnya makna dari latar dan selalu berorientasi kepada mengapa dan bagaimana suatu peristiwa itu terjadi di SMA Negeri 2 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁷

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Yakni peneliti mengadakan sendiri

⁶ Nana Syaodih S., *Op. Cit.*, hlm. 77-78

⁷ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 168

pengamatan dan wawancara bebas terpimpin atau terstruktur terhadap subjek dan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung dalam observasi (mengamati saat proses pembelajaran PAI sedang berlangsung, melihat sarana dan prasarana dalam pembelajaran tersebut) dan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI mengenai implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Malang.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Malang yang berlokasi di Jalan Laksamana Martadinata No. 84 Malang, yang merupakan salah satu SMA unggulan di Kota Malang.⁸

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena SMA Negeri 2 Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) di wilayah Kota Malang sejak Tahun Ajaran 2009-2010. Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, menurutnya:

“...Sekolah ini memang sudah menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS) semenjak tahun ajaran 2009/2010, karena ini merupakan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yang harus kita laksanakan, walaupun memang pada waktu itu banyak sekolahan yang belum menyelenggarakan”.⁹

⁸ <http://www.smun2-mlg.sch.id>

⁹ Hasil Wawancara Awal dengan Ibu Dra. Hakimah, tgl 9 April 2011 jam 11.00 WIB di SMA Negeri 2 Malang

Selain itu juga banyak pertimbangan lain yakni dari aspek akademik dan non akademik yang telah mengukir banyak prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, aspek pengajar yang profesional serta dukungan dari kepala sekolah yang profesional dalam mengelola sekolah. (Data-data dapat di lihat pada lampiran)

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh.”¹⁰ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”¹¹

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.¹²

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Malang, Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Malang, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang, dan siswa SMA Negeri 2 Malang.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 129

¹¹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 157

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 39

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.¹³

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa data struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru, jadwal pelajaran, perangkat pembelajaran. Dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian di SMA Negeri 2 Malang.

Data yang diperoleh akan dikaji secara mendalam dan lengkap demi memperoleh hasil yang baik. Sehingga informasi mengenai implementasi Sistem Kredit Semester dalam pembelajarn PAI di SMA Negeri 2 Malang menjadi wacana untuk para pengembang pendidikan di lembaga tersebut khususnya dan lembaga pendidikan lain pada umumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

¹³ *Ibid.*,

kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Sedangkan menurut Moleong observasi atau pengamatan diartikan sebagai strategi penelitian dalam mencari data dengan cara mengamati perilaku maupun kejadian yang ada pada subyek atau obyek penelitian. Secara metodologis pengamat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana di lihat oleh subyek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subyek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subyek pada keadaan waktu itu; pengamat memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati subyek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.¹⁵ Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas yang penulis maksud dengan metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung atau mendatangi obyek lapangan disertai pencatatan secara sistematis dari faktor yang diamati.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu mengenai letak geografis SMA Negeri 2 Malang.
- b. Proses pembelajaran PAI di kelas.

¹⁴ Nana Syaodih S., *Op. Cit.*, hlm. 220

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 175

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 230

c. Kondisi sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran PAI.

Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan terutama yang berkaitan dengan implementasi SKS dalam Pembelajaran PAI, observasi berulang kali ini dimaksudkan supaya yang diamati akan terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga informan berperilaku apa adanya.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁷ Maka, dengan interview tersebut diharapkan dapat memperoleh jawaban/keterangan dari responden sesuai dengan tujuan penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya, peneliti menggunakan model interview bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 186

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 132

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok. Wawancara dilakukan secara langsung dari narasumber sebagai informan utama, yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk memperoleh data mengenai implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang. Wawancara langsung dengan para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa bertujuan untuk mengungkap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Sistem Kredit Semester (SKS).

3. Metode Dokumentasi

Menurut Nana, “studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.”²⁰

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²¹

Dengan kata lain metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pencatatan terhadap dokumen-

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 194

²⁰ Nana Syaodih S., *Op. Cit.*, hlm. 221

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 231

dokumen yang ada dalam lembaga. Adapun alasan penulisan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode lain.
- b. Dengan metode ini penulis dapat mengambil data meskipun peristiwanya telah berlalu.
- c. Untuk dijadikan bahan perbandingan dari data yang telah diperoleh dengan metode lain.

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah mengenai kondisi umum sekolah, keadaan siswa, guru, pegawai serta data sarana dan prasarana dan dokumen lain yang berhubungan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang.

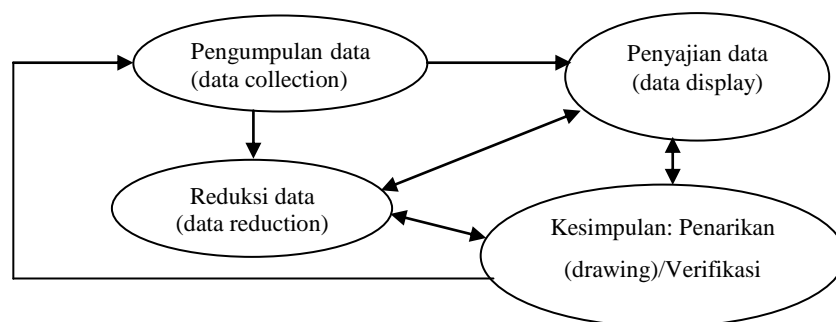
F. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu dari hasil pengamatan, wawancara, dokumen. Data yang dikumpulkan tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

²² Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 248

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu, sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono, “bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.”²³

Miles and Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa: aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sehingga dapat digambarkan sebagaimana bagan berikut ini:



Bagan I: Komponen dalam analisis data
(*interactive model*)

²³ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 334

“Data Reduction (reduksi data) menunjukkan kepada proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan, mengabstrakkan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapatkan dari catatan di lapangan. Data Display (penyajian data) adalah rangkaian informasi yang terorganisasi dengan lengkap yang membawa kepada penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Conclusion (penarikan kesimpulan/verifikasi) dilakukan dari awal pengumpulan data, penyajian data, analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan : apa artinya - yaitu mencatat keteraturan pola-pola, bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi. Tiga tahap tersebut yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, baik sebelum, selama, maupun sesudah pengumpulan data yang disebut analisis data. Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diketahui adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif, selanjutnya membuat kesimpulan dan atau verifikasi.”²⁴

Analisa data dalam penelitian kualitatif menurut sumber di atas dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

²⁴ M. B. Miles & Huberman, A. M., *Qualitative Data Analysis*, terj., Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-19

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari fokus yang ada, baik melalui wawancara, observasi dan data dokumen direduksi dengan merangkum, melakukan pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data itu dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, bagan, uraian singkat dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

Setelah penyajian data, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dan verifikasi agar memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga data tersebut bisa ditarik kesimpulan atau pengambilan tindakan yang utuh selama penelitian berlangsung.²⁵

²⁵ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 338-345

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.²⁶

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti;
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci;
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 171

Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori;

4. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat;
5. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan;
6. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.²⁷

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

²⁷ *Ibid.*, hlm. 326-336

wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan

Pelaksanaan pra-lapangan ini bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum informan, arah dan rumusan masalah yang diteliti, penyesuaian waktu dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Pada tahap ini secara umum dilakukan kegiatan-kegiatan meliputi :

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMA Negeri 2 Malang adalah salah satu SMA yang menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS) di Kota Malang.
- b. Mengurus perizinan, baik secara informal (ke pihak sekolah), maupun secara formal (ke Dinas Pendidikan Kota Malang).
- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMA Negeri 2 Malang selaku objek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini pekerjaan penelitian terdapat tiga kegiatan utama, yaitu: 1) memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, 2) memasuki lapangan, 3) berperan serta sambil mengumpulkan data. Tahap

ini merupakan tahapan inti dari pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Rumusan masalah digali secara mendalam dalam kegiatan ini dengan cara observasi, pengamatan dan wawancara maupun studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap arah dan tujuan penelitian, dengan menggunakan pedoman pengamatan dan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai kontrol terhadap pengamatan dan pembicaraan disaat wawancara dengan responden agar tetap dalam ruang lingkup dan rumusan masalah penelitian.

Selama kegiatan pengambilan data di lapangan, maka peneliti langsung memproses data dan menganalisisnya dengan cara mereduksi data dan informasi yang telah terjaring melalui instrumen pengumpul data. Dengan demikian dimungkinkan merangkum hal-hal yang penting secara sistematis untuk menemukan rumusan masalah serta memudahkan pelacakan kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

3. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh

Setelah kegiatan pengumpulan data dan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan hasil kegiatan penelitian. Laporan penelitian ini disusun setelah selesai pengolahan dan analisis data dilakukan, karena pada dasarnya penyusunan laporan hasil penelitian yang dimaksud disini adalah menyangkut pada penulisan skripsi sebagai karya ilmiah.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

1. Sejarah SMA Negeri 2 Malang

Tidak banyak masyarakat yang tahu tentang riwayat SMA Negeri 2 Malang ini yang menjadi cikal bakal SMA Negeri yang lain di Malang. Semua berawal pada tahun 1948-1949, ternyata Kota Malang yang asri dan indah ini tidak luput dari serangan Belanda. Para pelajar yang tergabung dalam Tentara Pelajar terlibat perang di lapangan Jalan Salak (sekarang menjadi Jalan Pahlawan TRIP yang terkenal ada makam Pahlawan TRIP). Sisanya mundur ke Malang Selatan, ke daerah Kepanjen, Ngebruk, sampai Sumberpucung.

Setelah perang selesai, mereka berkeinginan untuk kembali melanjutkan sekolah. Akan tetapi di Malang tidak ada sekolah yang dapat menampung mereka. Diantara mereka telah lulus HBS atau yang sederajat memerlukan sekolah yang lebih tinggi. Begitu pula mereka ada yang lulus HIS atau yang sederajat ingin melanjutkan sekolah. Saat itu di Kota Malang memang ada AMS yang menempati gedung di Alun-alun Bunder Malang ditawarkan kepada mereka, tetapi mereka pada umumnya tidak mau lagi sekolah Belanda macam itu.

Atas desakan dari para pelajar yang tergabung dalam TRIP ini, maka Bapak Koeswandono mencoba mendirikan sekolah dengan dibantu

oleh beberapa guru. Maka bulan April 1950 berdirilah sekolah tersebut dengan nama SEKOLAH PERSIAPAN yang lokasinya berada di jalan ARJUNO yang sekarang menjadi sekolah SMP Negeri 8 Malang. Sekolah ini hanya mampu menampung siswa-siswa yang latar belakangnya pada mata pelajaran ILMU PASTI saja. Karena itu para pelajar yang berlatar belakang SOSIAL dan BAHASA juga ingin melanjutkan sekolah. Mereka juga menuntut agar didirikan pula sekolah yang dapat menampung mereka. Untuk itu Bapak Koeswandono selaku pimpinan di kota Malang mendirikan sekolah yang menjadi cabang dari SEKOLAH PERSIAPAN. Filial dari sekolah cabang ini menempati bekas AMS yang ada di Alun-alun Bunder bagian selatan. Oleh karena merupakan sekolah yang pertama kali menempati daerah Alun-alun Bunder Malang, maka selanjutnya sekolah tersebut diberi nama SMA Negeri 1 A-C Malang. Dalam perkembangannya sekolah ini juga menerima siswa yang terlanjur masuk sekolah lain, seperti SMA PGRI yang menempati gedung Alun-alun bunder bagian Utara.

Sekolah Persiapan yang semula di jalan Arjuno kemudian juga pindah ke kompleks Alun-alun Bunder dan menempati gedung di sebelah Utara, dan kemudian berganti nama SMA NEGERI 2-B MALANG.

Entah apa sebabnya, mungkin karena pemberitaan hal-hal negatif para siswa TRIP waktu itu, maka terjadilah “PERISTIWA MALANG POST” pada tahun 1950. Kantor redaksi Malang Post diobrak-abrik dan disekitar Alun-alun Bunder para TRIP ini sepertinya kembali siap tempur.

Tapi keadaan secepatnya reda karena keinginan yang menggebu dari mereka untuk kembali sekolah, dan mereka yang belum diterima di sekolah-sekolah menuntut agar dapat ditampung sehingga didirikan sekolah baru yang diberi nama SMA Negeri 3-B yang khusus menampung siswa-siswa jurusan ILMU PASTI, sekolah ini menempati kompleks Alun-alun Bunder bagian Timur (yang sekarang Jalan Sultan Agung).

Dalam perkembangannya, SMA Negeri 2-B Malang ternyata siswanya jumlahnya cukup banyak, sehingga terpaksa meminjam gedung TERITORIUM di Jalan Suropati dan dihadapan sekolah ini terdapat SEKOLAH MAJU PUTRI (yang pernah dikenal dengan nama SKKP yang sekarang pindah di Jalan Surabaya menjadi SMK).

Pada Tahun 1959 keluarlah PP No. 10/1959 tentang CINA HOAKIU. Maka tahun 1960 terjadilah nasionalisasi gedung-gedung sekolah cina, seperti gedung Ma-Chung, gedung Ta-Chung dan sebagainya. Maka gedung sekolah Cina yang ada di KOTALAMA pun tidak luput dinasionalisasi. Pada tahun 1962 pemerintah mendirikan sekolah baru SMA Negeri 4 A-C Malang. Sekolah ini ditempatkan digedung Sekolah Cina yang ada di KOTALAMA.

Namun tidak beberapa lama terjadi tukar menukar gedung dengan SMA Negeri 2-B Malang, sehingga sekitar tahun tersebut resmi SMA Negeri 2-B pindah ke KOTALAMA dengan nama Baru SMA NEGERI 2 TELADAN MALANG kepala Sekolahnya ditetapkan Bpk. POERWADI. Konon cerita dari saksi sejarah (alumni) nama “TELADAN” dibelakang

nama sekolah mempunyai arti bahwa SMA Negeri 2 Malang pada waktu itu berani mengubah kebijaksanaan pemerintah yaitu sebagai salah satu sekolah SMA yang menerima siswa dari latar belakang ilmu pasti, sosial dan bahasa. Pada tahun 1968 SMA TELADAN dihapus dan sekolah ini kembali menjadi SMA NEGERI 2 MALANG tempatnya di Jalan Kotalama No. 84 yang sekarang menjadi jalan Laksamana Martadinata 84 Malang.

Dalam perjalanan waktu hingga tahun 2008, sekolah ini sekarang dipimpin oleh Bapak. H. Mussoddaqul Umam, S.Pd, M. Si sebagai Kepala Sekolah dan dibantu oleh 4 orang Wakil Kepala Sekolah yaitu Ibu Dra. Hakimah sebagai Waka Kurikulum, Ibu Dra. Endang Novita sebagai Waka Kesiswaan, Bapak Drs. Saleh sebagai Waka Humas dan Ibu Dra. Hj. Yuni Astuti sebagai Waka Sarpras. Hingga saat ini telah mengalami berkembang yang pesat dengan memiliki sarana-sarana sekolah yang memadai antara lain :

- a. 28 ruang kelas (gedung A= A1-A12, gedung B= B1-6, gedung C= C1-8, gedung D= D1-2), 1 ruang lab bahasa, 1 ruang Lab Fisika, 1 ruang Lab. Kimia, 1 Ruang lab. Biologi, 1 ruang lab multimedia, 1 ruang lab agama (ruang C1), 2 ruang lab komputer dan 1 ruang perpustakaan.
- b. Sarana penunjang lain: 1 ruang Ekstra kurikuler, 1 Ruang UKS, Ruang kepala Sekolah, ruang Waka, ruang WK, ruang KOPSIS, ruang KOSMA, ruang OSIS, POSKO GESANK, Tata Usaha, Ruang Tatib dan LITBANG, Ruang BK, gedung AULA, Mushola, Kamar Mandi

Siswa, kamar mandi guru, Kantin, Telepon Umum, Fotocopy dan GAZEBO.

c. Lapangan Basket, 2 Lapangan Bola volley, Tenis Meja dsb.¹

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Malang

a. Visi

Mencetak lulusan yang cerdas, unggul dalam karya, mandiri, dan berakhlak mulia yang siap berkompetisi di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam bingkai iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan KBM yang kondusif dalam lingkungan sekolah yang aman, tertib, disiplin, bersih, dan indah dengan dukungan sarana prasarana yang memadai
- 2) Melaksanakan manajemen sekolah yang tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Menciptakan peluang agar warga sekolah unggul dalam berkarya dan mandiri dalam berprestasi.
- 4) Mengembangkan kepribadian warga sekolah menjadi insan yang beriman dan bertaqwa.
- 5) Menciptakan hubungan yang harmonis dan demokratis antarwarga dan lingkungan sekolah.

¹ <http://www.smun2-mlg.sch.id>

- 6) Mewujudkan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan lembaga/instansi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- 7) Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin bagi warga sekolah.
- 8) Membuka jaringan komunikasi seluas-luasnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.²

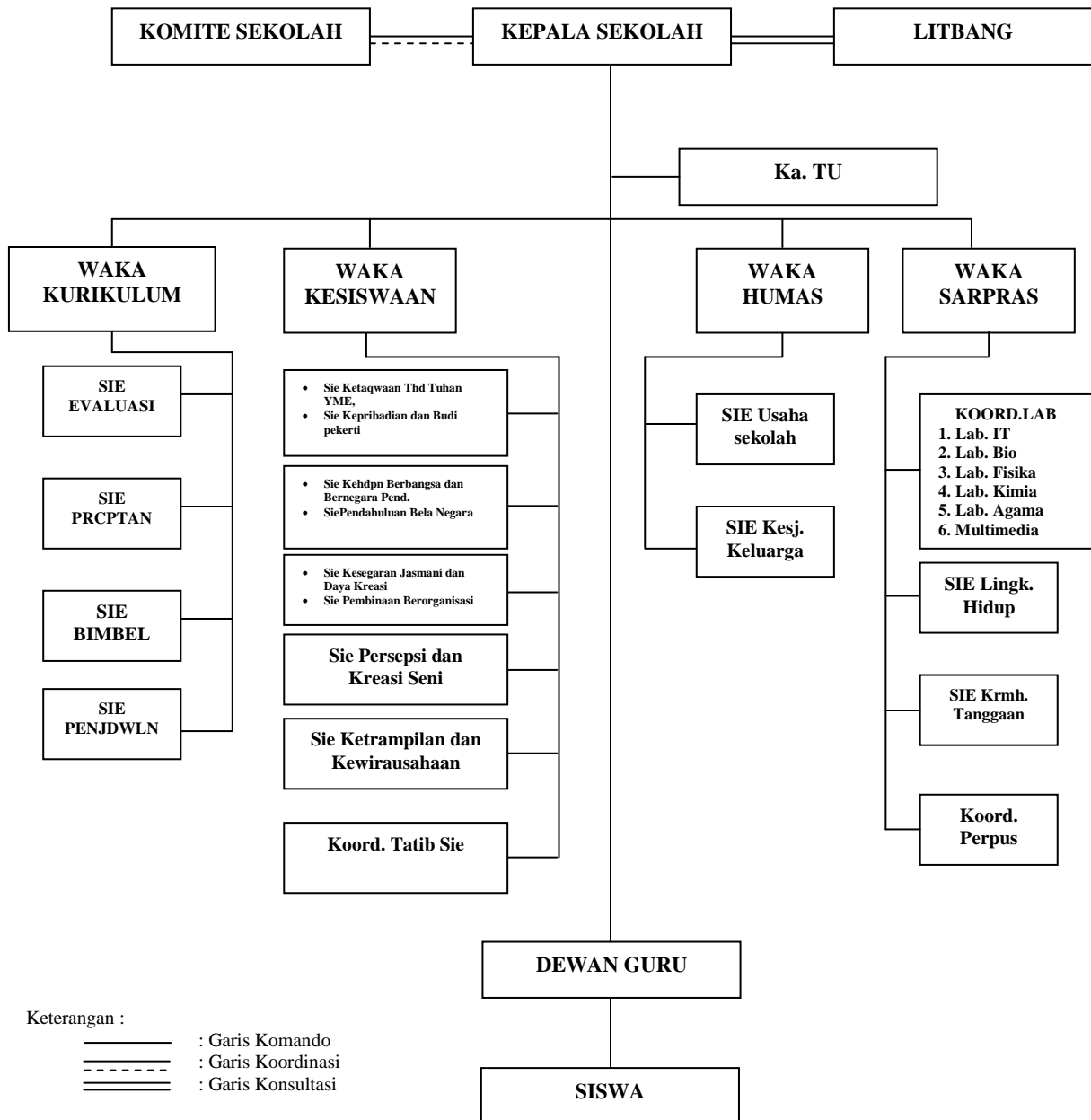
² *Ibid.*

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Malang

Bagan II:

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 2 MALANG TAHUN

AJARAN 2010/2011



(Sumber : Dokumen SMA Negeri 2 Malang 2011)³

³ Dokumentasi SMA Negeri 2 Malang, Sabtu, 07 Mei 2011, pukul. 09.00

4. Keadaan Guru

Jumlah tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Malang terdiri dari 74 orang, guru PNS sebanyak 60 orang, guru NON PNS sebanyak 14 orang. Dari 74 orang guru tersebut yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam ada 3 orang dengan status sebagai PNS. Secara lengkap data guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV:

DATA GURU SMA NEGERI 2 MALANG TAHUN AJARAN 2010/2011

| No | Nama | Guru Mapel | Status |
|----|-----------------------------|------------------|--------|
| 1 | Musoddaqul Umam S.Pd., M.Si | Bahasa Inggris | PNS |
| 2 | Yuni Astuti, Dra | Kimia | PNS |
| 3 | Nunik Sulistya Utami, Dra | Biologi | PNS |
| 4 | Tri Haryono, Drs, M.Pd | Pend. Seni | PNS |
| 5 | Sunarti, Dra | Bahasa Indonesia | PNS |
| 6 | Subandi, Drs | Akuntansi | PNS |
| 7 | Trisno Anggono, Drs | Matematika | PNS |
| 8 | Sri Utami, Dra | PKn | PNS |
| 9 | Hartati, Dra | Akuntansi | PNS |
| 10 | Toto Sunupraptadi, Drs | Matematika | PNS |
| 11 | Saleh, Drs | Bahasa Inggris | PNS |
| 12 | Hermin Puji Astuti, Dra | Bahasa Indonesia | PNS |
| 13 | Witaningsih, Dra, M.Pd | BK | PNS |
| 14 | Ruchimah Achmad, Dra | Biologi | PNS |

| | | | |
|----|-----------------------------|---------------------|-----|
| 15 | Atiek Wahyuni, Dra | Matematika | PNS |
| 16 | Anisatul Muchayaroh, Dra | Sosiologi | PNS |
| 17 | Sri Rahaju,Dra | Matematika | PNS |
| 18 | Qoyyimah, Dra | Bahasa Indonesia | PNS |
| 19 | Rubi Hartati,Dra | PKn | PNS |
| 20 | Kuncahyo Pitono, Drs | Pend. Seni | PNS |
| 21 | Suharnanik, Dra | Kimia | PNS |
| 22 | Sri Widiyati, Dra | Biologi | PNS |
| 23 | Yuli Hastuti, S.Pd, M.Pd | Sejarah | PNS |
| 24 | Tri Rahayu Udjiani S.Pd | Ekonomi | PNS |
| 25 | Siti Siswari, Dra | Sosiologi | PNS |
| 26 | Hakimah, Dra | Bahasa Indonesia | PNS |
| 27 | Endang Novita Tjiptiani,Dra | Matematika | PNS |
| 28 | Sujitno S.Pd. | Biologi | PNS |
| 29 | I Wayan Yasa Winaya, Drs | Pend. Agama Kristen | PNS |
| 30 | Priyono BA. | Matematika | PNS |
| 31 | Oktarini S.Pd. | Fisika | PNS |
| 32 | Agoestini, S.Pd | BK | PNS |
| 33 | Suwarti S.Pd. | Sejarah | PNS |
| 34 | Endah Bakti Widarmami S.Pd. | Matematika | PNS |
| 35 | Laksmi Purnajanti S.Pd. | Kimia | PNS |
| 36 | Soekarijanto,Drs. | BK | PNS |

| | | | |
|----|--------------------------------|-------------------|-----|
| 37 | Nur Laily,Dra. | Pend. Agama Islam | PNS |
| 38 | Wiwiek Endayati S.Pd. | PKn | PNS |
| 39 | Mamiek Puji Astuti S.Pd. | Bahasa Inggris | PNS |
| 40 | Asri Pusparini,Dra. | Bahasa Inggris | PNS |
| 41 | Abd. Rahman,Drs. | Penjaskes | PNS |
| 42 | Evi Pipbiyanti S.SI. | Fisika | PNS |
| 43 | Sunarko S.Pd. | Penjaskes | PNS |
| 44 | Wiwin Sri Wijinarti S.Pd. | Biologi | PNS |
| 45 | Mokhammad Ismail S.Pd. | Sejarah | PNS |
| 46 | Takhiyyatul ulfi S.Pd. | Geografi | PNS |
| 47 | Slamet Riyanto S.SI. | Fisika | PNS |
| 48 | Tri Hastuti Rahayuning P,S.Pd. | Ekonomi | PNS |
| 49 | Nurul Zahroh S.Pd. | BK | PNS |
| 50 | Muniron,Drs. M.A. | Pend. Agama Islam | PNS |
| 51 | Nurul Firdhaus, S. Kom | TIK | PNS |
| 52 | Hepti Prihatini, S.Pd | Bahasa Inggris | PNS |
| 53 | Rr. Wahyu Widowati, S.Pd | Bahasa Inggris | PNS |
| 54 | Dwi Rifiani, S.Ag, M.Ag | Pend. Agama Islam | PNS |
| 55 | Onny Fery Wijaya, S.Pd | Bahasa Jerman | PNS |
| 56 | Agus Setiyono, S.Pd | Penjaskes | PNS |
| 57 | Henny Kristiyanti, S.Pd | Bahasa Indonesia | PNS |
| 58 | Lina Nur Aini, S.ST | TIK | PNS |

| | | | |
|----|--------------------------------|---------------------|---------|
| 59 | Yulkartin, S.Pd | Geografi | PNS |
| 60 | Trifita Setyaningrum, S.Pd | Bahasa Inggris | PNS |
| 61 | Nova Rini Kusumawati S.Pd. | Sosiologi | NON PNS |
| 62 | Macharius Tusiran,Drs | Pend. Agama Katolik | NON PNS |
| 63 | Arief Farida Cahya A. S.Pd. | PKn | NON PNS |
| 64 | Toni Muharam P. Basuki S.Pd. | Ekonomi | NON PNS |
| 65 | Juri Zulkarnain SE. | TIK | NON PNS |
| 66 | Taufik Hidayat ST. | TIK | NON PNS |
| 67 | Dian Heni Priani S.Pd. | Bahasa Jepang | NON PNS |
| 68 | Purbantiasita Kusumaning S.Pd. | BK | NON PNS |
| 69 | Rifngatun Hayati S.Pd. | Kimia | NON PNS |
| 70 | Aris Hidayat SSN. | Pend. Seni | NON PNS |
| 71 | Warsana Adi Soetanta,Drs. | TIK | NON PNS |
| 72 | Ariyani Kusuma, S.TP | Bahasa Mandarin | NON PNS |
| 73 | Nur Hidayat, S.Pd | Fisika | NON PNS |
| 74 | Sugiyanto, Drs | Bahasa Indonesia | NON PNS |

Sumber : Dokumen SMA Negeri 2 Malang 2011)⁴

Berdasarkan tabel di atas dari 74 orang tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Malang masih terdapat 14 orang guru NON PNS yang harus dibiayai oleh sekolah dan jumlah guru perempuan jauh lebih banyak dibanding guru laki-laki.

⁴ Dokumentasi SMA Negeri 2 Malang, Sabtu, 07 Mei 2011, pukul. 09.00

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan pada SMA Negeri 2 Malang pada saat penelitian dilaksanakan tahun 2011 berjumlah sebanyak 936 siswa yaitu kelas X sebanyak 288 siswa terdiri dari 9 rombongan belajar, kelas XI sebanyak 305 siswa terdiri 9 rombongan belajar dan kelas XII sebanyak 333 orang terdiri dari 11 rombongan belajar. Secara lengkap data siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V:

DATA SISWA SMA NEGERI 2 MALANG TAHUN AJARAN
2010/2011

| No | Jenis Kelamin | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII | Jumlah |
|---------------|---------------|---------|----------|-----------|--------|
| 1 | Laki-laki | 106 | 109 | 131 | 346 |
| 2 | Perempuan | 182 | 196 | 212 | 590 |
| Jumlah | | 288 | 305 | 333 | 936 |

(Sumber : Dokumen SMA Negeri 2 Malang 2011)⁵
Secara lengkap data guru tersebut dapat dilihat pada lampiran.

B. Penyajian Data

1. Implementasi Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Malang

SMA Negeri 2 Malang termasuk sejak tahun ajaran 2009-2010 sudah menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) di wilayah Kota Malang. Hal ini sesuai dengan penjelasan waka kurikulum yakni Ibu Hakimah yang menyatakan:

⁵ Dokumentasi SMA Negeri 2 Malang, Sabtu, 07 Mei 2011, pukul. 09.00

“....Sekolah ini memang sudah menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS) semenjak tahun ajaran 2009/2010, karena ini merupakan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yang harus kita laksanakan, walaupun memang pada waktu itu banyak sekolah yang belum menyelenggarakan....”⁶

Penjelasan waka kurikulum tersebut senada dengan penjelasan Bapak Mussoddaqul Umam selaku Kepala SMA Negeri 2 Malang yang lebih menjabarkan alasan SMA Negeri 2 Malang menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS), sebagai berikut:

“.....secara peraturan pemerintah bagi sekolah yang sudah berstatus mandiri, SSN, RSBI dan SBI harus menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), maka secara formal SMA Negeri 2 Malang yang sudah berstatus mandiri harus juga membeberanikan diri untuk menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS), karena sudah sebagai kebutuhan sekolah agar potensi, minat dan bakat peserta didik dapat terpenuhi”⁷.

Sebelum Sistem Kredit Semester (SKS) diterapkan di SMA Negeri 2 Malang, ada beberapa tahap-tahap yang diambil oleh pihak sekolah. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

”.....tahap-tahap yang diambil dalam penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang adalah:

- a. Memahami dan mempelajari tentang dasar hukum penyelenggaraan SKS pada SMA, yakni UU Sisdiknas Pasal 12 ayat 1 butir b dan f, UU Sisdiknas pasal 38 ayat 2 dan Peraturan Pemerintah No 19 tentang SNP pasal 11 ayat 2 dan 3.
- b. Studi dalam mencari informasi atau gambaran tentang penyelenggaraan SKS. Yang pertama kami studi ke SMA Negeri 1 Surabaya, dalam studi ini informasi dan gambaran yang kami dapatkan belum sesuai dengan yang kami harapkan, karena

⁶ Wawancara dengan Ibu Hakimah, waka kurikulum SMA Negeri 2 Malang, tanggal Sabtu, 9 April 2011 pukul 11.00

⁷ Wawancara dengan Bapak Mussoddaqul Umam Kepala SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 12 Mei 2011, pukul 10.00

lembaga tersebut masih tahun pertama dalam menyelenggarakan SKS. Studi yang kedua kami ke SMA Negeri 78 Jakarta, dalam studi ini kami mendapatkan gambaran yang cukup jelas mengenai penyelenggaraan SKS.

- c. Mengadakan seminar penyelenggaraan SKS yang berisikan tentang cara-cara penyelenggaraan SKS pada SMA.
- d. Membuat Tim 19, yakni tim yang terdiri dari 19 orang, tim ini yang akan melahirkan Sistem Kredit Semester (SKS) fersi SMA Negeri 2 Malang.
- e. Sosialisai, yang pertama yakni kepada para guru dan pegawai sekolah, kedua kepada siswa pada waktu Masa Orientasi Siswa (MOS), ketiga kepada para wali murid pada waktu Masa Orientasi Siswa (MOS).”⁸

Dari paparan diatas, bahwa SMA Negeri 2 Malang sebenarnya sudah melakukan tahap-tahap yang sangat bagus sebelum penerapan Sistem Kredit Semester (SKS). Dari mulai mengkaji tentang dasar hukum penyelenggaraannya sampai dengan terbentuknya panduan penyelenggaraan hingga mensosialisasikannya.

Terkait dengan bentuk penyelenggaraan Sistem Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang, Bapak Mussoddaqul Umam selaku Kepala SMA Negeri 2 Malang menyatakan:

“Dalam bentuk penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang sebenarnya masih belum sempurna. Karena SKS di SMA Negeri 2 Malang sementara masih menggunakan paket 2 tahun dan 3 tahun, karena terkait dengan belum siapnya pemerintah dalam menyelenggarakan Ujian Nasional 2 x dalam tiap Tahun Ajaran. Adapun siswa dinyatakan dapat mengikuti Ujian Nasional apabila sudah mengambil 122 sks dan lulus. Serta semua mata pelajaran selain mata pelajaran Ujian Nasional yang ada di SMA Negeri 2 Malang ketika semester 5 harus sudah selesai, jadi semester 6 siswa hanya mengambil mata pelajaran yang akan di ujikan di Ujian Nasional. Dan

⁸ Wawancara dengan Ibu Hakimah, waka kurikulum SMA Negeri 2 Malang, tanggal Jum'at, 13 Mei 2011 pukul 09.50

bagi siswa yang tidak mencapai nilai rata-rata maka siswa harus mengikuti semester pendek untuk menuntaskan pembelajaran”⁹

2. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

a. Implementasi SKS Pada Perencanaan Pembelajaran PAI

Dalam pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan SKS, Ibu Nur Laily selaku GPAI menyatakan:

“Dalam pengembangan proses pembelajaran kami melakukan koordinasi secara rutin melalui MGMP internal, karena dalam pelaksanaan SKS, buku yang digunakan baik bahan ajar, modul, silabus dan RPP berbeda dengan sistem non SKS dalam pembuatannya. Yang dalam SKS di SMA Negeri 2 Malang materi yang asalnya disajikan selama 6 semester disajikan dalam 5 semester.”¹⁰

Pada dasarnya sistem pembelajaran pada Sistem Kredit Semester (SKS) masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Maka dari itu, berkenaan dengan perencanaan pembelajaran guru PAI harus terlebih dahulu menyusun silabus dan RPP berdasarkan SK-KD sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana diutarakan oleh Ibu Nur Laily selaku GPAI sebagai berikut:

“Pada dasarnya silabus dibuat dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan tuntunan kebutuhan peserta didik, keadaan sekolah dan kondisi daerah, begitu juga dengan silabus mata pelajaran PAI.

⁹ Wawancara dengan Bapak Mussoddaqul Umam Kepala SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 12 Mei 2011, pukul 10.00

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

Akan tetapi, letak perbedaannya hanya pada format silabus PAI, sebab mata pelajaran PAI, mempunyai 5 aspek yang harus dipelajari oleh siswa yaitu aspek: Al-Quran, Aqidah, Akhlak, Fiqih ibadah, dan Sejarah Kebudayaan Islam, maka salah satu komponen pada bagian atasnya ditambahkan dengan komponen aspek. Dengan demikian guru PAI dalam menyampaikan materi harus fokus pada salah satu aspek yang dibahas dan setelah selesai pembahasan tersebut baru pindah pada pembahasan aspek lain. Disinilah bedanya materi PAI di SMA dengan di Madrasah Aliyah (MA), kalau di MA masing-masing aspek tersebut menjadi mata pelajaran tersendiri, seperti Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, masing-masing punya silabus sebagaimana halnya mata pelajaran lain, kalau di SMA kesemuanya digabung dalam kelompok mata pelajaran PAI.”¹¹

Contoh silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMA Negeri 2 Malang yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan KTSP dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan penjabaran dari silabus pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek yang dibuat oleh guru untuk diproyeksikan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini diterangkan oleh Ibu Nur Laily selaku GPAI sebagai berikut:

“...Format RPP yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI pada SMA Negeri 2 Malang sama dengan format RPP mata pelajaran lain pada umumnya, tapi karena dalam mata pelajaran PAI ada 5 aspek yang harus dikaji maka pada RPP harus terlihat dengan rinci pada setiap aspek, mulai dari aspek Al-Quran, Fiqih, aqidah, akhlak dan sejarah Islam.”

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik dan berhasil maka diperlukan perencanaan yang baik, perencanaan

¹¹ Wawancara dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

pembelajaran khususnya PAI dan pelaksanaannya berlangsung di dalam kelas, disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adanya RPP memberikan arahan bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, mempermudah guru dalam pengorganisasian pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui dan menganalisis kelebihan dan kekurangan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Sebagaimana pernyataan Ibu Nur Laily selaku GPAI sebagai berikut:

“.....Saya merasakan bahwa RPP yang telah saya buat sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan adanya RPP tujuan pembelajaran dapat terorganisir dengan baik dan terencana. Dan apabila ada hal-hal yang membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik dapat diketahui penyebabnya sehingga mudah dicarikan solusinya. Jadi saya harus cermat betul menyusun RPP terutama pada perumusan indikator pembelajaran, sebab RPP yang baik senantiasa kita kembangkan minimal harus memuat 1) Tujuan pembelajaran, 2) Langkah-langkah pembelajaran, 3) Alat peraga atau media pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) Prosedur evaluasi belajar.”¹²

b. Implementasi SKS Pada Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah kegiatan dimana guru berinteraksi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pelajaran. Proses ini diperlukan kemampuan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi hidup, menyenangkan, kondusif dan interaktif, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi didalam belajar, hal ini sebagaimana penjelasan Ibu Nur Laily selaku GPAI sebagai berikut:

¹² Wawancara dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

“Dalam mengelola suasana belajar menjadi hidup, menyenangkan, kondusif dan interaktif, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi didalam belajar, kami harus lebih mengetahui tentang karakteristik siswa dan kondisi kelas dimana kami mengajar. Sehingga ketika kami sudah mengenal dan memahami betul dengan keadaan siswa dan kelas, maka kami mudah mengelola kelas. Dan juga dengan di terapkan SKS kami merasakan pembelajaran PAI makin efektif, karena siswa jadi bisa mandiri, bertanggung jawab dalam belajar dan berusaha menuntaskan materi-materi yang belum tercapai melalui remidi dan Semester Pendek.”¹³

Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran PAI di dalam kelas diperlukan langkah-langkah dalam kegiatannya, Ibu Nur Laily selaku GPAI menjelaskan bahwa :

“....Langkah-langkah yang lazim dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas, (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3), kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas merupakan langkah awal dimana kita memulai pelajaran, mengantar siswa untuk siap menerima materi yang akan dipelajari. Bila kita telah berhasil membuka pelajaran dengan baik maka siswa akan merasa senang mengikuti pelajaran sehingga motivasinya untuk belajar akan tinggi.”¹⁴

Pernyataan di atas mengindikasikan bahwa kegiatan awal proses pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan oleh guru PAI untuk mempersiapkan siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan.

Kegiatan inti proses pembelajaran atau kegiatan dalam rangka pembentukan kompetensi siswa dalam proses ini guru PAI menyajikan materi pelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam RPP,

¹³ *Wawancara* dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

¹⁴ *Wawancara* dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

Ibu Nur Laily selaku GPAI, dalam wawancara mengatakan sebagai berikut:

“Dalam pembentukan kompetensi siswa itulah inti dari proses pembelajaran di dalam kelas, bagaimana kita berupaya menerapkan strategi pembelajaran, menggunakan media dan metode yang tepat, sehingga semua siswa di dalam kelas dapat memahami dan mengerti apa yang kita sampaikan. Dan juga dalam pengembangan wawasan siswa, kami memberikan pengalaman baru di luar kelas seperti memberikan wawasan keperempuanan bagi siswi setiap hari jum’at pada waktu para siswa mengikuti shalat jum’at secara bergilir dengan bekerja sama dengan guru BK.”¹⁵

Kegiatan penutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Laily selaku GPAI mengungkapkan sebagai berikut :

“....Pada kegiatan akhir pembelajaran yang perlu kita lakukan adalah merangkum materi, menyusun laporan, dan evaluasi untuk mengetahui sudah sampai dimana keberhasilan pembelajaran yang kita lakukan.”¹⁶

c. Implementasi SKS Pada Penilaian Pembelajaran PAI

Kegiatan penilaian atau evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang diharapkan pada materi yang dibahas dalam pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Dra. Nur Laily selaku GPAI sebagai berikut :

“....Penilaian hasil pembelajaran PAI dapat dilakukan terhadap proses dan hasil belajar, dimana penilaian proses bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, sedangkan penilaian hasil bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

didik. Dalam penilaian proses hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Malang saya melakukan cara penilaian tertulis dan tidak tertulis yang disertai juga tugas portofolio.”¹⁷

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

a. Faktor Pendukung

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, yang menjadi faktor pendukung dalam Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang ternyata sangat banyak sekali.

Sehubungan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah. Adapun hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

”....ada beberapa faktor pendukung di dalam Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang ini. Adalah persiapan yang sudah siap dalam penyelenggaraan SKS mengenai sarana dan prasarana yang sudah memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, antusias siswa yang tinggi dan juga di dukung oleh guru yang profesional.....”¹⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam, yakni Ibu Nur Laily selaku GPAI dan hasilnya adalah sebagai berikut:

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Mussoddaqul Umam Kepala SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 12 Mei 2011, pukul 10.00

”.....selama ini yang saya rasakan sebagai faktor pendukung dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan SKS adalah *pertama*, keadaan siswa yang senang dalam belajar dan mandiri dalam belajar. *Kedua*, siswa dapat menuntaskan pembelajaran melalui semester pendek (SP) bila tidak mencapai KKM. *Ketiga*, Adanya penasehat Akademik (PA) yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan belajar.”¹⁹

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat, dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penghambat di dalam Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang ternyata sangat banyak sekali.

Sehubungan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

”....secara umum yang menjadi penghambat Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang adalah *pertama*, pemerintah yang belum siap menyelenggarakan Ujian Nasional 2 x dalam tiap Tahun Ajaran yang mengakibatkan SKS belum bisa maksimal. *Kedua*, kurangnya buku-buku penunjang bagi siswa, karena buku yang digunakan berbeda dengan buku yang digunakan pada non SKS. *Ketiga*, ketika ada mutasi yakni bagi siswa yang masuk kami harus membuat matrikulasi dan bagi siswa yang keluar kami harus membuat raport.”²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

²⁰ Wawancara dengan Bapak Mussoddaqul Umam Kepala SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 12 Mei 2011, pukul 10.00

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam, yakni Ibu Nur Laily selaku GPAI dan hasilnya adalah sebagai berikut:

”.....bagi saya pribadi tidak banyak faktor penghambat dalam Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang hanya masih ada guru yang kress dalam mengajar karena ada siswa yang mengikuti SP di semester, dan terjadi mati lampu katika berada di lap agama atau sedang menggunakan LCD.”²¹

²¹ *Wawancara* dengan Ibu Nur Laily, GPAI SMA Negeri 2 Malang, tanggal Kamis, 19 Mei 2011, pukul 12.00

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

1. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang

Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 12 ayat 1 butir b dan f dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pasal 11 ayat 3, yang mana beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau sederajat pada jalur pendidikan formal kategori mandiri dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Tujuan tentang pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) pada SMA adalah untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan kurikulum sesuai dengan bakat dan minat dari masing-masing siswa.

Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pengelolaan pembelajaran dimana beban belajar siswa dan beban kerja tenaga pengajar dinyatakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks). Untuk kegiatan akademik meliputi kegiatan belajar mengajar (tatap muka), belajar mandiri terstruktur (modul, LKS) dan mandiri tidak terstruktur. Sedangkan untuk rencana belajar meliputi rencana belajar mata pelajaran umum dan rencana belajar mata pelajaran khusus. Rencana belajar mata pelajaran umum meliputi sejumlah mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang wajib

ditempuh oleh siswa. Dan rencana belajar mata pelajaran khusus meliputi sejumlah mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang hanya ditempuh oleh siswa sesuai dengan program jurusan yang dipilih.

Sedangkan untuk beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester (SKS) dinyatakan dalam satuan kredit semester, seperti berikut ini:

- a. Beban belajar adalah rumusan satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.
- b. Beban kredit semester adalah jumlah satuan kredit semester (sks) yang diambil siswa dalam satu semester.
- c. Kualitas prestasi belajar siswa adalah penghargaan atas hasil studi berdasarkan jumlah kredit dan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh pada semester lalu.
- d. Indeks Prestasi (IP) adalah jumlah hasil bobot kredit nilai yang dicapai (N) tiap-tiap mata pelajaran dibagi dengan jumlah bobot kredit yang telah direncanakan pada tiap semester.
- e. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah jumlah hasil bobot kredit nilai yang dicapai (N semua mata pelajaran dibagi dengan bobot kredit yang telah dilaksanakan).
- f. Nilai kredit mata pelajaran ditetapkan $1 \text{ sks} = 45 \text{ menit tatap muka}$.

Adapun tahap-tahap sebelum penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) oleh di SMA Negeri 2 Malang, sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hakimah adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan mempelajari tentang dasar hukum penyelenggaraan SKS pada SMA, yakni UU Sisdiknas Pasal 12 ayat 1 butir b dan f, UU Sisdiknas pasal 38 ayat 2 dan Peraturan Pemerintah No 19 tentang SNP pasal 11 ayat 2 dan 3.
- b. Studi dalam mencari informasi atau gambaran tentang penyelenggaraan SKS. Yang pertama studi ke SMA Negeri 1 Surabaya, dalam studi itu informasi dan gambaran yang didapatkan belum sesuai dengan yang di harapkan, karena lembaga tersebut masih tahun pertama dalam menyelenggarakan SKS. Studi yang kedua kami ke SMA Negeri 78 Jakarta, dalam studi itu mendapatkan gambaran yang cukup jelas mengenai penyelenggaraan SKS.
- c. Mengadakan seminar penyelenggaraan SKS yang berisikan tentang cara-cara penyelenggaraan SKS pada SMA.
- d. Membuat Tim 19, yakni tim yang terdiri dari 19 orang, tim ini yang akan melahirkan Sistem Kredit Semester (SKS) fersi SMA Negeri 2 Malang.
- e. Sosialisai, yang pertama yakni kepada para guru dan pegawai sekolah, kedua kepada siswa pada waktu Masa Orientasi Siswa (MOS), ketiga kepada para wali murid pada waktu Masa Orientasi Siswa (MOS).”

Sedangkan beban belajar dalam jumlah satuan kredit semester yang harus ditempuh oleh siswa di SMA Negeri 2 Malang adalah 122 sks. Dengan menyelesaikan semua mata pelajaran selain mata pelajaran Ujian Nasional ketika semester 5, jadi semester 6 siswa hanya mengambil mata pelajaran yang akan diujikan di Ujian Nasional. Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang masih menggunakan sistem paket 2 tahun dan 3 tahun. Dimana paket 2 tahun ini memberi kesempatan kepada siswa yang memiliki kemampuan akademik sangat baik untuk menempuh mata pelajaran yang lebih banyak, sehingga pada semester 1 siswa yang memiliki kemampuan akademik sangat baik sudah dapat melakukan penjurusan. Untuk pelayanan perbaikan atau semester pendek diberikan kepada siswa yang nilainya belum tuntas atau dibawah KKM, maka siswa tersebut harus mengikuti proses pembelajaran pada liburan semester atau menambah pelajaran pada semester berikutnya.

Berbicara mengenai sistem pembelajaran SKS serta implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka sebagaimana uraian sebelumnya, bahwa satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan sistem tersebut dipilih berdasarkan jenjang dan kategori satuan pendidikan yang bersangkutan.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap

muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Sistem tatap muka kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

Sedangkan kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Sistem pembelajaran SKS mempunyai tujuan yang sangat penting pada semua mata pelajaran, termasuk juga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuannya antara lain:

- a. Siswa dapat menentukan dan mengatur strategi belajarnya dengan lebih fleksibel.
- b. Dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program studinya atau mata pelajarannya dengan sendiri.
- d. Siswa dapat menyelesaikan mata pelajarannya sesuai dengan kondisi, keinginan, bakat minat, dan kemampuan siswa.

Dalam pembelajaran SKS, bila terdapat nilai yang kurang atau dibawah rata-rata maka siswa tersebut harus mengikuti pelayanan perbaikan atau semester pendek (SP). Pelayanan perbaikan atau semester pendek (SP) adalah pengajuan layanan untuk memberikan kesempatan pada siswa yang belum tuntas sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 yang sudah ditetapkan sekolah, agar siswa dapat mencapai ketuntasan. Pelayanan semester pendek (SP) terdiri atas:

- a. semester pendek (SP) yang diikuti pada liburan semester.
- b. semester pendek (SP) yang diikuti pada semester selanjutnya

Pada prinsipnya, pengajaran semester pendek (SP) hampir sama dengan proses belajar mengajar biasa. Perbedaannya terletak pada tujuan pengajaran dan pendekatannya. Pengajaran semester pendek (SP) bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa agar dapat memenuhi ukuran minimal dan meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri. Pendekatannya lebih menitikberatkan penyesuaian terhadap keragaman kondisi obyektif yang terdapat pada diri siswa sebagai modifikasi proses belajar mengajar biasa.

Pengajaran semester pendek (SP) juga diartikan sebagai upaya guru untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa tertentu, maksudnya agar lebih mampu mengembangkan dirinya pada taraf optimal sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah, dan terkontrol dengan lebih memperhatikan taraf

kesesuaiannya dengan keragaman kondisi obyektif individu atau kelompok yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungannya.

Dari beberapa penjelasan di atas tadi, kita dapat mengetahui bahwasannya implementasi sistem kredit semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menuntaskan belajar siswa dan siswa dapat menyelesaikan masa studinya dengan cepat, hal tersebut sudah dapat dilihat dari program-program yang telah ditawarkan dari pihak sekolah kepada siswa agar dapat menyelesaikan masa studinya dengan nilai yang baik dan mempercepat masa studinya. Dan juga bisa dilihat dari nilai hasil raport selama satu semester pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan juga pada mata pelajaran yang lain.

2. Implementasi SKS Pada Perencanaan Pembelajaran PAI

Dalam pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan SKS, Ibu Nur Laily selaku GPAI SMA Negeri 2 Malang menjelaskan dalam pengembangan proses pembelajaran guru harus melakukan koordinasi secara rutin melalui MGMP interen, karena dalam pelaksanaan SKS, buku yang digunakan baik bahan ajar, modul, silabus dan RPP berbeda dengan sistem non SKS dalam pembuatannya.

Silabus dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-

KD) dan silabus. Guru diberikan cukup kewenangan untuk menganalisis SK-KD sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah, serta kemampuan guru itu sendiri dalam menjabarkannya menjadi silabus dan RPP yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik.

RPP sebagai fungsi perencanaan adalah mendorong kesiapan guru lebih melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu setiap akan melaksanakan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun yang tidak tertulis.

Kemudian RPP sebagai untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan, mengandung nilai fungsional, praktis serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan sekolah dan daerah. Oleh karena itu RPP harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual, serta terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat.

Kaitannya dengan kajian manajemen pendidikan, pada tahap perencanaan ini guru melakukan persiapan yang komprehensif sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas, pada tahap ini guru melakukan persiapan mulai dari tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode yang tepat digunakan, media dan alat yang

mendukung proses pembelajaran, buku sumber atau referensi dan alat evaluasi/penilaian yang akan diterapkan.

3. Implementasi SKS Pada Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Setelah melakukan interview dengan Ibu Nur Laily selaku salah satu guru dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang, bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) pada bidang Pendidikan Agama Islam seperti pada umumnya sekolah-sekolah biasa, yaitu dimulai pada hari senin sampai dengan hari sabtu, dengan satu jam pelajaran di tetap selama 45 menit. Dan dimulai dari pukul 06.45 sampai dengan pukul 15.00, model pembelajaran atau kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 Malang ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) hanya diterapkan pada siswa kelas X dan XI saja, sedangkan untuk kelas XII masih melanjutkan sistem pembelajaran non SKS.

Proses pembelajaran yang merupakan tugas dan tanggung jawab guru, dimana pelaksanaannya melalui pengajaran atau proses belajar mengajar. Pengajaran sangat berpengaruh terhadap siswa. Ibu Dra. Nur Laily selaku GPAI SMA Negeri 2 Malang menyatakan, agar guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengajaran maka guru dituntut untuk memiliki:

- a. Menguasai silabus dan RPP serta petunjuk-petunjuk pelaksanaannya, maka perlu menguasai aspek-aspek berikut:
- 1) Tujuan-tujuan serta indikator yang ingin dicapai.
 - 2) Menguasai materi, isi bahan pengajaran, dibuat secara sistematis, logis sehingga mudah diikuti dan ditangkap maknanya oleh siswa.
 - 3) Alokasi waktu bahan pengajaran, untuk menetapkan berapa pertemuan atau berapa kali bahan tersebut harus diajarkan kepada siswa.
 - 4) Alat dan sumber-sumber belajar mana yang harus digunakan untuk menunjang penyampaian materi ajar tersebut, apakah alat itu sudah ada atau harus dibuat oleh guru.
- b. Terampil melaksanakan proses belajar mengajar, dalam hal ini guru dituntut untuk:
- 1) Memahami siswa, seperti kemampuan, minat dan motivasi belajar, pengetahuan prasarat untuk mempelajari bahan berikutnya, cara belajar siswa dan lain-lain.
 - 2) Menguasai dan terampil memilih serta menggunakan metode mengajar, alat bantu pengajaran, pemanfaatan sumber belajar yang tersedia, hubungan social dengan anak, bimbingan dan bantuan belajar, mengaktifkan siswa belajar, disiplin belajar, penguasaan kelas, memimpin belajar dan lain-lain.
- c. Memahami dan melaksanakan tindak lanjut dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Guru harus berusaha memperbaiki pengajaran berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Mencari model-model mengajar yang lebih produktif, sesuai dengan kondisi siswa, berusaha menguasai bahan pelajaran, keterampilan mengajar, diskusi dengan rekan guru lain, memahami perilaku anak didiknya, menyediakan dan mengupayakan sumber dan alat bantu mengajar dan mau melakukan analisis hasil belajar agar ditemukan kelemahan siswa dalam proses pembelajaran, atas dasar itulah maka professional guru memegang peranan penting.

4. Implementasi SKS Pada Penilaian Pembelajaran PAI

Dalam proses penilaian hasil belajar mata pelajaran PAI khususnya penilaian hasil belajar tingkat kelas yang merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran secara langsung, merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik.

Dalam Sistem Kredit Semester (SKS) tidak ada kenaikan kelas bagi siswa, sehingga guru mendapatkan hak penuh dalam meluluskan mata pelajaran yang dalam sisten non SKS dilakaukan oleh wali kelas. Maka dari itu nampak bahwa seluruh penilaian dan kelulusan mata pelajaran berada pada guru berdasarkan hasil belajar dan kemajuan peserta didik.

Dalam kajian manajemen pendidikan, pada tahap evaluasi/penilaian ini merupakan penentu apakah pelaksanaan pembelajaran telah berjalan secara efektif atau belum. Evaluasi/penilaian

ini penting dilakukan secara benar karena bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dilakukan berjalan atau tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Guru perlu menetapkan jenis evaluasi/penilaian apa yang digunakan dan hasil yang diharapkan yang punya dampak baik terhadap perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan dilaksanakan evaluasi/penilaian akan memberi dampak baik dan manfaat bagi guru dan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan sekaligus dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa, bagi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam belajar dapat dilakukan pemantapan atau perhatian khusus dengan mencari solusi misalkan dengan remedial, pemantapan, belajar dengan teman sejawat yang lebih pandai atau membuat kelompok belajar yang dibimbing oleh guru. Dan bagi siswa yang belum tuntas dalam belajar dapat mengikuti semester pendek (SP) dalam Sistem Kredit Semester (SKS).

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

Mussoddaqul Umam (Kepala SMA Negeri 2 Malang) menjelaskan bahwasannya segala sesuatu program yang baru pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat, begitupun juga di dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), tetapi tidak menutup

kemungkinan proses pembelajaran tetap akan berhasil dengan program tersebut.

Dilihat dari secara umum, faktor pendukung sistem pembelajaran dengan SKS ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi akademik untuk dapat menyelesaikan studinya lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan.
2. Memberi keleluasaan kepada siswa untuk memilih mata pelajarannya sendiri, sehingga beban studi dan rencana penyelesaian studinya sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki siswa.
3. Mempermudah pengembangan sistem evaluasi hasil belajar yang lebih obyektif.
4. Mempermudah dilakukannya penilaian prestasi yang dicapai oleh siswa, untuk kepentingan alih program studi atau penyelenggaraan pendidikan.
5. Siswa dapat menuntaskan pembelajaran melalui semester pendek (SP) bila tidak mencapai KKM.
6. Adanya penasehat Akademik (PA) yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan belajar.
7. Sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat di lihat secara umum pada program Sistem Kredit Semester (SKS), sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumberdaya pendidikan berubah setiap semester.
2. Penyusunan jadwal menjadi rumit.
3. Siswa masih perlu bimbingan dalam menentukan pilihan mata pelajarannya.
4. Belum siapnya pemerintah dalam menyelenggarakan Ujian Nasional 2 x dalam tiap Tahun Ajaran.
5. Berbedanya buku yang digunakan dengan buku pada non SKS.
6. Adanya guru yang kress dalam mengajar karena ada siswa yang mengikuti SP di semester.
7. Adanya siswa yang melakukan mutasi yakni bagi siswa yang masuk sekolah harus membuatkan matrikulasi dan bagi siswa yang pindah sekolah harus membuatkan raport.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang sudah melakukan tahap-tahap yang sangat bagus sebelum penerapan Sistem Kredit Semester (SKS). Sedangkan beban belajar dalam jumlah satuan kredit semester yang harus ditempuh oleh siswa di SMA Negeri 2 Malang adalah 122 sks. Dengan menyelesaikan semua mata pelajaran selain mata pelajaran Ujian Nasional ketika semester 5, jadi semester 6 siswa hanya mengambil mata pelajaran yang akan diujikan di Ujian Nasional. Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Malang masih menggunakan sistem paket 2 tahun dan 3 tahun. Sedangkan mengenai implementasi SKS dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang guru PAI sudah menyusun perencanaan, pengolahan dan penilaian pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah langkah dan format yang ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Dilihat dari secara umum, faktor pendukung sistem pembelajaran dengan SKS adalah: *pertama*, memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi akademik untuk dapat menyelesaikan studinya lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan. *Kedua*, memberi keleluasaan kepada siswa

untuk memilih mata pelajarannya sendiri. *Ketiga*, mempermudah pengembangan sistem evaluasi hasil belajar yang lebih obyektif. *Keempat*, Adanya Penasehat Akademik (PA) yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan belajar. Sedangkan faktor penghambat di lihat secara umum pada implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) adalah: *Pertama*, adanya guru yang kress dalam mengajar karena ada siswa yang mengikuti SP di semester. *Kedua*, belum siapnya pemerintah dalam menyelenggarakan Ujian Nasional 2 x dalam tiap Tahun Ajaran. *Ketiga*, berbedanya buku yang digunakan dengan buku pada non SKS. *Keempat*, adanya siswa yang melakukan mutasi baik bagi siswa yang masuk sekolah maupun bagi siswa yang pindah sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi SMA Negeri 2 Malang
 - a. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) secara umum membutuhkan keterlibatan semua pihak. Oleh karena itu perkembangan paradigma ini harus dipahami oleh segenap personil sekolah dan *stakeholders*, untuk bersama-sama proaktif mengambil posisi masing-masing sebagai bagian dari sekolah demi mempersiapkan generasi bangsa yang lebih baik dimasa depan.

- b. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) secara umum bertujuan untuk memberi layanan terhadap peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. Sehingga kemajemukan yang ada pada peserta didik serta pelayanan pendidikan yang demokratis dan adil bagi peserta didik dapat tercapai. Maka Sistem Kredit Semester (SKS) ini tidak akan sesuai dengan tujuannya apabila dalam penyelenggaraannya masih bersifat setengah-setengah.
 - c. Sekolah dalam mengimplementasikan Sistem Kredit Semester (SKS) membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan sekolah yang kondusif, SDM guru yang memadai, serta dukungan dan kerjasama yang baik dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Persoalan ini patut menjadi perhatian sekolah untuk kerja keras memfasilitasinya sehingga operasionalisasi Sistem Kredit Semester (SKS) benar-benar terlaksana dan berkualitas.
2. Bagi Guru khususnya GPAI SMA Negeri 2 Malang
- a. Dalam implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) guru harus mampu berinovasi dan memiliki kreatifitas serta suritauladan. Oleh karena itu guru senantiasa meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
 - b. Proses pembelajaran adalah bagian yang paling penting dari pada implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dapat tercapai. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana proses pembelajaran harus melaksanakan dan menguasai, (1) langkah-langkah pengelolaan proses

pembelajaran, (2) membuat persiapan pembelajaran yang baik, dan (3) selalu pekaterhadap kebutuhan peserta didik.

- c. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara GPAI dengan guru mata pelajaran umum dan lembaga-lembaga keagamaan untuk meningkatkan pemahaman serta kreatifitas peserta didik.
3. Bagi Peneliti, Pengembang Ilmu Pengetahuan Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) adalah masalah yang cukup luas dan mendalam. Oleh karena itu masalah ini masih perlu diadakan kajian ilmiah ataupun penelitian-penelitian lebih lanjut, dan semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan langkah ilmiah selanjutnya, demi kemajuan dunia pendidikan di tanah air tercinta ini.

DAFTAR RUJUKAN

- An-Nahlawy, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Aminnudin, (dkk.). 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arifin, M. 1976. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek; Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiyah, Moh., Al-Abrosy. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 1991. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*. Bandung: Sinar Baru.
- <http://mirror.unpad.ac.id>. *Menakar Program SKS di Sekolah*. Republika.
- <http://bsnp-indonesia.org/id/>. Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester untuk SMP/MTs dan SMA/MA. 2010. Badan Standar Nasional Pendidikan.

<http://edukasi.kompas.com>. *Sistem Pendidikan: Sistem SKS Diterapkan di SMP dan SMA*. Kompas, 25 Agustus 2010.

<http://www.smun2-mlg.sch.id/>

<http://suaidinmath.wordpress.com>. *Implementasi Sistem Kredit Semester Pada SMK*. 9 Mei 2010.

Joko, M., Susilo. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.

Khaeruddin, (dkk.). 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Semarang: MDC.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____, dan Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Miles, B. Matthew dan huberman, M. A. 1992. *Qualitative Data Analysis*, terj., Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. 2008. *KTSP pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- _____. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____, Sutiah, Sugeng Listyo Prabowo. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, (dkk.). 1996. *Strategi Belajar Mengajar; Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Karya Anak Bangsa.
- _____, (dkk.). 2008. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: BumiAksara.
- Saladi, A. 1987. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sanjaya, W. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Syaodih, Nana., S. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. 2010. Bandung: Citra Umbara.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Zuhairini, (dkk.). 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.
- _____. 1993. *Metodik Khusus Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

Lampiran I



Denah SMA Negeri 2 Malang

PUSKESKIPERINTAH KOTA MALANG
 SMA NEGERI 2 MALANG
 JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2010-2011

| HARI | JAM | WAKTU | KELAS X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------|---------------|---------|----|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|--------|--------|----------|--------|--------|--------|--------|----------|----------|--------|----------|----------|----------|--------|----------|----------|--------|----------|-------|----|-------|
| | | | AKSEL | | R | XA-1 | | R | XA-2 | | R | XB-1 | | R | XD-1 | | R | XD-2 | | R | XE-1 | | R | XE-2 | | R | XE-3 | | R | | | | | |
| | | | MP | KG | | MP | KG | | MP | KG | | MP | KG | | MP | KG | | MP | KG | | MP | KG | | MP | KG | | MP | KG | | MP | KG | MP | KG | MP |
| KAMIS | 1 | 06.45 - 07.30 | BIG-03 | 41 | R.Pus | BIG-02 | 54 | A1 | KIM-02 | 21 | 35 | A2 | LSC | 13 | 69 | A3/MM | MAT-02 | 6 | A4 | GEO-02 | 25 | 60 | A5 | BIN-02 | 73 | A6 | PJK04 | 57 | A7 | TF | 76 | B1 | | |
| | 2 | 07.30 - 08.15 | BIG-03 | 41 | R.Pus | BIG-02 | 54 | A1 | KIM-02 | 21 | 35 | A2 | DKV | 70 | A3/MM | MAT-02 | 6 | A4 | GEO-02 | 25 | 60 | A5 | BIN-02 | 73 | A6 | PJK04 | 57 | A7 | TF | 76 | B1 | | | |
| | 3 | 08.15 - 09.00 | SEJ-03 | 61 | R.Pus | KAT-01 | 5 | 65 | LKOM | TF | 76 | A2 | MAT-02 | 6 | A3 | GEO-02 | 25 | 60 | A4 | KAT-01 | 8 | 65 | LKOM | PJK04 | 57 | A6 | BAS-01 | 67/56/77 | A7/C3 | BAS-01 | 67/56/77 | B1/C3 | | |
| | 4 | 09.00 - 09.45 | SEJ-03 | 61 | R.Pus | ALG-01 | 59 | LKOM | TF | 76 | A2 | MAT-02 | 6 | A3 | GEO-02 | 25 | 60 | A4 | ALG-01 | 59 | LKOM | PJK04 | 57 | A6 | BAS-01 | 67/56/77 | A7/C3 | BAS-01 | 67/56/77 | B1/C3 | | | | |
| | | ISTIRAHAT '15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 | 10.00 - 10.45 | PAG-03 | 51 | R.Pus | SEJ-02 | 23 | A1 | MAT-02 | 6 | A2 | BAS-01 | 67/56/77 | A3/C3 | BAS-01 | 67/56/77 | A4/C3 | SOS-02 | 47 | A5 | MAT-02 | 15 | A6 | TF | 76 | A7 | AGA-02 | 55 | B1 | | | | | |
| | 6 | 10.45 - 11.30 | PAG-03 | 51 | R.Pus | SEJ-02 | 23 | A1 | MAT-02 | 6 | A2 | BAS-01 | 67/56/77 | A3/C3 | BAS-01 | 67/56/77 | A4/C3 | SOS-02 | 47 | A5 | MAT-02 | 15 | A6 | TF | 76 | A7 | AGA-02 | 55 | B1 | | | | | |
| | | ISTIRAHAT '30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 7 | 12.00 - 12.45 | BIO-02 | 45 | R.Pus | TF | 76 | A1 | SEJ-02 | 23 | A2 | | | | | | PKN-01 | 39 | 63 | A4 | BIN-02 | 73 | A5 | | | | | | | | | | | |
| | 8 | 12.45 - 13.30 | BIO-02 | 45 | R.Pus | TF | 76 | A1 | SEJ-02 | 23 | A2 | | | | | | PKN-01 | 39 | 63 | A4 | BIN-02 | 73 | A5 | | | | | | | | | | | |
| 9 | 13.30 - 14.15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | 14.15 - 15.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMAT | 1 | 06.45 - 07.25 | FIS-03 | 32 | R.Pus | SNB-01 | 20 | A1 | MAT-02 | 6 | A2 | BIN-02 | 73 | A3 | TF | 76 | A4 | PJK-04 | 57 | A5 | MAT-02 | 15 | A6 | KAT-01 | 8 | 65 | LKOM | KAT-01 | 8 | 65 | LKOM | | | |
| | 2 | 07.25 - 08.05 | FIS-03 | 32 | R.Pus | SNB-01 | 20 | A1 | MAT-02 | 6 | A2 | BIN-02 | 73 | A3 | TF | 76 | A4 | PJK-04 | 57 | A5 | MAT-02 | 15 | A6 | ALG-01 | 59 | LKOM | ALG-01 | 59 | LKOM | | | | | |
| | 3 | 08.05 - 08.45 | PJK-03 | 42 | R.Pus | KIM-02 | 21 | 35 | A1 | SNB-01 | 20 | A2 | TF | 76 | A3 | SOS-02 | 47 | A4 | MAT-02 | 6 | A5 | TIK-02 | 52 | 65 | LKOM | BIN-02 | 73 | A7 | BIN-03 | 58 | B1 | | | |
| | 4 | 08.45 - 09.25 | PJK-03 | 42 | R.Pus | KIM-02 | 21 | 35 | A1 | SNB-01 | 20 | A2 | TF | 76 | A3 | SOS-02 | 47 | A4 | MAT-02 | 6 | A5 | TIK-02 | 52 | 65 | LKOM | BIN-02 | 73 | A7 | BIN-03 | 58 | B1 | | | |
| | | ISTIRAHAT '15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 | 09.40 - 10.20 | BIN-03 | 58 | R.Pus | MAT-02 | 6 | A1 | AGA-02 | 38 | A2 | PKN-02 | 39 | 63 | A3 | BIG-02 | 40 | A4 | TF | 76 | A5 | BIN-02 | 73 | A6 | SEJ-02 | 33 | A7 | MAT-02 | 15 | B1 | | | | |
| | 6 | 10.20 - 11.00 | BIN-03 | 58 | R.Pus | MAT-02 | 6 | A1 | AGA-02 | 38 | A2 | PKN-02 | 39 | 63 | A3 | BIG-02 | 40 | A4 | TF | 76 | A5 | BIN-02 | 73 | A6 | SEJ-02 | 33 | A7 | MAT-02 | 15 | B1 | | | | |
| | 7 | 13.30 - 14.15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 14.15 - 15.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SABTU | 1 | 06.45 - 07.30 | FIS-03 | 32 | R.Pus | BAS-01 | 67/56/72 | A1/C3 | BAS-01 | 67/56/72 | A2/C3 | BIN-02 | 26 | 58 | A3 | GEO-02 | 25 | 60 | A4 | MAT-02 | 6 | A5 | TF | 76 | A6 | BIN-02 | 73 | A7 | MAT-02 | 15 | B1 | | | |
| | 2 | 07.30 - 08.15 | FIS-03 | 32 | R.Pus | BAS-01 | 67/56/72 | A1/C3 | BAS-01 | 67/56/72 | A2/C3 | BIN-02 | 26 | 58 | A3 | GLO-02 | 25 | 60 | A4 | MAT-02 | 6 | A5 | TF | 76 | A6 | BIN-02 | 73 | A7 | MAT-02 | 15 | B1 | | | |
| | 3 | 08.15 - 09.00 | TF | 75 | R.Pus | AGA-02 | 38 | A1 | BIO-02 | 22 | 45 | A2 | BIG-02 | 40 | A3 | MAT-02 | 6 | A4 | GEO-02 | 25 | 60 | A5 | LSC | 13 | 69 | A6/MM | MAT-02 | 15 | A7 | BIN-03 | 58 | B1 | | |
| | 4 | 09.00 - 09.45 | TF | 75 | R.Pus | AGA-02 | 38 | A1 | BIO-02 | 22 | 45 | A2 | BIG-02 | 40 | A3 | MAT-02 | 6 | A4 | GEO-02 | 25 | 60 | A5 | DKV | 70 | A6/MM | MAT-02 | 15 | A7 | BIN-03 | 58 | B1 | | | |
| | | ISTIRAHAT '15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 | 10.00 - 10.45 | BIG-03 | 41 | R.Pus | BIO-02 | 22 | 45 | A1 | BIN-02 | 26 | 58 | A2 | MAT-02 | 6 | A3 | KAT-01 | 5 | 71 | LKOM | BAS-01 | 67/56/72 | A5/C3 | BAS-01 | 67/56/72 | A6/C3 | LSC | 13 | 69 | A7/MM | LSC | 13 | 69 | A7/MM |
| | 6 | 10.45 - 11.30 | BIG-03 | 41 | R.Pus | BIO-02 | 22 | 45 | A1 | BIN-02 | 26 | 58 | A2 | MAT-02 | 6 | A3 | ALG-01 | 52 | LKOM | BAS-01 | 67/56/72 | A5/C3 | BAS-01 | 67/56/72 | A6/C3 | DKV | 70 | A7/MM | DKV | 70 | A7/MM | | | |
| | 7 | 11.30 - 12.15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 12.15 - 13.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| J A M | WAKTU | KELAS XI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | P I K E T | | | | | | |
|-------------|----------------|----------|----|-----|--------|--------|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|--------|----|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|-----------------------|----|----|----|----|---|--|
| | | A1 | | | R | A2 | | | R | A3 | | | R | B1 | | | R | B2 | | | R | D1 | | | R | D2 | | | R | E | | | R | G | | | R | |
| | | MP | KG | | | MP | KG | | | MP | KG | | | MP | KG | | | MP | KG | | | MP | KG | | | MP | KG | | | MP | KG | | | | MP | KG | | |
| UPACARA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 06.45 - 07.30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 07.30 - 08.15 | PA | | | PA | | | PA | | | PA | | | PA | | | PA | | | PA | | | PA | | | PA | | | PA | | | PA | | | 56 | | | |
| 3 | 08.15 - 09.00 | PJK-04 | 42 | A11 | FIS-04 | 49 | A12 | FIS-04 | 43 | B2 | SEJ-03 | 23 | 33 | B3 | BIO-03 | 13 | 28 | B4 | SOS-03 | 61 | B5 | MAT-04 | 17 | B6 | GEO-03 | 25 | 60 | C2 | BIN-05 | 58 | C8 | | | | | | | |
| 4 | 09.00 - 09.45 | PJK-04 | 42 | A11 | FIS-04 | 49 | A12 | FIS-04 | 43 | B2 | SEJ-03 | 23 | 33 | B3 | BIO-03 | 13 | 28 | B4 | SOS-03 | 61 | B5 | MAT-04 | 17 | B6 | GEO-03 | 25 | 60 | C2 | BIN-05 | 58 | C8 | | | | | | | |
| | ISTIRAHAT ' 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 10.00 - 10.45 | SNB-03 | 20 | A11 | BIN-04 | 11 | A12 | KIM-03 | 21 | 35 | B2 | MAT-05 | 9 | B3 | PKN-03 | 39 | 7 | B4 | BIN-04 | 4 | B5 | BIG-04 | 40 | B6 | SNB-04 | 3 | C2 | ANT-02 | 61 | C8 | | | | | | | | |
| 6 | 10.45 - 11.30 | SNB-03 | 20 | A11 | BIN-04 | 11 | A12 | KIM-03 | 21 | 35 | B2 | MAT-05 | 9 | B3 | PKN-03 | 39 | 7 | B4 | BIN-04 | 4 | B5 | BIG-04 | 40 | B6 | SNB-04 | 3 | C2 | ANT-02 | 61 | C8 | | | | | | | | |
| | ISTIRAHAT ' 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 12.00 - 12.45 | BIO-04 | 22 | 28 | A11 | TIK-03 | 52 | 71 | LKOM | BIN-04 | 11 | B2 | BIG-04 | 40 | B3 | MAT-05 | 9 | B4 | SNB-04 | 3 | B5 | GEO-03 | 25 | 60 | B6 | MAT-04 | 17 | C2 | JER-02 | 56 | C8 | | 51 | | | | | |
| 8 | 12.45 - 13.30 | BIO-04 | 22 | 28 | A11 | TIK-03 | 52 | 71 | LKOM | BIN-04 | 11 | B2 | BIG-04 | 40 | B3 | MAT-05 | 9 | B4 | SNB-04 | 3 | B5 | GEO-03 | 25 | 60 | B6 | MAT-04 | 17 | C2 | JER-02 | 56 | C8 | | 51 | | | | | |
| 9 | 13.30 - 14.15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | 14.15 - 15.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 06.45 - 07.30 | SEJ-03 | 23 | 33 | A11 | PJK-04 | 42 | A12 | TIK-03 | 59 | 66 | LKOM | FIS-03 | 49 | 30 | B3 | BIO-03 | 13 | 28 | B4 | GEO-03 | 25 | 60 | B5 | BIG-04 | 41 | B6 | BIG-04 | 40 | C2 | MAT-04 | 17 | C8 | 7 | | | | |
| 2 | 07.30 - 08.15 | SEJ-03 | 23 | 33 | A11 | PJK-04 | 42 | A12 | TIK-03 | 59 | 66 | LKOM | FIS-03 | 49 | 30 | B3 | BIO-03 | 13 | 28 | B4 | GEO-03 | 25 | 60 | B5 | BIG-04 | 41 | B6 | BIG-04 | 40 | C2 | MAT-04 | 17 | C8 | | | | | |
| 3 | 08.15 - 09.00 | BIN-04 | 11 | A11 | MAT-04 | 9 | A12 | PJK-04 | 42 | B2 | ALG-02 | 59 | 66 | LKOM | SEJ-03 | 23 | 33 | B4 | BIG-04 | 41 | B5 | MAT-04 | 17 | B6 | GEO-03 | 25 | 60 | C2 | BIG-04 | 53 | C8 | | | | | | | |
| 4 | 09.00 - 09.45 | BIN-04 | 11 | A11 | MAT-04 | 9 | A12 | PJK-04 | 42 | B2 | ALG-02 | 59 | 66 | LKOM | SEJ-03 | 23 | 33 | B4 | BIG-04 | 41 | B5 | MAT-04 | 17 | B6 | GEO-03 | 25 | 60 | C2 | BIG-04 | 53 | C8 | | | | | | | |
| | ISTIRAHAT ' 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 10.00 - 10.45 | FIS-04 | 49 | A11 | BIN-04 | 11 | A12 | MAT-04 | 9 | B2 | BIO-03 | 13 | 28 | B3 | ALG-02 | 59 | 66 | LKOM | SNB-03 | 20 | B5 | SEJ-03 | 47 | B6 | EKO-03 | 50 | C2 | JEP-02 | 67 | C8 | | | | | | | | |
| 6 | 10.45 - 11.30 | FIS-04 | 49 | A11 | BIN-04 | 11 | A12 | MAT-04 | 9 | B2 | BIO-03 | 13 | 28 | B3 | ALG-02 | 59 | 66 | LKOM | SNB-03 | 20 | B5 | SEJ-03 | 47 | B6 | EKO-03 | 50 | C2 | JEP-02 | 67 | C8 | | | | | | | | |
| | ISTIRAHAT ' 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 12.00 - 12.45 | PKN-03 | 7 | 39 | A11 | BIO-04 | 22 | 28 | A12 | FIS-04 | 43 | B2 | SNB-03 | 20 | B3 | FIS-03 | 49 | 30 | B4 | MAT-04 | 17 | B5 | GEO-03 | 25 | 60 | B6 | ALG-02 | 65 | 66 | LAB.KOM | BIN-04 | 11 | C8 | 57 | | | | |
| 8 | 12.45 - 13.30 | PKN-03 | 7 | 39 | A11 | BIO-04 | 22 | 28 | A12 | FIS-04 | 43 | B2 | SNB-03 | 20 | B3 | FIS-03 | 49 | 30 | B4 | MAT-04 | 17 | B5 | GEO-03 | 25 | 60 | B6 | ALG-02 | 65 | 66 | LAB.KOM | BIN-04 | 11 | C8 | 57 | | | | |
| 9 | 13.30 - 14.15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | 14.15 - 15.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 06.45 - 07.30 | ALG-02 | 66 | 71 | LKOM | SNB-03 | 20 | A12 | PKN-03 | 7 | 39 | B2 | PJK-04 | 42 | B3 | MAT-05 | 9 | B4 | TF | 75 | B5 | BIN-04 | 4 | B6 | MAT-04 | 17 | C2 | JER-02 | 56 | C8 | | 39 | | | | | | |
| 2 | 07.30 - 08.15 | ALG-02 | 66 | 71 | LKOM | SNB-03 | 20 | A12 | PKN-03 | 7 | 39 | B2 | PJK-04 | 42 | B3 | MAT-05 | 9 | B4 | TF | 75 | B5 | BIN-04 | 4 | B6 | MAT-04 | 17 | C2 | JER-02 | 56 | C8 | | 39 | | | | | | |
| 3 | 08.15 - 09.00 | AGA-04 | 55 | A11 | ALG-02 | 66 | 71 | LKOM | BIO-04 | 22 | 28 | B2 | MAT-05 | 9 | B3 | PJK-04 | 42 | B4 | BIN-04 | 4 | B5 | SNB-03 | 20 | B6 | TF | 75 | C2 | ANT-02 | 61 | C8 | | | | | | | | |
| 4 | 09.00 - 09.45 | AGA-04 | 55 | A11 | ALG-02 | 66 | 71 | LKOM | BIO-04 | 22 | 28 | B2 | MAT-05 | 9 | B3 | PJK-04 | 42 | B4 | BIN-04 | 4 | B5 | SNB-03 | 20 | B6 | TF | 75 | C2 | ANT-02 | 61 | C8 | | | | | | | | |
| | ISTIRAHAT ' 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 10.00 - 10.45 | BIO-04 | 22 | 28 | A11 | SNB-02 | 3 | A12 | ALG-02 | 71 | 66 | LKOM | BIN-04 | 11 | B3 | TF | 75 | B4 | MAT-04 | 17 | B5 | SEJ-02 | 33 | B6 | SNB-03 | 20 | C2 | BIG-04 | 40 | C8 | | | | | | | | |
| 6 | 10.45 - 11.30 | BIO-04 | 22 | 28 | A11 | SNB-02 | 3 | A12 | ALG-02 | 71 | 66 | LKOM | BIN-04 | 11 | B3 | TF | 75 | B4 | MAT-04 | 17 | B5 | SEJ-02 | 33 | B6 | SNB-03 | 20 | C2 | BIG-04 | 40 | C8 | | | | | | | | |
| | ISTIRAHAT ' 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 12.00 - 12.45 | MAT-04 | 9 | A11 | PKN-03 | 7 | 39 | A12 | AGA-04 | 55 | B2 | BIO-03 | 13 | 28 | B3 | BIG-04 | 40 | B4 | SOS-03 | 61 | B5 | TF | 75 | B6 | BIN-04 | 11 | C2 | SAS-02 | 73 | C8 | | 42 | | | | | | |
| 8 | 12.45 - 13.30 | MAT-04 | 9 | A11 | PKN-03 | 7 | 39 | A12 | AGA-04 | 55 | B2 | BIO-03 | 13 | 28 | B3 | BIG-04 | 40 | B4 | SOS-03 | 61 | B5 | TF | 75 | B6 | BIN-04 | 11 | C2 | SAS-02 | 73 | C8 | | 42 | | | | | | |
| 9 | 13.30 - 14.15 | TIK-03 | 52 | 71 | LKOM | BIO-04 | 22 | 28 | A12 | SEJ-03 | 23 | 33 | B2 | BIG-04 | 54 | B3 | AGA-04 | 51 | B4 | BIG-04 | 40 | B5 | SOS-03 | 61 | B6 | SOS-03 | 47 | C2 | BIN-04 | 11 | C8 | | | | | | | |
| 10 | 14.15 - 15.00 | TIK-03 | 52 | 71 | LKOM | BIO-04 | 22 | 28 | A12 | SEJ-03 | 23 | 33 | B2 | BIG-04 | 54 | B3 | AGA-04 | 51 | B4 | BIG-04 | 40 | B5 | SOS-03 | 61 | B6 | SOS-03 | 47 | C2 | BIN-04 | 11 | C8 | | | | | | | |

| J A M | WAKTU | KELAS XI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | P I K E T | | | | | | | | |
|-------------|-------|----------|----|----|---|----|----|----|---|----|----|----|---|----|----|----|---|----|----|----|---|----|----|----|---|----|----|----|---|-----------------------|----|----|----|---|----|----|----|---|
| | | A1 | | | R | A2 | | | R | A3 | | | R | B1 | | | R | B2 | | | R | D1 | | | R | D2 | | | R | | E | | | R | G | | | R |
| | | MP | KG | MP | | KG | MP | KG | | MP | KG | MP | | KG | MP | KG | | MP | KG | MP | | KG | MP | KG | | MP | KG | MP | | | KG | MP | KG | | MP | KG | MP | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|--------|----|-----|--------|--------|-----|--------|-----|--------|----|--------|----|----|--------|--------|----|--------|--------|--------|----|--------|--------|----|--------|--------|----|--------|--------|----|----|----|
| 1 | 06.45 - 07.30 | BIO-04 | 22 | 28 | A11 | MAT-04 | 9 | A12 | TF | 75 | B2 | PKN-03 | 27 | 39 | B3 | SNB-03 | 20 | B4 | PJK-04 | 42 | B5 | SNB-04 | 3 | B6 | SOS-03 | 47 | C2 | ANT-02 | 61 | C8 | 67 | |
| 2 | 07.30 - 08.15 | BIO-04 | 22 | 28 | A11 | MAT-04 | 9 | A12 | TF | 75 | B2 | PKN-03 | 27 | 39 | B3 | SNB-03 | 20 | B4 | PJK-04 | 42 | B5 | SNB-04 | 3 | B6 | SOS-03 | 47 | C2 | ANT-02 | 61 | C8 | | |
| 3 | 08.15 - 09.00 | KIM-03 | 21 | 35 | A11 | BIO-04 | 22 | 28 | A12 | SNB-03 | 20 | B2 | TF | 75 | B3 | FIS-03 | 30 | 49 | B4 | PKN-04 | 19 | B5 | BIN-04 | 4 | B6 | BIG-04 | 41 | C2 | JEP-02 | 67 | C8 | |
| 4 | 09.00 - 09.45 | KIM-03 | 21 | 35 | A11 | BIO-04 | 22 | 28 | A12 | SNB-03 | 20 | B2 | TF | 75 | B3 | FIS-03 | 30 | 49 | B4 | PKN-04 | 19 | B5 | BIN-04 | 4 | B6 | BIG-04 | 41 | C2 | JEP-02 | 67 | C8 | |
| | ISTIRAHAT '15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 10.00 - 10.45 | MAT-04 | 9 | A11 | TF | 75 | A12 | KIM-03 | 21 | 35 | B2 | FIS-03 | 30 | 49 | B3 | BIG-04 | 54 | B4 | SOS-03 | 61 | B5 | PKN-04 | 19 | B6 | EKO-03 | 50 | C2 | SAS-02 | 73 | C8 | | |
| 6 | 10.45 - 11.30 | MAT-04 | 9 | A11 | TF | 75 | A12 | KIM-03 | 21 | 35 | B2 | FIS-03 | 30 | 49 | B3 | BIG-04 | 54 | B4 | SOS-03 | 61 | B5 | PKN-04 | 19 | B6 | EKO-03 | 50 | C2 | SAS-02 | 73 | C8 | | |
| | ISTIRAHAT '30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 12.00 - 12.45 | TF | 75 | A11 | BIG-04 | 54 | A12 | BIO-04 | 22 | 28 | B2 | AGA-04 | 51 | B3 | KIM-04 | 35 | B4 | GEO-03 | 25 | 60 | B5 | KAT-02 | 5 | 65 | LKOM | PKN-04 | 19 | C2 | BIG-04 | 53 | C8 | 59 |
| 8 | 12.45 - 13.30 | TF | 75 | A11 | BIG-04 | 54 | A12 | BIO-04 | 22 | 28 | B2 | AGA-04 | 51 | B3 | KIM-04 | 35 | B4 | GEO-03 | 25 | 60 | B5 | KAT-02 | 50 | 65 | LKOM | PKN-04 | 19 | C2 | BIG-04 | 53 | C8 | |
| 9 | 13.30 - 14.15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | 14.15 - 15.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------|--------|----|-----|--------|----|-----|--------|--------|----|--------|--------|----|--------|--------|----|--------|--------|----|--------|--------|--------|----|--------|--------|----|--------|--------|----|----|
| 1 | 06.45 - 07.25 | SNB-02 | 3 | A11 | KIM-03 | 21 | 35 | A12 | BIG-04 | 40 | B2 | FIS-04 | 43 | B3 | MAT-05 | 9 | B4 | SEJ-03 | 47 | B5 | SOS-03 | 61 | B6 | BIN-04 | 11 | C2 | BIN-04 | 58 | C8 | 49 |
| 2 | 07.25 - 08.05 | SNB-02 | 3 | A11 | KIM-03 | 21 | 35 | A12 | BIG-04 | 40 | B2 | FIS-04 | 43 | B3 | MAT-05 | 9 | B4 | SEJ-03 | 47 | B5 | SOS-03 | 61 | B6 | BIN-04 | 11 | C2 | BIN-04 | 58 | C8 | |
| 3 | 08.05 - 08.45 | BIG-04 | 40 | A11 | SEJ-03 | 23 | 33 | A12 | SNB-02 | 3 | B2 | MAT-05 | 9 | B3 | BIN-04 | 11 | B4 | GEO-03 | 25 | 60 | B5 | BIG-04 | 41 | B6 | AGA-04 | 38 | C2 | MAT-04 | 17 | C8 |
| 4 | 08.45 - 09.25 | BIG-04 | 40 | A11 | SEJ-03 | 23 | 33 | A12 | SNB-02 | 3 | B2 | MAT-05 | 9 | B3 | BIN-04 | 11 | B4 | GEO-03 | 25 | 60 | B5 | BIG-04 | 41 | B6 | AGA-04 | 38 | C2 | MAT-04 | 17 | C8 |
| | ISTIRAHAT '15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 09.40 - 10.20 | BIN-04 | 11 | A11 | AGA-04 | 55 | A12 | MAT-04 | 9 | B2 | KIM-04 | 21 | B3 | FIS-04 | 43 | B4 | BIG-04 | 41 | B5 | GEO-03 | 25 | 60 | B6 | SOS-03 | 47 | C2 | SNB-03 | 20 | C8 | 60 |
| 6 | 10.20 - 11.00 | BIN-04 | 11 | A11 | AGA-04 | 55 | A12 | MAT-04 | 9 | B2 | KIM-04 | 21 | B3 | FIS-04 | 43 | B4 | BIG-04 | 41 | B5 | GEO-03 | 25 | 60 | B6 | SOS-03 | 47 | C2 | SNB-03 | 20 | C8 | |
| 7 | 13.30 - 14.15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 14.15 - 15.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------|--------|----|-----|--------|--------|-----|--------|--------|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|----|--------|--------|----|--------|--------|----|----|----|
| 1 | 06.45 - 07.30 | FIS-04 | 49 | A11 | KIM-03 | 21 | 35 | A12 | BIO-04 | 22 | 28 | B2 | BIN-04 | 11 | B3 | FIS-04 | 43 | B4 | AGA-04 | 51 | B5 | PJK-04 | 42 | B6 | BIG-04 | 41 | C2 | AGA-04 | 38 | C8 | 38 |
| 2 | 07.30 - 08.15 | FIS-04 | 49 | A11 | KIM-03 | 21 | 35 | A12 | BIO-04 | 22 | 28 | B2 | BIN-04 | 11 | B3 | FIS-04 | 43 | B4 | AGA-04 | 51 | B5 | PJK-04 | 42 | B6 | BIG-04 | 41 | C2 | AGA-04 | 38 | C8 | |
| 3 | 08.15 - 09.00 | BIG-04 | 54 | A11 | FIS-04 | 49 | A12 | BIN-04 | 11 | B2 | KIM-04 | 21 | B3 | KIM-04 | 35 | B4 | KAT-02 | 8 | 71 | LKOM | SOS-03 | 61 | B5 | PJK-04 | 42 | C2 | PJK-04 | 42 | C8 | | |
| 4 | 09.00 - 09.45 | BIG-04 | 54 | A11 | FIS-04 | 49 | A12 | BIN-04 | 11 | B2 | KIM-04 | 21 | B3 | KIM-04 | 35 | B4 | KAT-02 | 50 | 71 | LKOM | SOS-03 | 61 | B6 | PJK-04 | 42 | C2 | PJK-04 | 42 | C8 | | |
| | ISTIRAHAT '15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 10.00 - 10.45 | KIM-03 | 21 | 35 | A11 | BIG-04 | 40 | A12 | BIG-04 | 54 | B2 | FIS-04 | 43 | B3 | BIN-04 | 11 | B4 | SEJ-02 | 33 | B5 | AGA-04 | 38 | B6 | GEO-03 | 25 | 60 | C2 | TF | 75 | C8 | 43 |
| 6 | 10.45 - 11.30 | KIM-03 | 21 | 35 | A11 | BIG-04 | 40 | A12 | BIG-04 | 54 | B2 | FIS-04 | 43 | B3 | BIN-04 | 11 | B4 | SEJ-02 | 33 | B5 | AGA-04 | 38 | B6 | GEO-03 | 25 | 60 | C2 | TF | 75 | C8 | |
| 7 | 11.30 - 12.15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 12.15 - 13.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran III

**PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MALANG**

Jl. Laks. Martadinata no 84 Malang , telp. (0341) 364357; 366311

**DATA SISWA SMA NEGERI 2 MALANG KELAS X DAN XI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

KELAS X-A1

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|------------|-----------|----------------------------------|------------|
| 15538 | 1 | ACHMAD WILDAN NABILA | L |
| 15539 | 2 | ADELLA MASAYU FARADISHA | P |
| 15612 | 3 | ADITYA DWI NUGRAHA | L |
| 15544 | 4 | ANDI SUKARNO EFFENDI | L |
| 15617 | 5 | ANINDA FIRDAYATI SIDIK | P |
| 15619 | 6 | ARIS KIRWANTO | L |
| 15620 | 7 | ATIKA MARDHANILA ANAM | P |
| 15621 | 8 | AULIA DEWI SAVITRI | P |
| 15546 | 9 | AWANDA YOGISWARA ANDRIVIANTO | L |
| 15549 | 10 | BINBY MAULIDIA ARINI | P |
| 15550 | 11 | CHARTA CHARTUSI LUJENG NGESTRENI | P |
| 15551 | 12 | DEWINTA CHINDY ISYANA BAIHAQI | P |
| 15467 | 13 | DIAN NUR CAHYANTI | P |
| 15583 | 14 | DINI ANDRIANI | P |
| 15511 | 15 | ELISA AMALIA | P |
| 15703 | 16 | FADILA NINDYA NUR ALFIAH | P |
| 15704 | 17 | FAULA DEWI INDRIANA | P |
| 15590 | 18 | HESTI GHASSANI | P |
| 15443 | 19 | IIN WIDIYAWATI | P |
| 15631 | 20 | IKA DWI LESTARI | P |
| 15563 | 21 | IRMA EVILIANA | P |
| 15595 | 22 | LYDIA ROHMAWATI | P |
| 15520 | 23 | MEGA LIDYASARI | P |
| 15598 | 24 | MUHAMMAD FAISAL ZAIN | L |
| 15482 | 25 | NAHDATUL RIZKI MAULIA | P |
| 15449 | 26 | NENNY WAHYUNI | P |
| 15572 | 27 | RIZALDY ABDURRAHMAN NASUCHA | L |
| 15642 | 28 | SEVI KURNIA WINARNI | P |
| 15491 | 29 | SHINTIA DWI ANGGRAINI | P |
| 15531 | 30 | SILVIA DEA ADRIANI | P |
| 15534 | 31 | VANILA DAMAYANTI | P |
| 15681 | 32 | WAHYU SUGIANTO | L |
| 15497 | 33 | WIDYA DWY LESTARI | P |
| 15645 | 34 | YANITA NOVIA RATNAWATI | P |
| 15499 | 35 | YESSI RAHMAWATI | P |

KELAS X-A2

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|--------------------------------|-----|
| 15614 | 1 | AHMAD IRFAN SATRIAWAN | L |
| 15615 | 2 | AJENG MEGA KUSUMA DEILA | P |
| 15616 | 3 | ALI AKBAR ROSYAD | L |
| 15651 | 4 | AMALIA RINDY SOFIA | P |
| 15688 | 5 | ANISA NIDYA EKA PUTRI | P |
| 15618 | 6 | ARIDEA ARRAHMI | P |
| 15660 | 7 | CAHYA SRIWULANDARI | P |
| 15505 | 8 | CANELLA KURNIA DESYASTI | P |
| 15508 | 9 | DEWA ASENDA | L |
| 15509 | 10 | DHIRAR FAISAL FAJRI | L |
| 15582 | 11 | DINA ALVANIA MELYNA | P |
| 15699 | 12 | DINDA AKROMATUL AKHADIYAH | P |
| 15629 | 13 | ELZA VINDINTYA GHOZALI | P |
| 15475 | 14 | FAJRIN NURUL MACHFIROH | P |
| 15555 | 15 | FENI MEGA FITRIA | P |
| 15440 | 16 | GALIH LORANTI WIYASA | P |
| 15588 | 17 | GALUH AULIA ARDINI | P |
| 15516 | 18 | HALIMATUS SAKDIYAH | P |
| 15479 | 19 | IKA FAJARYANTI SEPDIANA | P |
| 15480 | 20 | IVAN KRISANDY HIDAYAT | L |
| 15594 | 21 | KIKI RIZKY AYU ANDINI | P |
| 15481 | 22 | MELINA ASTRI RAHAYU | P |
| 15596 | 23 | MERCURY FLUORIDA FIBERIANDA | P |
| 15565 | 24 | MOCH. YAJID BASTOMI | L |
| 15604 | 25 | NAILAH SA'DIYATUL FITRIAH | P |
| 15483 | 26 | NAILI AINUR ROHMAH | P |
| 15568 | 27 | NOVITA ANISA RAHMADHANI | P |
| 15451 | 28 | NUR KHOLIFATUL FITHRIYAH GHABY | P |
| 15607 | 29 | PRILLINSYA VIOLETHA HERLAMBANG | P |
| 15490 | 30 | ROBIATUL ADAWIYA | P |
| 15643 | 31 | SULUH SANTOSO PUTRO | L |
| 15610 | 32 | SYAFII | L |
| 15532 | 33 | TITIS VERDILAH | P |
| 15611 | 34 | TRI APRILYANTI | P |
| 15644 | 35 | TRIAS AMELIA WIJAYANTI | P |

KELAS X-B1

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|-----------------------|-----|
| 15464 | 1 | ABDUL MALIK BHRUDIN | L |
| 15652 | 2 | ANA NUR JANNAH | P |
| 15430 | 3 | APRILITA PERMATA SARI | P |
| 15689 | 4 | ARIEF LUKMAN HAKIM | L |
| 15657 | 5 | ASTRID ZURAI DA | P |
| 15432 | 6 | AYU MAULIDIYAH | P |
| 15547 | 7 | AYYUB SETIYOSO | L |
| 15691 | 8 | AZIZAH NUR FADLILLAH | P |
| 15433 | 9 | BAGAS ADI ATMAJA | L |
| 15548 | 10 | BILLY MOSIS PRIAMBODO | L |

| | | | |
|-------|----|-------------------------------|---|
| 15693 | 11 | BRYANSA BILLINA | L |
| 15623 | 12 | DANIA RAHMANITA | P |
| 15624 | 13 | DESY RATNA SUGIARTI | P |
| 15628 | 14 | DONY DARMAWAN PUTRA | L |
| 15721 | 15 | EDO DWI IMAMAN *) | L |
| 15471 | 16 | EKA RIZKY MAULIDDYAH | L |
| 15472 | 17 | ERLILLAH RIZQI KUSUMA PRADANI | P |
| 15439 | 18 | FAHMA WULANINGSIH | P |
| 15518 | 19 | I GUSTI PUTU ALFAN WIJAYA | L |
| 15592 | 20 | ILMA AMALIA HURUN'IN | P |
| 15711 | 21 | JAVIER PRADIPTA BAKHSIN | L |
| 15670 | 22 | LIA QURROTUL AINI | P |
| 15448 | 23 | LYNNE WIDHIERANINGTYAS | P |
| 15634 | 24 | M. ARI BUDI PERDANA | L |
| 15521 | 25 | MELINDA FIRDAUS AKHMADI | P |
| 15636 | 26 | MERRY CHRISTIANI | P |
| 15523 | 27 | MUHAMMAD ASHARI KRISNHA SAADY | L |
| 15603 | 28 | NADHIRA PRIMA WIHANANDA | P |
| 15567 | 29 | NADYA FITRIANA | P |
| 15672 | 30 | NOVIA PARAMITHA | P |
| 15673 | 31 | PRAKASSIWI YOVI ANTARI | P |
| 15608 | 32 | PUSPITA IKA HAPSARI | P |
| 15526 | 33 | PUTRI FARAH ANJARSARI | P |
| 15609 | 34 | PUTRI KURNIASARI | P |
| 15570 | 35 | RICKY FAJAR ADIPUTRA | L |
| 15573 | 36 | ROSSY RACHMAWATI KUSUMA PUTRI | P |
| 15678 | 37 | RYAN NALENDRA PRAKASA | L |
| 15641 | 38 | SANIA HARUMI SASI | P |
| 15459 | 39 | SHERLY NATALIA CRISTIAN | P |
| 15492 | 40 | SOFYAN NOOR | L |

KELAS X-D1

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|------------------------------|-----|
| 15655 | 1 | ANINDITA DAMAYANTI | P |
| 15545 | 2 | ASTARI LUTVIANA DEVI | P |
| 15579 | 3 | ATIKA DWI CAHYANINGRUM | P |
| 15694 | 4 | CHANASTALIA | P |
| 15696 | 5 | CLAUDIA KUMALA CHRISTI | P |
| 15580 | 6 | DEWI KARTIKA SARI | P |
| 15662 | 7 | DIAN MAHARANI PUTRI | P |
| 15552 | 8 | DIAN RAHMA AULIA | P |
| 15626 | 9 | DIKA PARAMITA | P |
| 15702 | 10 | ERIN NOFI DHARMAYANTI | P |
| 15557 | 11 | FITRA MACHFUDIYA MAHARANI | P |
| 15665 | 12 | FITRIA WATI | P |
| 15558 | 13 | GANDHIS ANINDYA DEVI HAPSARI | P |
| 15514 | 14 | HABIBATUL CHOIRIYAH | P |
| 15517 | 15 | HANINDAR EKI FANANTI | P |
| 15630 | 16 | HARIS PERMANA | L |
| 15561 | 17 | IMAM BUDIYANTO | L |

| | | | |
|-------|----|--|---|
| 15562 | 18 | IQRO MUTAHAJJID | L |
| 15669 | 19 | IRENE CLAUDIA | P |
| 15444 | 20 | IZA YUSITA SARI | P |
| 15632 | 21 | KLAUDIA DINI PINASTI | P |
| 15721 | 22 | MEYTA DEBI RIYANTI *) | P |
| 15522 | 23 | MOCH RIFKY FACHREZA | L |
| 15714 | 24 | MUHAMMAD ULIL ALBAB | L |
| 15486 | 25 | QONITA NUR FITHRIYANI BINTE MOHAMED RAIS | P |
| 15527 | 26 | RANI NUZULUL LAINI | P |
| 15528 | 27 | RICHO RIZKI AKBAR | L |
| 15457 | 28 | RIZKI TRI ANUGRAHSARI | P |
| 15458 | 29 | RIZKYNATA ADAM Satria | L |
| 15680 | 30 | SATITI PURBO NIRMALA | P |
| 15718 | 31 | VHENDA ALVIANI | P |
| 15496 | 32 | VITA NUR FADHILAH | P |
| 15536 | 33 | WEGA NUR FITRI HANDAYANI | P |
| 15462 | 34 | WINDI ANGGIA | P |
| 15646 | 35 | YOLANDA MAGDALENA PASARIBU | P |

KELAS X-D2

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|---------------------------------|-----|
| 15540 | 1 | ADIESTA FEBY DHAVIYANTI | P |
| 15542 | 2 | AFRILLIA NUR FAYDA | P |
| 15685 | 3 | AMALIA RAKHMAWATI | P |
| 15577 | 4 | ANNISA PUSPASARI | P |
| 15690 | 5 | AYU BELLA APRILIA DEVI SAMPURNO | P |
| 15503 | 6 | AZIZAH AGMA IRINTYASTI | P |
| 15622 | 7 | BAYU ROCHMAN DISURA | L |
| 15658 | 8 | BELLA IRMADINATA | P |
| 15697 | 9 | DARISTA YUSNA PRATIWI | P |
| 15661 | 10 | DEA STELLA CORINNA MARTA | P |
| 15581 | 11 | DIAN LARASWATI ZURIAH | P |
| 15625 | 12 | DIAN PURWITASARI | P |
| 15698 | 13 | DIAN TRIA PAMUNGKAS | L |
| 15468 | 14 | DINDA DAVINA ARMIN | P |
| 15700 | 15 | DWITA NABILAH APSARI | P |
| 15553 | 16 | EREN PRINSTIN | P |
| 15554 | 17 | ETANIA ADISI AGUSTIN | P |
| 15476 | 18 | FIQQI AULIYA | L |
| 15666 | 19 | HARNI WINDAN SARI | P |
| 15667 | 20 | ILA KURNIAWATI | P |
| 15560 | 21 | ILHAM ICHWAN ACHMADI | L |
| 15445 | 22 | LAILATURRAHMAH DARTI ARINI | P |
| 15635 | 23 | M. IRZAMZAM MARTAMA PUTRA | L |
| 15637 | 24 | MUHAMMAD FA'IZ BAIHAQI | L |
| 15524 | 25 | NUR DWIJAYANTI | P |
| 15606 | 26 | NURAFRIZAL RIZKY SANTOSO | L |
| 15638 | 27 | OPI LERIONIKA | P |
| 15569 | 28 | ORYZA AYU DEVYANA | P |
| 15525 | 29 | PERTIWI AISYAH DILARBO | P |

| | | | |
|-------|----|--------------------------|---|
| 15453 | 30 | PRAMITA AYU CAHYA PALUPI | P |
| 15485 | 31 | QONITA AZ ZAHRA | P |
| 15487 | 32 | RAMDHAN ROMI SUDIBYO | L |
| 15640 | 33 | RIZKI PUTRI LESTARI | P |
| 15529 | 34 | RIZKY ANANTA | L |
| 15500 | 35 | ZULFIAYUNI CHOIRUNNISAK | P |

KELAS X-E1

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|--------------------------------|-----|
| 15648 | 1 | ADI REZA SUKMANA | L |
| 15649 | 2 | ALAMSYAH MAHARDIKA | L |
| 15465 | 3 | ANDHIKA MAHARDHIKA | L |
| 15654 | 4 | ANDRE NOVANDHA PRIANPUTRA | L |
| 15429 | 5 | ANGGIAN PUTRA NAULI HARAHAHAP | L |
| 15686 | 6 | ANITA OCTAVIANI | P |
| 15576 | 7 | BRIAN YUDHISTIRA | L |
| 15692 | 8 | CHANDRA DWI RAHMAT AULADI | L |
| 15435 | 9 | DIMAS ARIYANTO | L |
| 15663 | 10 | EDO FERDY HERMAWAN | L |
| 15701 | 11 | EKA APRILIA HANI | P |
| 15510 | 12 | FEBRIANI LUTHFIATI | P |
| 15705 | 13 | FEBYASMA RAMADHANI | P |
| 15664 | 14 | FIRZA HINDRAWARDANA | L |
| 15585 | 15 | GALANG IHSAN HIMA PANDALU | L |
| 15587 | 16 | GARINDRA MUHAMMAD | L |
| 15477 | 17 | HAFIDHAH FACHRINA | P |
| 15708 | 18 | HAFISH ASSALAM | L |
| 15515 | 19 | IBRAHIM NIRWANPATRA | L |
| 15591 | 20 | INFIANDI NUR FADILAH | P |
| 15668 | 21 | LYLA MAS'UDIAH | P |
| 15447 | 22 | MUHAMMAD REZA ANBIT FADLIILATA | L |
| 15601 | 23 | NENY WIDYA NINGSIH | P |
| 15605 | 24 | NINDYA AGUNG LESTARI | P |
| 15450 | 25 | QITFURI HARDIYANTI | P |
| 15717 | 26 | RISYA NABILA | P |
| 15489 | 27 | RIZKY NUR OKTAVIANI | P |
| 15677 | 28 | SHANDY RIBAWA KUSUMA | L |
| 15530 | 29 | SWASTI KUSUMANINGTYAS | P |
| 15574 | 30 | TRI ANDINI PRITA UTARI | P |
| 15495 | 31 | VITO PAMUNGKAS | L |
| 15460 | 32 | WINNEDY ARIEF SETYAWAN | L |
| 15498 | 33 | YUSRINA ILMU | P |

KELAS X-E2

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|----------------------------|-----|
| 15427 | 1 | ABRAM KHARISMA NUGROHO | L |
| 15541 | 2 | AFFIANCE ARIS YULIANSYAH | L |
| 15687 | 3 | ANGGRAENI DYAH PUSPITASARI | P |
| 15578 | 4 | ARSYA FAJAR KURNIAWAN | L |
| 15431 | 5 | ATIKAH ZAHWA HAPSARI | P |

| | | | |
|-------|----|-----------------------------------|---|
| 15504 | 6 | BERNADUS MAHESA CHRISTIAN | L |
| 15436 | 7 | COKY SANDRA PRADANA ACHMAD GAFFAR | L |
| 15469 | 8 | DYAH PUTRI FUJI LESTARI | P |
| 15470 | 9 | EKA KUSUMA WIJAYA | L |
| 15438 | 10 | ELVIRA ARTHA YULIANA | P |
| 15556 | 11 | FIFIN FADILATURROHMAH | P |
| 15586 | 12 | FITRI AYUNI AMALIA | P |
| 15707 | 13 | GALUH TRIWIJAYA ADI | L |
| 15442 | 14 | IBRAHIM RIZKY PAHLEVI | L |
| 15710 | 15 | IRZA IZMI SABINA | P |
| 15633 | 16 | LARASITA KRISNA NOVITA | P |
| 15519 | 17 | LIA AYU WULANDARI | P |
| 15712 | 18 | LOISA ERIN NOVIYANTI | P |
| 15713 | 19 | M. AGUS ANIN | L |
| 15566 | 20 | MUHAMMAD ARIS MAULADANI | L |
| 15599 | 21 | MUHAMMAD NUR AZIIZAN HAKIM | L |
| 15715 | 22 | NOVI SUKMA LARASATI | P |
| 15484 | 23 | NOVITAYANTI | P |
| 15488 | 24 | RANDY PRAYOGA | L |
| 15674 | 25 | RANI NIRMALA AMIEN | P |
| 15454 | 26 | RESTI DEWI | P |
| 15455 | 27 | RIO YOHANES FERDI LONDONG | L |
| 15679 | 28 | RYKKY WIJAYANTO | L |
| 15494 | 29 | TIYA AFIANTI MEILANI | P |
| 15533 | 30 | VALENTINO AJI DAMAR ARSANTA | L |
| 15463 | 31 | YULY ANITA MARDIANI | P |
| 15647 | 32 | ZILMA FIKRI ALFARIZI | L |

KELAS X-E3

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|---|-----|
| 15575 | 1 | AAN INVADO | L |
| 15428 | 2 | ADRIANI WITRI HERLINA | P |
| 15501 | 3 | AFRIANSYAH DANI EKA YUDHA | L |
| 15543 | 4 | AJENG NAWANG P | P |
| 15684 | 5 | AJENG TRI WARDAH | P |
| 15656 | 6 | ARIEF SETYOWIDODO | L |
| 15506 | 7 | DEA DESY CEISAR PUTRI | P |
| 15466 | 8 | DELLAS DEVIDA YUNISAPUTRI SRI ULINA TARIGAN | P |
| 15627 | 9 | DIYANIRA ADIANTI PUTRI | P |
| 15584 | 10 | EFRAND OKTARIA PUTRI | P |
| 15474 | 11 | FAIZAH NUR ROSYIDAH | P |
| 15706 | 12 | FERRY OCTARIZAL PRADANA | L |
| 15512 | 13 | FIKTRIALDY PUTRA JIHAD | P |
| 15559 | 14 | HABIB MULYA RAMADHAN | L |
| 15478 | 15 | HARITS NAUFAL AZIZ | L |
| 15441 | 16 | HILMY MASGIATAMA | L |
| 15709 | 17 | IGANA ARYAWIRARAJA | L |
| 15593 | 18 | JUNO RAHMAN | L |
| 15720 | 19 | LARASATI ROMADHONA | P |
| 15446 | 20 | LUTFI RIAN HERLAMBANG | L |

| | | | |
|-------|----|---------------------------|---|
| 15564 | 21 | MOCH. RIDWAN | L |
| 15600 | 22 | MUHAMMAD RADITYA | L |
| 15602 | 23 | MUYASSAROH CHOIRUNNISA | P |
| 15716 | 24 | NUR CHIKMAH IMANNIYAH | P |
| 15675 | 25 | RATNA MAYASARI | P |
| 15676 | 26 | RIFKY MIZAN RAMADHAN | L |
| 15639 | 27 | RINDANG DWARAMURTI | L |
| 15571 | 28 | RISTA CHOIRUN NISAQ | P |
| 15456 | 29 | RIVALDO VIRNANDA TORUKIE | L |
| 15493 | 30 | SONNY ANUGRAH | L |
| 15537 | 31 | WENDU AGUNG PRAKOSO | L |
| 15461 | 32 | WIDYA AYU NANDASARI | P |
| 15682 | 33 | YASSENIA LAKSMI FITRIYANA | P |

KELAS XI-A1

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|-------------------------------|-----|
| 15097 | 1 | ACHMAD ADITYA FIRMANSAH | L |
| 15382 | 2 | AHMAD AINUL YAQIN | L |
| 15262 | 3 | AJENG EKA ILLAHIANTY | P |
| 15218 | 4 | ALOYSIUS GONZAGA A. S. N. | L |
| 15386 | 5 | CHINTIA WARDHA WIGUNA | P |
| 15142 | 6 | CHRISTOPHORUS ALGRIAWAN B. W. | L |
| 15348 | 7 | CITRA PUTRI MAWARNI | P |
| 15349 | 8 | DALLIYA HADLIROTUL QUDSIYYAH | P |
| 15388 | 9 | DATIK SETYOAJI | P |
| 15389 | 10 | DENI PRAKOSO HARIJADI | L |
| 15265 | 11 | DIMAS GALIH WIJAYA | L |
| 15311 | 12 | EKA HERLISSA | P |
| 15352 | 13 | EKA TRISNAWATI | P |
| 15312 | 14 | EKA WULANDARI KELANA | P |
| 15231 | 15 | ERICK KURNIAWAN | L |
| 15267 | 16 | EVI SEPTIA YULIYANTI | P |
| 15395 | 17 | EZRA EIGITA VIGRYANA | P |
| 15357 | 18 | HARLY RAHMAN YUNIAR | L |
| 15155 | 19 | ILYA NUR RACHMAWATI | P |
| 15398 | 20 | IMAM MAHMUDI | L |
| 15361 | 21 | IMELDA APRILIA LESTARI | P |
| 15399 | 22 | INDIKA DWI PRASIWI | P |
| 15273 | 23 | ITA NOVIANTI | P |
| 15400 | 24 | IZZA CAHYA KAMILA | P |
| 15242 | 25 | LUTFIANI AINUR IFAH | P |
| 15243 | 26 | LUTFIANI AINUR NISA | P |
| 15119 | 27 | MEYTA RESTU WIGATI | P |
| 15277 | 28 | MOCHAMMAD NUR ARIFIN | L |
| 15278 | 29 | MUHAMMAD IKHSANUDDIN F. ILMI | L |
| 15365 | 30 | NANANG CHOLIS MA`ARIF | L |
| 15366 | 31 | NONI DWIKI PUTRATANTYO | L |
| 15281 | 32 | NORMA WAHYU TRI MENTARI | P |
| 15208 | 33 | NUR KHUDAIFAH | P |
| 15285 | 34 | PRIMA KIRANA DEWI | P |

| | | | |
|-------|----|---------------------------------|---|
| 15328 | 35 | PRISTI WIDYA IMAMI | P |
| 15288 | 36 | PUTRI VIRERA SAPTA AULIA | P |
| 15369 | 37 | RENDY ARINTIKA | P |
| 15415 | 38 | SEPPA RINGGA TUNJUNG SARI FAUZI | P |
| 15254 | 39 | SHELLONIA ANINDA | P |
| 15418 | 40 | SOFIUL YULIA | P |
| 15256 | 41 | TAMARYSKA SETYA YUNITA | P |
| 15338 | 42 | ULUL FIKRIYA | P |

KELAS XI-A2

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|-------------------------------|-----|
| 15260 | 1 | ADZAN PRIHARANDRA | L |
| 15138 | 2 | AFRIZAL FATH RAHMAN | L |
| 14841 | 3 | AHMAD HANIF ZAINURUDDIN | L |
| 15182 | 4 | AJAR HAYUMAHASTUTI | P |
| 15384 | 5 | ALFIN KARUNIA SARI | P |
| 15385 | 6 | ATHIRA PUTRI NAURASARI | P |
| 15191 | 7 | AZIZAH MAYA NUVINDA | P |
| 15105 | 8 | DARA AMELIA ULA | P |
| 15193 | 9 | DEWI ISTIQLALY | P |
| 15351 | 10 | DHEA RAMARETA | P |
| 15226 | 11 | DIAH FITRI ISLAMI | P |
| 15229 | 12 | DITO FAIZ KAMIL | L |
| 15393 | 13 | ERINTHA EKA WARDANI | P |
| 15394 | 14 | EVI HANDAYANI | P |
| 15233 | 15 | FARIS NOVINDA BRIMANTA | L |
| 15360 | 16 | IDA AYUWULAN SARI | P |
| 15362 | 17 | INDRA ARIES MUNANDAR | L |
| 15156 | 18 | ISMA ARUM AMBAR PRATIWI | P |
| 15201 | 19 | ITA MILANDARI KHOTIMAH | P |
| 15114 | 20 | JEMI ARIYANTO | L |
| 15401 | 21 | KARINA MENTARI PUTRI SUBAGIO | P |
| 15157 | 22 | KHARISMA APRILIA | P |
| 15402 | 23 | LIA DEWI MUSTIKA SARI | P |
| 15159 | 24 | MAHENDRA SISWIN MOHAMAD RIZKY | L |
| 15206 | 25 | NADYA DEWI AROFAH MOCHSIF | P |
| 15406 | 26 | NAILIL AMALIA | P |
| 15324 | 27 | NATASHA MEUTIA EMILIANIA | P |
| 15409 | 28 | NIDZAM FIKRY | L |
| 15247 | 29 | NINA LESTRIYANTI | P |
| 15123 | 30 | NUR WULANINGSIH | P |
| 15168 | 31 | PRADANA PERWIRA PUTRANTO | L |
| 15287 | 32 | PUTRI IRA RACHMAWATI | P |
| 15329 | 33 | PUTRI NUR FADILA | P |
| 15410 | 34 | RACHMA DHANI | L |
| 15125 | 35 | RATIH CITRANINGSIH | P |
| 15411 | 36 | RIA SULISTIORINI | P |
| 15417 | 37 | SITI AMINAH | P |
| 15172 | 38 | SYLVIA PERMATA ROSARI | P |
| 15295 | 39 | VICA MAYANTIKA ROEJI | P |

| | | | |
|-------|----|--------------------|---|
| 15377 | 40 | WULAN DIAN PERTIWI | P |
| 15136 | 41 | YUSLINDA ANNISA | P |

KELAS XI-A3

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|------------------------------|-----|
| 15341 | 1 | ADITYA IMAN TAUFICK | L |
| 15342 | 2 | AGYUTRIA YUSUF FADLILAH | L |
| 15217 | 3 | ALFINDA PUJI RAHAYU | P |
| 15187 | 4 | ALMIRA RAKHMA AMANDA | P |
| 15302 | 5 | AMALIA SHINTA DEWI | P |
| 15188 | 6 | AMELIA TRIDIPTASARI | P |
| 15343 | 7 | ASMARANI NURMALITASARI | P |
| 15344 | 8 | ATIKA NURILAH RAWI | P |
| 15222 | 9 | AULIA FITRI WARDANI | P |
| 15345 | 10 | AULIA PUTRI SYAILENDRA | P |
| 15306 | 11 | AYU AMALIA RACHMA | P |
| 15264 | 12 | CONITA MAULIDA | P |
| 15224 | 13 | DAVID EDY PUTRA | L |
| 15350 | 14 | DEASY NUR FAJRIAH | P |
| 15227 | 15 | DIKKI DESNAINFORI YULISTIAN | L |
| 15353 | 16 | ERVIA ROISATAL AMALIAH | P |
| 15397 | 17 | FAJERIN NUR SYAFITRI | P |
| 15149 | 18 | FARAH DHIBA NOER | P |
| 15236 | 19 | FITRIA RAHMAWATI | P |
| 15237 | 20 | FUAT ZAKARIA | L |
| 15151 | 21 | FUFA MASRURO | P |
| 15116 | 22 | JUNAEDI AFDILA | L |
| 15117 | 23 | LAILA SARI ROMADHONA | P |
| 15319 | 24 | LAILATUL NAZHAFAH PUTRI S. | P |
| 15403 | 25 | LUANA INDAH SARI | P |
| 15118 | 26 | LUDY CLAUDIA HAWA SAPUTRI | P |
| 15320 | 27 | M.IQBAL FAKHRUDDIN | L |
| 15161 | 28 | MUHAMAD ADITYA SURYA ADITAMA | L |
| 15205 | 29 | MUSTHAF A AFZAR | L |
| 15282 | 30 | NUR AIDAWATI | P |
| 15283 | 31 | NUR RIKA AYU JANUARTY | P |
| 15250 | 32 | NURIL QURROTI A"YUN | P |
| 15286 | 33 | PRISILIA MAHESA QORRI | P |
| 15370 | 34 | RIZAL ARYANTO | L |
| 15372 | 35 | RIZKY AMALIA AYUNINGTIYAS | P |
| 15416 | 36 | SEPTIAN DIMAS ROCHMANDA | L |
| 15132 | 37 | TITIS WAHYU UTAMI | P |
| 15133 | 38 | TRY BROJOSETO ALKOTSAR | L |
| 15419 | 39 | VINDY RADIFANI AMALIA | P |
| 15375 | 40 | WIDYANINGSIH SEPTIWARDHANI | P |
| 15376 | 41 | WINDA ALIFIYAH HADI UTAMI | P |

KELAS XI-B1

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|--------------------------|-----|
| 15177 | 1 | ADE JULYADIEN NASHRULLAH | L |

| | | | |
|-------|----|----------------------------|---|
| 15180 | 2 | ADITYA PRADNYA PARAMITHA | P |
| 15185 | 3 | ALFADEO VULGAR SIANTORI | L |
| 15102 | 4 | AMELIA HANI FAZRINA | P |
| 15304 | 5 | ANINDYA SARI SEPTIANINGSIH | P |
| 15140 | 6 | ARRESTA DHARMA PAMUNGKAS | L |
| 15104 | 7 | ATIN DWI KURNIASIH | P |
| 15309 | 8 | DEVI SAFIYANTI PUTRI | P |
| 15225 | 9 | DHONI DWI SASONO | L |
| 15145 | 10 | DINA KURNIA PUTRI | P |
| 15723 | 11 | EGA WAFTITA SUWANDHIRO | L |
| 15316 | 12 | EVY KRISTIN FEBRIANA | P |
| 15198 | 13 | FIDYA TAUFIQI ABDILLAH | P |
| 15238 | 14 | GAYUH HIMAWAN HARYANTO | L |
| 15239 | 15 | HANA GRATIA APRILIANI | P |
| 15318 | 16 | HARDIAN PRAKOSO | L |
| 15153 | 17 | HENDRIC YOHANNES FRANSISCO | L |
| 15241 | 18 | ILMI NOVIANA | P |
| 15200 | 19 | IRMALITA | P |
| 15158 | 20 | KOMANG AYU TRESNA PRATIWI | P |
| 15275 | 21 | KOMARIAH | P |
| 15276 | 22 | MIFTACHUL AL ISLAM | L |
| 15426 | 23 | MIRZA A. | L |
| 15204 | 24 | MUHAMMAD NUR HADI | L |
| 15249 | 25 | NOVIAN ANDRIYANTI | P |
| 15166 | 26 | NURMA CITRA GUPITA | P |
| 15252 | 27 | PURNOMO | L |
| 15333 | 28 | RIFAT INDRA RAHMAD | L |
| 15291 | 29 | RIZKI AGUNG PRAWIRA BUANA | L |
| 15334 | 30 | ROSITA NUR DIANA | P |
| 15255 | 31 | SRI AGUSTIN | P |
| 15257 | 32 | TAZKYA AZZAHRA | P |
| 15134 | 33 | WANDA ROSALINA PUTRI | P |
| 15174 | 34 | YASSER YUDISTIRA GIBRAN | L |

KELAS XI-B2

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|-------------------------|-----|
| 15258 | 1 | ADIBAH JUFRI | P |
| 15181 | 2 | AGUS SETIYONO | L |
| 15183 | 3 | AKBAR YUSA PUTRA | L |
| 15303 | 4 | ANDINTA KALISTA ARIF | P |
| 15223 | 5 | BIMO PRADANA ARDIANSYAH | L |
| 15195 | 6 | EKKY ASTERODEWA | L |
| 15147 | 7 | ERZA PUTRI EKA AZHAARY | P |
| 15196 | 8 | EZA INDRA PARWATIK | P |
| 15396 | 9 | FAIQUL ANAM | L |
| 15148 | 10 | FAISAL FAHMY | L |
| 15232 | 11 | FARIED FADILLAH MIRANDA | L |
| 15109 | 12 | FIKRI MARHEN | L |
| 15240 | 13 | IKHWANUSSOFA | L |
| 15363 | 14 | INNA FRENINA PRATIWI | P |

| | | | |
|-------|----|----------------------------|---|
| 15274 | 15 | KARLINA SAPTANTI | P |
| 15203 | 16 | LIA ARIA SANTI | P |
| 15160 | 17 | MOCHAMMAD HESA IBRAHIM | L |
| 15321 | 18 | MUHAMMAD FANDIAZ AL"AKBAR | L |
| 15280 | 19 | NINDI ASATULLA | L |
| 15326 | 20 | NURIL HUDHA AYUNINGTYAS | P |
| 15167 | 21 | NURUL ANGGRAENI | P |
| 15367 | 22 | PARAMITA ARISANTI | P |
| 15327 | 23 | PRASETYANI AYU ZAPRIKASARI | P |
| 15330 | 24 | RADEN RORO SITI NUROCHMAH | P |
| 15170 | 25 | RETTY CHATERIN SIAHAAN | P |
| 15127 | 26 | REZZA PRATAMA | L |
| 15210 | 27 | RIDZKY AYU SETYOWATI | P |
| 15171 | 28 | RYAN CAKRA PAMUNGKAS | L |
| 15212 | 29 | SAVITRI RETNO KUSUMASTUTI | P |
| 15293 | 30 | SYARIFUDIN HAMZAH | L |
| 15374 | 31 | ULFA AGUSTINA | P |
| 15213 | 32 | WILDAN AJI GUMELAR | L |
| 15378 | 33 | YASMINE LATHIFAH AJANI | P |
| 15297 | 34 | YETTY CHYNTIA DEWI | P |

KELAS XI-D1

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|-----------------------------|-----|
| 15137 | 1 | ACHMAD NURVI BUSTHOMI | L |
| 15098 | 2 | ADELIA HARSANTYA PUTRI | P |
| 15099 | 3 | ADELIA RAHMAWATI | P |
| 15381 | 4 | ADIKA KHARISMA DIAKEN | L |
| 15259 | 5 | ADITYA ARGA PRADANA | L |
| 15300 | 6 | AISAH ANGGRAINI | P |
| 15261 | 7 | AISAH RACHMAWATI | P |
| 15139 | 8 | ANDINA FAJAR SWANDANI | P |
| 15103 | 9 | ANIDA WAHYUNI FEBIANA | P |
| 15220 | 10 | ANISAH | P |
| 15192 | 11 | CHRISTIN ASRIANTI | P |
| 15106 | 12 | DENIS KUSUMA | L |
| 15390 | 13 | DILA EKA KARTIKA OCTOVIANNA | P |
| 15266 | 14 | DINI KUSUMA WARDHANI | P |
| 15146 | 15 | ELBY SARI MUFIDA | P |
| 15107 | 16 | ELSA PUTRI ANGGRAENI | P |
| 15315 | 17 | EVITA NUR APRILIYA | P |
| 15108 | 18 | FEBRIANA DINDA NINGTIYAS | P |
| 15110 | 19 | FIRDA RACHMA PUTRI | P |
| 15111 | 20 | GIARDO PERMADI PUTRA | L |
| 15359 | 21 | HUDA CHANDRA BASKARA | L |
| 15322 | 22 | MUHAMMAD IRFAN | L |
| 15364 | 23 | MUHAMMAD KHOIRUDDIN ALKAF | L |
| 15122 | 24 | NINING HERDIANA | P |
| 15164 | 25 | NINIS AYU PUTRI ANDITASARI | P |
| 15248 | 26 | NOVI KUMALASARI | P |
| 15325 | 27 | NOVIA INDRA LESMANA | P |

| | | | |
|-------|----|--------------------------|---|
| 15209 | 28 | NURZULA ISLAMIA ELPINDIA | P |
| 15124 | 29 | ONIE APRILIA PUTRI | P |
| 15128 | 30 | RIKY ADITYA PRATAMA | L |
| 15211 | 31 | RIZKI PANGESTU | P |
| 15129 | 32 | RIZKY AGUNG JANUAR PUTRA | L |
| 15086 | 33 | UMAR THALIB | L |
| 15173 | 34 | VINA DWIYANTARI | P |
| 15176 | 35 | YUNI SUHANTI | P |

KELAS X-D2

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|-------------------------------|-----|
| 15380 | 1 | ACHMAD FAHRUL ROZI | L |
| 15340 | 2 | ADITHYA PRATAMA | L |
| 15101 | 3 | ALVIN RUBY ANDRIAN | L |
| 15189 | 4 | ANIK RATNASARI | P |
| 15221 | 5 | ARIN LUTHFITA ANAMATHOFANI | P |
| 15141 | 6 | AYU ANGGA DEWI | P |
| 15307 | 7 | AYU RIZKY PARWATI | P |
| 15308 | 8 | BAGUS SETYO WIBOWO | L |
| 15143 | 9 | DHEFA MAUREN ROOS MARY | P |
| 15228 | 10 | DINDA FAHLILA AJI | P |
| 15314 | 11 | ERLANDO MASSAROW ASROR | L |
| 15354 | 12 | FABARANI RAMADHANI PUTRI | P |
| 15355 | 13 | FIBARANI RAMADHANI PUTRI | P |
| 15356 | 14 | HADIYAN SANI FIRMANSYAH | L |
| 15317 | 15 | HAPPY KARINA PUTRI | P |
| 15112 | 16 | HASFARANY VIANDINI | P |
| 15154 | 17 | HILMI FAUZY | L |
| 15272 | 18 | INKA TANIA | P |
| 15113 | 19 | IVAN ACHMAT ASHARI | L |
| 15120 | 20 | MUHAMMAD TAUFIQ ARDIANSYAH | L |
| 15244 | 21 | NADIA PERMATASARI | P |
| 15162 | 22 | NANDA WAHYU FEBRIAN | P |
| 15121 | 23 | NAVISAH AULINA ZAIN | P |
| 15207 | 24 | NENI KURNIA KARTIKA SARI | P |
| 15163 | 25 | NI MADE AYU DARSIKA WEDAYANTI | P |
| 15165 | 26 | NISSA MAWARDA ROKHMAN | P |
| 15251 | 27 | NURIN NADAWATI | P |
| 15331 | 28 | REXCY RIEGASVIANDERA | L |
| 15412 | 29 | RISKA NOVIANA SAFI'I | P |
| 15131 | 30 | SHELLY KUSUMA DEVIANDRA | P |
| 15337 | 31 | SHELLYNA DINDA CHRISTINA | P |
| 15294 | 32 | TRI SETYA PUSPITA RENY | P |
| 15135 | 33 | WULANSARI WAHYUNI | P |
| 15215 | 34 | YESSY TRI HARDIYANTI | P |
| 15298 | 35 | YUDI NANDA HANDIKA | L |

KELAS XI-E1

| NIS | NO | N A M A | L/P |
|-------|----|-----------------------|-----|
| 15178 | 1 | ADELYA HESTY OKTAVINA | P |

| | | | |
|-------|----|------------------------------|---|
| 15179 | 2 | ADITYA FIRMAN PRAMUDYA | L |
| 15184 | 3 | ALDILA NURDIYANI FAJRIN | P |
| 15383 | 4 | ALDILLAH SYAH PUTRA | L |
| 15186 | 5 | ALI RAJAB FAJARYANTO | L |
| 15219 | 6 | ANGGITA DYAH KUSUMAMUSTI | P |
| 15263 | 7 | ANGGITA PUTRI RISKA PRADINI | P |
| 15190 | 8 | ANJA RIZQI A | P |
| 15305 | 9 | ANUGRAH ROFIUROHIM | L |
| 15347 | 10 | BINTA BHIRAWA ANORAGA | L |
| 15387 | 11 | CIPTO PRIAMBODO | L |
| 15144 | 12 | DIANA AYOE WIDYARATNA | P |
| 15230 | 13 | DJUWITA KARTHIKA DHEWI | P |
| 15313 | 14 | ELIZABETH GILANG | P |
| 15268 | 15 | FAJAR ADAM PRAKASTYA | L |
| 15234 | 16 | FATHMA ASRI DIANA PUTRI | P |
| 15150 | 17 | FINDA RIZKY MAHARANI | P |
| 15270 | 18 | GAMELINDA RIZKINANTI SHOBITA | P |
| 15202 | 19 | KHARISMA TEGAR VIDIARGA | L |
| 15404 | 20 | M. ANTON DIDIT PRASETYA MUDA | L |
| 15323 | 21 | NABILAH GHASSANI HAMDAN | P |
| 15407 | 22 | NAUFAN FARIS HIDAYAT | L |
| 15246 | 23 | NICKY ANGGRAITA | P |
| 15332 | 24 | REZA ANDI ADMA WIJAYA | L |
| 15126 | 25 | REZA LIANATUL RIZKY | P |
| 15289 | 26 | RIDHO HUTOMO | L |
| 15290 | 27 | RIFQI HAFIZH SHAFIYUDDIN | L |
| 15371 | 28 | RIZAL ASWIN PRAYOGI | L |
| 15414 | 29 | RYAN PRATAMA | L |
| 15253 | 30 | SANDHY KRISTIAN PUTRA | L |
| 15336 | 31 | SEFTIYA RAHMANIA | P |
| 15339 | 32 | VEIZAR SURYA W | L |
| 15214 | 33 | WISNU AMALIA SAMPURNA | P |
| 15216 | 34 | YUNITA NURROKHMAMAH ASYURO | P |

Lampiran IV

**PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MALANG**

Jl. Laks. Martadinata no 84 Malang , telp. (0341) 364357; 366311

**DAFTAR PERLOMBAAN YANG DIMENANGKAN
SISWA SMA NEGERI 2 MALANG
PERIODE JANUARI 2007 S.D. MEI 2011**

PERIODE JANUARI 2007 S.D. MEI 2008

| NO | JENIS LOMBA | JUARA | TINGKAT | REG | NAMA SISWA YANG MEMENANGKAN |
|-----------|---|-----------------------------|----------------|-----------------------|--|
| 1. | Kejuaraan Olimpiade Bahasa Inggris SMAN 1 Batu | II | Kota | 18 Januari 2007 | Rian Pratiwi (XII IPA 4) |
| 2. | Penulisan Bahasa Jepang dalam rangka bulan bahasa | I | Kota | 18 Januari 2007 | Aditya (XII Bahasa) |
| 3. | Ganda Putri Turnamen Bulutangkis Unitri Cup II 2007 | I | Kota | 14 – 17 Pebruari 2007 | Noviana (X – 5) Oktavia (XI IPS 1) |
| 4. | Tunggal Putri Turnamen Bulutangkis Unitri Cup II 2007 | IV | Kota | 14 – 17 Pebruari 2007 | Noviana (X – 5) Oktavia (XI IPS 1) |
| 5. | Paduan Suara Tingkat SMA Se Jatim LPSPR diselenggarakan di Widya Loka Unibraw | II | Propinsi | 25 Pebruari 2007 | Aditya, dkk |
| 6. | Lomba Pidato Bhs. Inggris se Malang Raya di Gardena | I | Kota | 1 April 2007 | Jefri Satria (X – 3) |
| 7. | Lomba Pidato Bhs. Inggris se Malang Raya di Gardena | III | Kota | 1 April 2007 | Putri Anggun (X – 3) |
| 8. | Lomba Pidato Bhs. Inggris se Malang Raya di Gardena | Harapan I | Kota | 1 April 2007 | Avia (X – 4) |
| 9. | Lomba Pidato Bhs. Inggris se Malang Raya di Gardena | Harapan III | Kota | 1 April 2007 | Devi (X – 4) |
| 10. | Pop Singer Diknas Kota Malang | Harapan I | Kota | 29 Maret 2007 | Keshia Hestikahayu |
| 11. | Olimpiade Akuntansi Politeknik Negeri Malang antar SMA | II | Kota | 17 Maret 2007 | Wirdha (XII IPS 4), dkk |
| 12. | Olimpiade Akuntansi YPPI Widya Gama Olympic Accounting | I (Piala Bergilir Diknas) | Kota | 14 April 2007 | Anturangga Wirdha (XII IPS 4) Susi (XII IPS 2) |
| 13. | Futsal Putri Berbakat I Unmer | I | Kota | 7 April 2007 | Riski (XI IPS 1) |

| | | | | | |
|-----|---|-------------------|------|-------------------|--|
| | Malang – Malang Post – Student Futsal Championship II tahun 2007 | | | | |
| 14. | Lomba Karateka Perorangan Putri Hardiknas Kota Malang | I | Kota | 2 Mei 2007 | Alvi Choir (XI IPS 1) |
| 15. | Lomba Lari 100 mtr Putri Hardiknas Kota Malang 2007 | I | Kota | 2 Mei 2007 | Ratna Juwita (XI IPS 3) |
| 16. | Lomba Lompat Jauh Putri Hardiknas Kota Malang 2007 | I | Kota | 2 Mei 2007 | Risky (XI IPS 1) |
| 17. | Lomba Tenis Meja Putri Hardiknas Kota Malang 2007 | II | Kota | 2 Mei 2007 | Noviana (X – 5) Oktavia (XI IPS 1) |
| 18. | Lomba Lari 400 m Putri Hardiknas Kota Malang 2007 | II | Kota | 2 Mei 2007 | Lensya (X – 4) |
| 19. | Lomba Lari 200 m Putri Hardiknas Kota Malang 2007 | III | Kota | 2 Mei 2007 | Ingrid (X – 7) |
| 20. | Lomba Pidato Bahasa Indonesia Hardiknas 2007 | III | Kota | 2 Mei 2007 | Anugerah (X – 6) |
| 21. | Lomba Pidato Bahasa Jepang Hardiknas 2007 | III | Kota | 2 Mei 2007 | Katriza (XI Bahasa) |
| 22. | Lomba Basket Putra Walikota Cup | I | Kota | Mei 2007 | Ardi, dkk |
| 23. | Lomba Tari Tradisional | I | Kota | Mei 2007 | Dita R. (X – 3) |
| 24. | Lomba Puisi Diknas Kota Malang Putra – Putri | Harapan I | Kota | Mei 2007 | Jefri S. (X – 3) Khairizka (XI IPA) |
| 25. | Turnamen Basket Rektor Cup Univ. Widyagama | I | Kota | Mei 2007 | Ardi, dkk |
| 26. | The Best Player Turnamen Basket Rektor Cup Univ. Widyagama | “The Best Player” | Kota | Mei 2007 | Arief Kurniawan |
| 27. | Lomba Bazaar Harlah JKPKA – Perpustakaan Umum Kota Malang | III | Kota | 23 – 24 Juli 2007 | Machrita, Agus S, Gita, Nanda R, Tito, Ilham, Wulan. (XII IPA 3) |
| 28. | Lomba Karikatur dalam rangka Jambore KOPSIS Se Malang Raya | I | Kota | 27 Juli 2007 | Indra Bayu |
| 29. | Lomba Outbond dalam rangka Jambore KOPSIS Se Malang Raya | III | Kota | 27 Juli 2007 | Tim Outbond |
| 30. | Lomba Dance se Malang diselenggarakan oleh SEMAR ART GALLERY di Araya | II | Kota | 2 September 2007 | Maya A, Fani E, Heni N, Lia |
| 31. | Lomba Puisi Antar SMA se | II | Kota | 18 September | Anugerah Juta (XI |

| | | | | | |
|-----|--|---------------|----------|------------------------|-------------------------------------|
| | Malang Raya di DKM | | | 2007 | IPS 5) |
| 32. | Pertandingan Futsal di Wesley International School Se Jatim | II | Propinsi | 21 – 22 September 2007 | Tim Futsal Putra |
| 33. | LPIR Bidang Sosial Tk. SMA / MA / SMK se Kota Malang tahun 2007 | III | Kota | 2 Oktober 2007 | Salsabila, A. Hilmi, A. Latif, Arif |
| 34. | LPIR Bidang Sosial Tk. SMA / MA / SMK se Kota Malang tahun 2007 | Harapan II | Kota | 2 Oktober 2007 | Litalia, Lidya, Lina |
| 35. | Lomba Karya Tulis Putri Pertinas Bahari 2007 Tk. Nasional di Situbondo | I | Nasional | 22 Oktober 2007 | Lilia Wulansari (XI IPS 4) |
| 36. | Krida Reksa Bahari Putri Pertinas Bahari 2007 Tk. Nasional di Situbondo | I | Nasional | 22 Oktober 2007 | Novita Lia (XI IPS 4) |
| 37. | Dayung Papan Selancar Putri Pertinas Bahari 2007 Tk. Nasional di Situbondo | I | Nasional | 22 Oktober 2007 | Yunisri Wulandari (XI IPS 4) |
| 38. | Kosayu Basket Ball Competition Tk. SMA se Malang Raya th. 2007 | I | Kota | 27 Oktober 2007 | Tim Basket Putra |
| 39. | Lomba Dramatisasi Puisi Tk. SMA Se Malang Raya dalam rangka Bulan Bahasa Nasional MGMP Bhs Indonesia SMA Kota Malang | II | Kota | 7 Nopember 2007 | Tim Teater (Dyah Eka, dkk) |
| 40. | Atletik 100 m Putri pada POR PROF | I Medali Emas | Propinsi | 10 Nopember 2007 | Ratna Juwita (XII IPS) |
| 41. | Paduan Suara Tk. SMA dan Mahasiswa se Malang oleh Dirjen Pajak tanggal 14 – 16 Nopember 2007 di MATOS | Harapan I | Kota | 16 Nopember 2007 | Tim Paduan Suara |
| 42. | Lomba Video Clip Tk SMA dan Umum se Malang dalam rangka Pajak Ekspo 2007 | II | Kota | 16 Nopember 2007 | Tim Video Clip |
| 43. | Lomba Yel ² Paduan Suara Tk SMA dan Mahasiswa se Malang dalam rangka Pajak Ekspo 2007 | I | Kota | 16 Nopember 2007 | Tim Paski |
| 44. | Olimpiade Ekonomi di Univ. Kanjuruhan | Harapan I | Kota | 24 Nopember 2007 | Asty Dela M, Jefry S, Muthiah |
| 45. | Lomba Mading 2 D di FK Unibraw Tk SMA | III | Kota | 24 Nopember 2007 | Enis, Indri, Yasmin |
| 46. | Lomba Mading 3 D di FK | III | Kota | 24 Nopember | Fenti, Maulana, |

| | | | | | |
|-----|---|------------------------------|----------|------------------|---|
| | Unibraw Tk SMA | | | 2007 | Rosidah, Dwiratna, Tita |
| 47. | Lomba Menulis Cerpen Tk. SMA se Malang Raya | III | Kota | 3 Desember 2007 | Sulistyaningtyas (XI IPA 2) |
| 48. | Lomba Menulis Cerpen Tk. SMA se Malang Raya | I | Kota | 8 Desember 2007 | Dwi Ratna (XII Bahasa) |
| 49. | Lomba Pidato Bahasa Inggris di Pradnya Paramita tanggal 8 Desember 2007 | III | Kota | 10 Desember 2007 | Abdurahman (XI IPA 1) |
| 50. | Komite Perorangan Putri 60 kg Kadet pada Kejuaraan Nasional Karate-Do Terbuka “ Piala Gubernur III “ di Jombang 30 Nop – 2 Des’07. (Mewakili FORKI Kota Malang) | I | Nasional | 2 Desember 2007 | Yuswinda Eka P (X – 2) |
| 51. | Komite Beregu Putri Kadet Yuniior pada Kejuaraan Nasional Karate-Do Terbuka “ Piala Gubernur III “ di Jombang 30 Nop – 2 Des’07. (Mewakili FORKI Kota Malang) | II | Nasional | 2 Desember 2007 | Yuswinda Eka P. (X – 2) |
| 52. | Kata Perorangan Putri Kadet pada Kejuaraan Nasional Karate-Do Terbuka “ Piala Gubernur III “ di Jombang 30 Nop – 2 Des’07. (Mewakili FORKI Kota Malang) | III | Nasional | 2 Desember 2007 | Yuswinda Eka P. (X – 2) |
| 53. | BEST OF THE BEST KADET PUTRI pada Kejuaraan Nasional Karate-Do Terbuka “ Piala Gubernur III “ di Jombang 30 Nop – 2 Des’07. (Mewakili FORKI Kota Malang) | Best of The Best Kadet Putri | Nasional | 2 Desember 2007 | Yuswinda Eka P. (X – 2) |
| 54. | Lomba Penghijauan antar SMA/SMK se Kota Malang | Harapan III | Kota | Januari 2008 | SMA Negeri 2 Malang |
| 55. | Tunggal Putri Pertandingan Bulutangkis antar SMA se Malang / Regional / Jatim di Unibraw tanggal 21-23 Januari 2008. | I | Propinsi | 23 Januari 2008 | Vivin (X – 4) |
| 56. | Ganda Putri Pertandingan Bulutangkis antar SMA se Malang / Regional / Jatim di Unibraw tanggal 21-23 Januari 2008. | II | Propinsi | 23 Januari 2008 | Noviana (XI IPS 1) Vivin (X – 4) |

| | | | | | |
|-----|--|-------------|----------|------------------|-----------------------------|
| 57. | Trophy Walikota Malang, Economic Futsal Championship 2008 se Jatim. | I II | Propinsi | 28 Januari 2008 | Tim Futsal SMANDA |
| 58. | Kata Perorangan Putra Kadet (16 – 17 thn) Kejuaraan Karate – Do Funakoshi se Jatim | I | Propinsi | 24 Februari 2008 | Yordan P.A (X – 3) |
| 59. | Kata Perorangan Putra Kadet (16 – 17 thn) Kejuaraan Karate – Do Funakoshi se Jatim | II | Propinsi | 24 Februari 2008 | Ramadhaniar (X–2) |
| 60. | Bulutangkis Ganda Putri Kejuaraan Unitri Se Malang Raya | II | Kota | Februari 2008 | Dewi & Novi (XI IPS 1) |
| 61. | Bulutangkis Tunggal Putri Kejuaraan Unitri Se Malang Raya | III | Kota | Februari 2008 | Vivin (X – 4) |
| 62. | Bulutangkis Tunggal Putri Kejuaraan Unitri Se Malang Raya | IV | Kota | Februari 2008 | Novi (XI IPS 1) |
| 63. | News Reading di WLC | II | Kota | 24 Februari 2008 | Inda Riana (XI IPA1) |
| 64. | Lomba Cerdas Cermat UUD'45 Tk SMA se Kota Malang di SMA Tugu | III | Kota | 25 Februari 2008 | Tim SMAN 2 Malang |
| 65. | Futsal Tk SMA Se Malang Raya di Batu (Piala Diknas Kota Batu) | III | Kota | 17 Maret 2008 | Tim Futsal |
| 66. | Lomba Penulisan Puisi SMA Sederajat Se Malang Raya | II | Kota | 25 Maret 2008 | Anugerah Juta M. (XI IPS 5) |
| 67. | Futsal se Malang Raya antar SMA/SMK di FIA UNIBRAW | I | Kota | 29 Maret 2008 | Tim Futsal |
| 68. | Lomba Baca Berita “ Yang muda yang suka berita “ di radio Citra Pro Tiga | Finalis | Kota | 29 Maret 2008 | Novita Indra S. (XI IPA 2) |
| 69. | Lomba Paduan Suara Tk SMA Se Kota Malang | Harapan I | Kota | 7 April 2008 | Tim Paduan Suara |
| 70. | Lomba Yell Tk SMA Se Kota Malang | Harapan III | Kota | 7 April 2008 | Tim Paskibra |
| 71. | Pidato Bahasa Inggris Se Kota Malang Univ. Muhammadiyah Malang | III | Kota | 19 April 2008 | Jefri Satria P. (XI IPS 4) |
| 72. | Pidato Bahasa Inggris Se Kota Malang dalam rangka Bulan Bahasa di SMAN 5 Malang | I | Kota | 30 April 2008 | Jefri Satria P. (XI IPS 4) |
| 73. | Olimpiade Catur antar SLTA | II | Kota | 12 – 13 Mei | Pitaloka Ayu |

| | | | | | |
|-----|--|-----------|----------|------------------|--|
| | Se Kota Malang | | | 2008 | |
| 74. | Olimpiade Catur antar SLTA Se Kota Malang | III | Kota | 12 – 13 Mei 2008 | Ika Fitri |
| 75. | Basket Putra XLent Heroes Tk SLTA | III | Kota | 17 – 18 Mei 2008 | Tim Basket Putra |
| 76. | Futsal Putra XLent Heroes Tk SLTA | I | Kota | 17 – 18 Mei 2008 | Tim Futsal Putra (dikirim ke Jakarta Futsal Tk Nasional) |
| 77. | Lomba Gobag Sodor Putra Telkomsel dalam rangka Malang Kembali 2008 | I | Kota | 22 Mei 2008 | Tim Putra |
| 78. | Lomba Gobag Sodor Putri Telkomsel dalam rangka Malang Kembali 2008 | II | Kota | 22 Mei 2008 | Tim Putri |
| 79. | Lomba Be'thor Putra Telkomsel dalam rangka Malang Kembali 2008 | I | Kota | 22 Mei 2008 | Bagus (XI IPS 5) |
| 80. | Lomba Pop Singer (Bintang Radio) di RRI tahun 2008 | Harapan I | Kota | 31 Mei 2008 | Abdurrahman (XI IPA 1) |
| 81. | Komite 57 Kejurnas Piala Maesa di Jakarta | III | Nasional | Mei 2008 | Yuswinda Eka (X-2) |
| 82. | Komite Putri POPDA ke 7 Tk Propinsi di Surabaya | I | Propinsi | Mei 2008 | Yuswinda Eka (X-2) |
| 83. | Komite Perorangan Putri Malang Open 2008 | I | Kota | Mei 2008 | Yuswinda Eka (X-2) |
| 84. | Kata Perorangan Perorangan Putri Malang Open 2008 | II | Kota | Mei 2008 | Yuswinda Eka (X-2) |
| 85. | Catur Junior C Putri Pra Kejurda Se Malang | II | Kota | Mei 2008 | Pitaloka Ayu (X-2) |
| 86. | Catur Junior B Putri Pra Kejurda Se Malang | III | Kota | Mei 2008 | Firda Syawalina |
| 87. | Catur Junior B Putri Pra Kejurda Se Malang | IV | Kota | Mei 2008 | Ika Fitri |
| 88. | Lomba Siswa Berprestasi Putra Tk. SLTA Se Kota Malang | III | Kota | Mei 2008 | Abdurrahman (XI IPA 1) |

PERIODE JULI 2007 S.D. JULI 2008

| | JENIS LOMBA | JUARA | | REG | NAMA SISWA YANG MEMENANGKAN |
|----|---|--------------|------|-------------------|--|
| 1. | Lomba Bazaar Harlah JKPKA – Perpustakaan Umum Kota Malang | III | Kota | 23 – 24 Juli 2007 | Machrita, Agus S, Gita, Nanda R, Tito, Ilham, Wulan. (XII |

| | | | | | |
|-----|--|---------------|----------|------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | IPA 3) |
| 2. | Lomba Karikatur dalam rangka Jambore KOPSIS Se Malang Raya | I | Kota | 27 Juli 2007 | Indra Bayu |
| 3. | Lomba Outbond dalam rangka Jambore KOPSIS Se Malang Raya | III | Kota | 27 Juli 2007 | Tim Outbond |
| 4. | Lomba Dance se Malang diselenggarakan oleh SEMAR ART GALLERY di Araya | II | Kota | 2 September 2007 | Maya A, Fani E, Heni N, Lia |
| 5. | Lomba Puisi Antar SMA se Malang Raya di DKM | II | Kota | 18 September 2007 | Anugerah Juta (XI IPS 5) |
| 6. | Pertandingan Futsal di Wesley International School Se Jatim | II | Propinsi | 21 – 22 September 2007 | Tim Futsal Putra |
| 7. | LPIR Bidang Sosial Tk. SMA / MA / SMK se Kota Malang tahun 2007 | III | Kota | 2 Oktober 2007 | Salsabila, A. Hilmi, A. Latif, Arif |
| 8. | LPIR Bidang Sosial Tk. SMA / MA / SMK se Kota Malang tahun 2007 | Harapan II | Kota | 2 Oktober 2007 | Litalia, Lidya, Lina |
| 9. | Lomba Karya Tulis Putri Pertinas Bahari 2007 Tk. Nasional di Situbondo | I | Nasional | 22 Oktober 2007 | Lilia Wulansari (XI IPS 4) |
| 10. | Krida Reksa Bahari Putri Pertinas Bahari 2007 Tk. Nasional di Situbondo | I | Nasional | 22 Oktober 2007 | Novita Lia (XI IPS 4) |
| 11. | Dayung Papan Selancar Putri Pertinas Bahari 2007 Tk. Nasional di Situbondo | I | Nasional | 22 Oktober 2007 | Yunisri Wulandari (XI IPS 4) |
| 12. | Kosayu Basket Ball Competition Tk. SMA se Malang Raya th. 2007 | I | Kota | 27 Oktober 2007 | Tim Basket Putra |
| 13. | Lomba Dramatisasi Puisi Tk. SMA Se Malang Raya dalam rangka Bulan Bahasa Nasional MGMP Bhs Indonesia SMA Kota Malang | II | Kota | 7 Nopember 2007 | Tim Teater (Dyah Eka, dkk) |
| 14. | Atletik 100 m Putri pada POR PROF | I Medali Emas | Propinsi | 10 Nopember 2007 | Ratna Juwita (XII IPS) |
| 15. | Paduan Suara Tk. SMA dan Mahasiswa se Malang oleh Dirjen Pajak tanggal 14 – 16 | Harapan I | Kota | 16 Nopember 2007 | Tim Paduan Suara |

| | | | | | |
|-----|---|------------------------------|----------|------------------|---|
| | Nopember 2007 di MATOS | | | | |
| 16. | Lomba Video Clip Tk SMA dan Umum se Malang dalam rangka Pajak Ekspo 2007 | II | Kota | 16 Nopember 2007 | Tim Video Clip |
| 17. | Lomba Yel ² Paduan Suara Tk SMA dan Mahasiswa se Malang dalam rangka Pajak Ekspo 2007 | I | Kota | 16 Nopember 2007 | Tim Paski |
| 18. | Olimpiade Ekonomi di Univ. Kanjuruhan | Harapan I | Kota | 24 Nopember 2007 | Asty Dela M, Jefry S, Muthiah |
| 19. | Lomba Mading 2 D di FK Unibraw Tk SMA | III | Kota | 24 Nopember 2007 | Enis, Indri, Yasmin |
| 20. | Lomba Mading 3 D di FK Unibraw Tk SMA | III | Kota | 24 Nopember 2007 | Fenti, Maulana, Rosidah, Dwiratna, Tita |
| 21. | Lomba Menulis Cerpen Tk. SMA se Malang Raya | III | Kota | 3 Desember 2007 | Sulistyaningtyas (XI IPA 2) |
| 22. | Lomba Menulis Cerpen Tk. SMA se Malang Raya | I | Kota | 8 Desember 2007 | Dwi Ratna (XII Bahasa) |
| 23. | Lomba Pidato Bahasa Inggris di Pradnya Paramita tanggal 8 Desember 2007 | III | Kota | 10 Desember 2007 | Abdurahman (XI IPA 1) |
| 24. | Komite Perorangan Putri 60 kg Kadet pada Kejuaraan Nasional Karate-Do Terbuka “ Piala Gubernur III “ di Jombang 30 Nop – 2 Des’07. (Mewakili FORKI Kota Malang) | I | Nasional | 2 Desember 2007 | Yuswinda Eka P (X – 2) |
| 25. | Komite Beregu Putri Kadet Yuniior pada Kejuaraan Nasional Karate-Do Terbuka “ Piala Gubernur III “ di Jombang 30 Nop – 2 Des’07. (Mewakili FORKI Kota Malang) | II | Nasional | 2 Desember 2007 | Yuswinda Eka P. (X – 2) |
| 26. | Kata Perorangan Putri Kadet pada Kejuaraan Nasional Karate-Do Terbuka “ Piala Gubernur III “ di Jombang 30 Nop – 2 Des’07. (Mewakili FORKI Kota Malang) | III | Nasional | 2 Desember 2007 | Yuswinda Eka P. (X – 2) |
| 27. | BEST OF THE BEST KADET PUTRI pada Kejuaraan Nasional Karate-Do Terbuka “ Piala Gubernur III “ di | Best of The Best Kadet Putri | Nasional | 2 Desember 2007 | Yuswinda Eka P. (X – 2) |

| | | | | | |
|-----|--|-------------|----------|------------------|---|
| | Jombang 30 Nop – 2 Des'07. (Mewakili FORKI Kota Malang) | | | | |
| 28. | Lomba Penghijauan antar SMA/SMK se Kota Malang | Harapan III | Kota | Januari 2008 | SMA Negeri 2 Malang |
| 29. | Tunggal Putri Pertandingan Bulutangkis antar SMA se Malang / Regional / Jatim di Unibraw tanggal 21-23 Januari 2008. | I | Propinsi | 23 Januari 2008 | Vivin (X – 4) |
| 30. | Ganda Putri Pertandingan Bulutangkis antar SMA se Malang / Regional / Jatim di Unibraw tanggal 21-23 Januari 2008. | II | Propinsi | 23 Januari 2008 | Noviana (XI IPS 1) Vivin (X – 4) |
| 31. | Trophy Walikota Malang, Economic Futsal Championship 2008 se Jatim. | I II | Propinsi | 28 Januari 2008 | Tim Futsal SMANDA |
| 32. | Kata Perorangan Putra Kadet (16 – 17 thn) Kejuaraan Karate – Do Funakoshi se Jatim | I | Propinsi | 24 Februari 2008 | Yordan P.A (X – 3) |
| 33. | Kata Perorangan Putra Kadet (16 – 17 thn) Kejuaraan Karate – Do Funakoshi se Jatim | II | Propinsi | 24 Februari 2008 | Ramadhaniar (X–2) |
| 34. | Bulutangkis Ganda Putri Kejuaraan Unitri Se Malang Raya | II | Kota | Februari 2008 | Dewi & Novi (XI IPS 1) |
| 35. | Bulutangkis Tunggal Putri Kejuaraan Unitri Se Malang Raya | III | Kota | Februari 2008 | Vivin (X – 4) |
| 36. | Bulutangkis Tunggal Putri Kejuaraan Unitri Se Malang Raya | IV | Kota | Februari 2008 | Novi (XI IPS 1) |
| 37. | News Reading di WLC | II | Kota | 24 Februari 2008 | Inda Riana (XI IPA1) |
| 38. | Lomba Cerdas Cermat UUD'45 Tk SMA se Kota Malang di SMA Tugu | III | Kota | 25 Februari 2008 | Tim SMAN 2 Malang |
| 39. | Futsal Tk SMA Se Malang Raya di Batu (Piala Diknas Kota Batu) | III | Kota | 17 Maret 2008 | Tim Futsal |
| 40. | Lomba Penulisan Puisi SMA Sederajat Se Malang Raya | II | Kota | 25 Maret 2008 | Anugerah Juta M. (XI IPS 5) |
| 41. | Futsal se Malang Raya antar SMA/SMK di FIA UNIBRAW | I | Kota | 29 Maret 2008 | Tim Futsal |

| | | | | | |
|-----|---|-------------|----------|------------------|--|
| 42. | Lomba Baca Berita “ Yang muda yang suka berita “ di radio Citra Pro Tiga | Finalis | Kota | 29 Maret 2008 | Novita Indra S. (XI IPA 2) |
| 43. | Lomba Paduan Suara Tk SMA Se Kota Malang | Harapan I | Kota | 7 April 2008 | Tim Paduan Suara |
| 44. | Lomba Yell Tk SMA Se Kota Malang | Harapan III | Kota | 7 April 2008 | Tim Paskibra |
| 45. | Pidato Bahasa Inggris Se Kota Malang Univ. Muhammadiyah Malang | III | Kota | 19 April 2008 | Jefri Satria P. (XI IPS 4) |
| 46. | Pidato Bahasa Inggris Se Kota Malang dalam rangka Bulan Bahasa di SMAN 5 Malang | I | Kota | 30 April 2008 | Jefri Satria P. (XI IPS 4) |
| 47. | Olimpiade Catur antar SLTA Se Kota Malang | II | Kota | 12 – 13 Mei 2008 | Pitaloka Ayu |
| 48. | Olimpiade Catur antar SLTA Se Kota Malang | III | Kota | 12 – 13 Mei 2008 | Ika Fitri |
| 49. | Basket Putra XLent Heroes Tk SLTA | III | Kota | 17 – 18 Mei 2008 | Tim Basket Putra |
| 50. | Futsal Putra XLent Heroes Tk SLTA | I | Kota | 17 – 18 Mei 2008 | Tim Futsal Putra (dikirim ke Jakarta Futsal Tk Nasional) |
| 51. | Lomba Gobag Sodor Putra Telkomsel dalam rangka Malang Kembali 2008 | I | Kota | 22 Mei 2008 | Tim Putra |
| 52. | Lomba Gobag Sodor Putri Telkomsel dalam rangka Malang Kembali 2008 | II | Kota | 22 Mei 2008 | Tim Putri |
| 53. | Lomba Be'thor Putra Telkomsel dalam rangka Malang Kembali 2008 | I | Kota | 22 Mei 2008 | Bagus (XI IPS 5) |
| 54. | Lomba Pop Singer (Bintang Radio) di RRI tahun 2008 | Harapan I | Kota | 31 Mei 2008 | Abdurrahman (XI IPA 1) |
| 55. | Komite 57 Kejurnas Piala Maesa di Jakarta | III | Nasional | Mei 2008 | Yuswinda Eka (X-2) |
| 56. | Komite Putri POPDA ke 7 Tk Propinsi di Surabaya | I | Propinsi | Mei 2008 | Yuswinda Eka (X-2) |
| 57. | Komite Perorangan Putri Malang Open 2008 | I | Kota | Mei 2008 | Yuswinda Eka (X-2) |
| 58. | Kata Perorangan Perorangan Putri Malang Open 2008 | II | Kota | Mei 2008 | Yuswinda Eka (X-2) |
| 59. | Catur Junior C Putri Pra Kejurda Se Malang | II | Kota | Mei 2008 | Pitaloka Ayu (X-2) |

| | | | | | |
|-----|---|--------------------------|------|-----------------|--|
| 60. | Catur Junior B Putri Pra Kejurda Se Malang | III | Kota | Mei 2008 | Firda Syawalina |
| 61. | Catur Junior B Putri Pra Kejurda Se Malang | IV | Kota | Mei 2008 | Ika Fitri |
| 62. | Lomba Siswa Berprestasi Putra Tk. SLTA Se Kota Malang | III | Kota | Mei 2008 | Abdurrahman (XI IPA 1) |
| 63. | Lomba Outbond dalam Jambore hari KOperasi 2008 di Belanegara se Malang Raya tingkat SMA/SMK (Tropy, piagam) | Harapan I | Kota | 25-27 Juli 2008 | Tim Outbond Kopsis |
| 64. | Lomba Mading Tingkat SMA/SMK se Kota Malang dalam rangka Diseminasi Flu Burung UNICEF Pemkot Malang (piagam, piala, uang @ Rp. 100.000,-) | Harapan I Harapan III | Kota | 31 Juli 2008 | Ennis, dkk Wilda Fentisari Tristy Dewi Nur |

DAFTAR GURU BERPRESTASI SMA NEGERI 2 MALANG

| NO | NAMA GURU | NIP | Gol. / Pangkat | PRESTASI |
|----|---------------------------|-------------|----------------|--|
| 1 | Dra. Nunik Sulistya Utami | 131 286 755 | IV a / Pembina | Juara IV Guru Berprestasi Tk. SMP / SMA / SMK Se Kota Malang tahun 2008. |

PERIODE JULI 2008 S.D JUNI 2009

| NO | JENIS LOMBA | JUARA | TINGKAT | REG | HADIAH YANG DIRAIH BERUPA | NAMA SISWA YANG MEMENANGKAN |
|----|---|------------|---------|-----------------|---------------------------------|-----------------------------|
| 1. | Outbond dalam rangka Jambore Kopsis tingkat SMA/SMK se Malang Raya di Belanegara Malang | Harapan I | Kota | 25-27 Juli 2008 | Trophy, piagam | Tim Outbond |
| 2. | Mading Tingkat SMA/SMK se kota Malang dalam rangka Diseminasi Flu Burung UNICEF dan Pemkot Malang | Harapan II | Kota | 31 Juli 2008 | Piagam, piala, uang Rp. 100.000 | Ennis |
| 3. | Mading Tingkat SMA/SMK se kota Malang dalam rangka Diseminasi Flu Burung UNICEF dan Pemkot Malang | Harapan II | Kota | 31 Juli 2008 | Piagam, piala, uang Rp. 100.000 | Wilda |

| | | | | | | |
|-----|---|----------------------------------|----------|--------------------|--|--|
| 4. | Volley Putri se Kota Malang di GOR Ken Arok | II | Kota | 30 Juli 2008 | Tropy, uang Rp. 750.000 | Tim Volley Putri |
| 5. | Olimpiade Olahraga siswa nasional di Jakarta Kelas +48 kg | II | Nasional | 7 Agustus 2008 | Medali, piagam, uan RP. 5.700.000 | Yuswinda Eka (XI IS – 1) |
| 6. | Olimpiade Olahraga siswa nasional di Jakarta Kelas bebas Putri | III | Nasional | 7 Agustus 2008 | Medali, piagam, uan RP. 5.700.000 | Yuswinda Eka (XI IS – 1) |
| 7. | Lomba cerita islami Depag Tingkat Nasional | III | Nasional | 18 Agustus 2008 | Piala, piagam, medali, uang, transport | Sulistyaningrum (XII Bahasa) |
| 8. | Open Tournamen Tae Won do se Jatim di Jember (Kelas Heavy Junior) | II | Propinsi | 15 Agustus 2008 | Piala, sertifikat | Alfadien Alif (X-8) |
| 9. | Paskibra Tingkat Kota | Peserta | Kota | Agustus 2008 | Sertifikat | Ratna Putri (XI IS – 1) Adiba (XI IA) |
| 10. | Paskibra tingkat propinsi (Kel 8 pembawa baki saat pengibaran) | Peseera | Propinsi | Agustus 2008 | Sertifikat | Cahaya Putri (XI IA – 3) |
| 11. | Karya tulis Ilmiah Remaja tingkat Nasional kerjasama Diknas kota Malang & Dinas Pariwisata & Seni | Harapan I | Nasional | 30 Agustus 2008 | Sertifikat, uang pembinaan Rp. 200.000, kaos | Ennis Fauzia (XI BHS) |
| 12. | Lomba cerpen tingkat SMA /SMK kota Malang di perpustakaan umum | Juara 6 (10 besar terbaik) | Kota | 21 Agustus 2008 | Sertifikat | Iven Agatha |
| 13. | Kejurnas Karate Piala Gubernur CUP IV di Jombang | Juara Best of best cadet Pi | Propinsi | 24-26 Oktober 2008 | Sertifikat, uang, piala | Yuswinda (XI IS -1) |
| 14. | Kejurnas Karate Piala Gubernur CUP IV di Jombang | Juara I (+60 kg) komite | Propinsi | 24-26 Oktober 2008 | Sertifikat, uang, piala | Yuswinda (XI IS -1) |
| 15. | Kejurnas Karate Piala Gubernur CUP IV di Jombang | Juara II kata perorang an | Propinsi | 24-26 Oktober 2008 | Sertifikat, uang, piala | Yuswinda (XI IS -1) |
| 16. | Kejurnas Karate Piala Gubernur CUP IV di Jombang | Juara II Komite beregu junior Pi | Propinsi | 24-26 Oktober 2008 | Sertifikat, uang, piala | Yuswinda (XI IS -1) |
| 17. | Kejurnas Karate Piala Gubernur CUP IV di Jombang | Juara III – 50 kg pemula | Propinsi | 24-26 Oktober 2008 | Sertifikat, uang, piala | Candra Alfianto (X-2) |

| | | | | | | |
|-----|--|---------------|----------|--------------------|-----------------------------------|---|
| | | II Putra | | | | |
| 18. | Bupati CUP TI Agung tahun 2008 | Juara III | Propinsi | 5-10 Nopember 2008 | Piala, piagam, uang pembinaan | Vivin R (XI IS-4) |
| 19. | Lomba navigasi kepramukaan se kota Malang “Prestasi Tinggi Lomba Navigasi Darat Putra” dalam rangka lomba giat prestasi pramuka penegak dan pandega kwacab gerakan pramuka kodya Malang 7-10 Nop. 2008 di Buper Lemdikacab kota Malang | I | Kota | 7-10 Nopember 2008 | Piagam | Haris S (x-7), Arif R (X-3), A. Hanif (X-3), Ferry C (X-3), A.Izudin (X-3), A. Mulfi (X-6), M. Nabil (X-8), A. Ilham (XI IA-3), putrid (XI IA-3), Faizal (XI IA3) |
| 20. | Lomba video reportase jurnalistik festival (J-Fest) yang diselenggarakan fakultas kedokteran Unibraw se Malang Raya | II | Kota | 16 Nopember 2008 | Piala, sertifikat, uang pembinaan | Ennis F (XI Bhs), Faizal R (XI IA3), Greta N XI IA3) |
| 21. | Lomba presentasi majalah sekolah tingkat SMA /SMK/ MA pameran karya 2008 UKM Penulis UM | III | Kota | 25 Nopember 2008 | Piala, piagam, voucher | Fentisari (XII A1), Tita I (XII A4), Ennis F (XI Bhs) |
| 22. | Lomba pidato pancasila se Jatim di SMKN 2 Malang | 10 besar | Propinsi | 23 Nopember 2008 | Sertifikat | Anugerah Juta (XII IS-5) |
| 23. | Lomba presentasi majalah sekolah tingkat SMA/SMK/MA pameran karya 2008 UKM Penulis UM | Juara favorit | Kota | 1 Desember 2008 | Piala + 1 kaos | Fentisari (XII A1), Tita I (XII A4), Ennis F (XI Bhs) |
| 24. | Lomba menulis cerpen tingkat SMA/SMK/MA pameran karya 2008 UKM Penulis UM | II | Kota | 1 Desember 2008 | Piala, sertifikat, uang pembinaan | Sulistyaningtyas (XII IA3) |
| 25. | Lomba paskibra tingkat SMA/SMK se Malang | II | Kota | 1 Desember 2008 | Piala, sertifikat | Tim paskibra SMAN 2 Malang |
| 26. | Lomba typing contest di Universitas Kanjuruhan Malang | III | Kota | 1 Desember 2008 | | Ricky Joshua (XIIA-2) |
| 27. | Lomba Paduan Suara Pelajar Tk. SMA/SMK dalam rangka Pekan Seni Kota Malang | II | Kota | 18 Desember 2008 | Piala, sertifikat | Tim Paduan Suara SMA 2 Malang |
| 28. | Lomba Futsal Se Jatim | II | Kota | 24 | Piala, sertifikat | Tim : Dini L, |

| | | | | | | |
|-----|---|----------------|----------|-------------------|-----------------------------------|--|
| | Tingkat SMA/SMK di UNMER Malang Putri | | | Desember 2008 | | Tyas D, Adcha, Tita, Lisy, Ardhisa, Cindy, Cicik, Silviana |
| 29. | Lomba Futsal Se Jatim Tingkat SMA/SMK di UNMER Malang Putra | I | Propinsi | 24 Desember 2008 | Piala, Sertifikat, Uang pembinaan | Tim : Asep M, Bagus I, M. Ircham, Ikhfanul, Tunggul, Dedi S, Debby A, Adi S, Ade D, Nanda B. |
| 30. | Lomba Futsal se Jatim tingkat SMA/SMK di UNMER Malang Putra | Pemain Terbaik | Propinsi | 24 Desember 2008 | Piala, Sertifikat. Voucher (HP) | M. Ircham (XI IS – 4) |
| 31. | Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK di UM | I | Kota | 24 Desember 2008 | Piala | Tim Teater |
| 32. | Lomba Teater dalam rangka Pekan seni Kota Malang | Harapan III | Kota | 24 Desember 2008 | Piala | Tim Teater |
| 33. | Olimpiade Fisika Tingkat Jatim di UNEJ | II | Propinsi | Maret 2009 | Trophy+uang tunai Rp. 750.000,- | Imam Suwandi (XI IA – 1) |
| 34. | Yel – Yel LCC UUD NRI 1945 Tk. SMA Kota Malang Tahun 2009 | III | Kota | April 2009 | Trophy | Tim PKN SMA 2 Malang (Greta, dkk) |
| 35. | Wajah Model Remaja 2009 diselenggarakan oleh BE ONE Plus Management dengan MD Entertainment | Finalis | Nasional | April 2009 | Sertifikat | Windi Putra Santoso (X-6) |
| 36. | Kejurda FORKI Jatim Karate diselenggarakan di Surabaya (Komite Putri – 59 kg Yuniior) | I | Propinsi | 16 – 19 April '09 | Medali + Sertifikat | Yuswinda (XI IS-1) |
| 37. | Kejurda FORKI Jatim Karate diselenggarakan di Surabaya (Kata Perorangan Putri Yuniior) | II | Propinsi | 16 – 19 April '09 | Medali + Sertifikat | Yuswinda (XI IS-1) |
| 38. | Kejurda FORKI Jatim Karate diselenggarakan di Surabaya (Kata Perorangan Putra Yuniior) | III | Propinsi | 16 – 19 April '09 | Medali + Sertifikat | Amirullah A (X-1) |
| 39. | Tunggal Putri Badminton Championship Unitri Cup 4 th 2009 | I | Kota | April 2009 | Trophy+ Sertifikat+ uang tunai | Vivin (XI IS) |

| | | | | | | |
|-----|--|--------------------|----------|----------------|---|---|
| 40. | Tunggal Putri Badminton Championship Unitri Cup 4 th 2009 | III | Kota | April 2009 | Trophy+ Sertifikat+ uang tunai | Nur'ainunnisa (X-1) |
| 41. | Ganda Putri Badminton Championship Unitri Cup 4 th 2009 | I | Kota | April 2009 | Trophy+ Sertifikat+ uang tunai | Dewi + Novi (XII IS) |
| 42. | Ganda Putri Badminton Championship Unitri Cup 4 th 2009 | II | Kota | April 2009 | Trophy+ Sertifikat+ uang tunai | Nurainunisa+ Yenny (X-1 & X-5) |
| 43. | Ganda Putri Badminton Championship Unitri Cup 4 th 2009 | III | Kota | April 2009 | Trophy+ Sertifikat | Vivin + Rafelia (XI IS & X-8) |
| 44. | Turnamen Badminton Antar Peajar SMA "UNITRI CUP" | Juara Umum | Kota | April 2009 | Trophy Bergilir | Tim Badminton SMAN 2 Malang |
| 45. | Penulisan Naskah Drama Tk. SMA/SMK se-Kota Malang | I | Kota | Maret 2009 | Trophy + Sertifikat | Nadya Takhrima (X-7) |
| 46. | Kejuaraan Badminton Pospeda - Jatim | I Beregu | Propinsi | Mei 2009 | Medali | Nurainunisa + Rafelia (X-1, X-3) |
| 47. | Kejuaraan Badminton Pospeda - Jatim | I Ganda | Propinsi | Mei 2009 | Medali | Nurainunnisa (X-1) |
| 48. | Kejuaraan Badminton Pospeda - Jatim | III Tunggal | Propinsi | Mei 2009 | Medali | Nurainunnisa (X-1) |
| 49. | Lomba Debat Hukum antar SMA di UNMER | II | Kota | Mei 2009 | Trophy+ Uang Rp. 1.500.000 + sertifikat | Dewi Nuraini (X-3), Aditya A (X-6), Ahmad Juni (X-7) |
| 50. | Lomba Cerdas Cermat Qur'an di UNISMA | III | Kota | Mei 2009 | Trophy+ Uang Rp. 200.000 + Sertifikat | Puri P(XIIA-3), Moh. Yusuf (XI IA-1), Sifa' Iklima (X-5) |
| 51. | Olimpiade Bahasa Inggris di UNAIR Surabaya | 10 besar (rank. 7) | Propinsi | 17 Mei 2009 | Sertifikat | Aminullah (XI IA-2), Laely H (XI IA-2), Margaretha T (XI BHS) |
| 52. | Kejurcab Bulutangkis | I Ganda | Kota | 19-21 Mei 2009 | Sertifikat + Raket | Nurainunnisa (X1) + Rafelia (X8) |
| 53. | Kejurcab Bulutangkis | I Tunggal | Kota | 19-21 Mei 2009 | Sertifikat + Raket | Nurainunnisa (X-1) |
| 54. | Kejurcab Bulutangkis | II Tunggal | Kota | 19-21 Mei 2009 | Sertifikat + Raket | Rafelia W (X-8) |

| | | | | | | |
|-----|--|-----------|----------|----------------|----------------------------------|--|
| 55. | Kejuaraan Selam antar Club HUT Kota Surabaya | III | Propinsi | 21 Mei 2009 | Sertifikat + Medali | Bagus Sugiarto (X-1) |
| 56. | Turnamen Futsal antar SMA / SMA se-Malang Raya | I | Kota | 20-25 Mei 2009 | Piala + Uang pembinaan | Asep M (XIIS3), M. Ircham (XIS4), Rahmat (XIS2), Dedi S (XIIS4), Ardhi (X4), A. Patompo (X6). Ikhfanul (XIS2), Nanda (XIS1), Indra (XIS4). Debia (XIIS3), Adien S (X8), Ragil Y (X5) |
| 57. | Turnamen Futsal antar SMA / SMK se-Malang Raya Rektor CUP ITN Malang 2009 | TOP SCORE | Kota | Mei 2009 | Piala + uang pembinaan | M. Ircham (XIIS – 4) |
| 58. | Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) di Surabaya kelas +53 kg Putri Cabor Karate | I | Propinsi | 18-23 Mei 2009 | Medali + Piagam + Uang pembinaan | Yuswinda Eka (XIIS – 1) |
| 59. | Rock'n for Social soul Universitas Brawijaya | Best Bass | Kota | 24 Mei 2009 | Piagam + Piala | Rangga Setiawan (X-8) |
| 60. | Tunggal Putri NFE Badminton Cup se-Malang Raya HMJ PLS Univ. Negeri Malang | III | Kota | Mei 2009 | Trophy + Piagam | Vivin R (XIIS-4) |
| 61. | Ganda Putri NFE Badminton Cup se Malang Raya HMJ PLS Univ. Negeri Malang | II | Kota | 28 Mei 2009 | Trophy | Noviana I (XII S4) Dewi Nur H. (XII S5) |
| 62. | Lomba Seleksi Kejuaraan Catur Pra Kejurda Se Kota Malang | I | Kota | 30-31 Mei 2009 | Piagam | Pitaloka Ayu (XI A-1) |
| 63. | Unmer Cup Basket Ball Competition 2009 antar SMA se Malang Raya | II | Kota | 31 Mei 2009 | Trophy+ Piagam + uang pembinaan | Tim Bola Basket SMAN 2 Malang (Gandu Eka, Dibyana, M.Arifin, Faizal R, Himmadhi, Saghara, Bisma Agung, M, Repas, Mahatam, Gusti |

| | | | | | | |
|-----|---|---------------|----------|-------------------|--------------------------|--|
| | | | | | | F, Aryavica, Rio P. |
| 64. | Kompetisi Film Indie NDTV se Malang Raya | Final 8 besar | Kota | 1 Juni 2009 | Plakat | Puri P, Faiszal R, Tommy H (XI A3), Zulfikar R(XIS1), Beryl (XI A2), Selly (XI A1) |
| 65. | Lomba Selam Kejurda Se Jawa Timur 100 m By FINN di UPN Surabaya | II | Propinsi | 7 Juni 2009 | Piagam | Bagus Sugiarto (X – 1) |
| 66. | Lomba Selam Kejurda Se Jawa Timur 50 m By FINN di UPN Surabaya | II | Propinsi | 7 Juni 2009 | Piagam | Bagus Sugiarto (X – 1) |
| 67. | Olimpiade Olahraga Nasional (O2SN) tahun 2009 tingkat nasional di Jakarta Cabor Karate SMA Kumite +53 Putri | III | Nasional | 13 – 19 Juni 2009 | Piagam+ Medali + Tabanas | Yuswinda Eka P. (XI IS – 1) |
| 68. | Kerjunas Wali Kota Surabaya di Surabaya Gor Hayam Wuruk Kata Perorangan Putra | II | Nasional | Juni 2009 | Piagam + Medali | Amirullah (X – 1) |

PERIODE JULI 2009 S.D JUNI 2010

| NO | JENIS LOMBA | JUARA | TINGKAT | REG | HADIAH YANG DIRAIH BERUPA | NAMA SISWA YANG MEMENANGKAN |
|-----------|---|----------------------------|----------------|-------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| 1. | Lolos Seleksi Ekspedisi Kelautan “Word Ocean Conference) Pramuka di Manado Sulawesi Utara | Peserta Ekspedisi Kelautan | Nasional | 14 Mei 2009 | Sertifikat | Moh. Nabel (X – 8) |
| 2. | Lomba Selam Kejurda Se Jawa Timur 100m By FINM di UPN Surabaya | II | Propinsi | 7 Juni 2009 | Piagam | Bagus S. (X-1) |
| 3. | Lomba Selam Kejurda Se Jawa Timur 50m By FINM di UPN Surabaya | II | Propinsi | 7 Juni 2009 | Piagam | Bagus S. (X-1) |
| 4. | Olimpiade Olahraga Nasional (o2SN) th. 2009 Tk. Nasional di Jakarta (kumite +53 Pi) | III | Nasional | 13 – 19 Juni 2009 | Piagam, Medali + Tabanas | Yuswinda (XI IS – 1) |
| 5. | Kejurnas kata Perorangan Putra Wali Kota Surabaya | II | Propinsi | Juni 2009 | Piagam + Medali | Amirullah (X – 1) |

| | | | | | | |
|-----|---|-----------------------------|----------|---------------------|--------------------------|---|
| | (Gor Hayam Wuruk Surabaya) | | | | | |
| 6. | Lolos Seleksi Ekspedisi Kelautan “Jenis Juang Remaja Bahari” BSRB Pramuka di Manado Sulawesi Utara | Peserta Ekspedisi Kelautan | Nasional | 1 Juli 2009 | Sertifikat | Haris Setyadi (X – 7) |
| 7. | Paduan Suara SMA Se Jawa Timur dalam rangka pekan seni Pelajar Propinsi Jatim 2009 | III | Propinsi | 26 Juli 2009 | Sertifikat, Piala | Margaretha (XI BHS), dkk (21 orang) |
| 8. | Kontingen Raimuna Daerah mewakili kota Malang Jatim Kategori Peran On Time | 10 Peserta terbaik se Jatim | Propinsi | 18-25 Juli 2009 | Piala, Piagam | Haris S, Nabel (XI S-4), Ragil (XI Bhs) |
| 9. | Yeling Anti Narkoba dalam rangka lomba “Malang Assoy” tk. Kota Malang | III | Kota | 22 Juli 2009 | Piagam | Tim Paski |
| 10. | Kejurnas Karate Piala Mendagri & Mendiknas di Bandar Lampung (Kumite - 59kg Pi Yuniior) | III | Nasional | 28 Juli- 4 Agst. 09 | Piagam + Medali | Yuswinda (XII IS – 5) |
| 11. | Kejuaraan Karate Terbuka Se Jawa Bali di Malang Piala DANDEMPOM V/3 Brawijaya Malang 2009 (Kumite -59kg Pi) | I | Nasional | 7-8 Agst. 2009 | Piagam + Medali | Yuswinda (XII IS – 5) |
| 12. | Piala DANDEMPOM V/3 Brawijaya Malang 2009 (Kumite -57kg cadet Pa) | I | Nasional | 7-8 Agst. 2009 | Piagam + Medali | Chandra A (XI IS – 4) |
| 13. | Piala DANDEMPOM V/3 Brawijaya Malang 2009 (kata Yuniior) | II | Nasional | 7-8 Agst. 2009 | Piagam + Medali | Amirullah (XI IS – 4) |
| 14. | Piala DANDEMPOM V/3 Brawijaya Malang 2009 (Kumite -55kg Yuniior Pa) | II | Nasional | 7-8 Agst. 2009 | Piagam + Medali | Amirullah (XI IS – 4) |
| 15. | Piala DANDEMPOM V/3 Brawijaya Malang 2009 (Kumite -52kg Cadet Pa) | III | Nasional | 7-8 Agst. 2009 | Piagam + Medali | Jemmy (X – 1) |
| 16. | Jember Open (Ganda Campuran Taruna) | III | Propinsi | 4-7 Agst. 09 | Piagam + Medali | Vivin R (XII IS – 2) |
| 17. | Paskibra Flag Force Formation Competition Tk. SMA Se Jatim Surabaya | III | Propinsi | 4 Juli 2009 | Uang Rp. 300.000 + Piala | Tim Paskibra |
| 18. | Selam Porprov | III | Propinsi | 5 – 10 Okt. 2009 | Uang Rp. 2.000.000,- | Bagus S. (XI IS – 2) |

| | | | | | | |
|-----|---|------------|-----------------|------------------|--|---|
| 19. | Karate Putri | I | Propinsi | 5 – 10 Okt. 2009 | Uang Rp. 10.000.000,- | Yuswinda (XII IS – 5) |
| 20. | Drumband Porprov | I | Propinsi | 5 – 10 Okt. 2009 | | Widya Bagus |
| 21. | Business Plan Competition 2009 | I | Kota | 14 Okt. 2009 | Uang Rp. 400.000 + Sertifikat + Trophy | Jillian Z, Karina Nindya |
| 22. | Paskibra Cover Se Jatim | II | Propinsi | Okt. 09 | Piala dan Uang Rp. 400.000 | Tim Paskibra |
| 23. | PMR Kategori Perawatan Keluarga Bara PAMERA X Se Jatim KSR – PMR - UIN | II | Propinsi | 25 Okt. 09 | Piala | Tim PMR |
| 24. | Beregu Bulutangkis | I | Propinsi | Okt. 09 | Medali, Uang Rp. 1.000.000 | Vivin R (XII IS – 2) |
| 25. | Juara PBB – PKM ITN Dragonfly 2009 Se Malang Raya | I | Kota | 31 Okt. 09 | Sertifikat | Paskibra Alloysius (X4) |
| 26. | Juara Danton Kibar 2009 di SMAN 6 Surabaya | 1 | Propinsi | 21 November 2009 | Sertifikat dan tropi | Alloysius (X4) |
| 27. | Juara favorit Lomba reportase J-fest fakultas kedokteran UB | favorit | Malang raya | 20 -21 Nov `09 | Piagam, sponsor EI | Sylviana Claudia, Aditya Acmad P, Rossa twenty Mei A |
| 28. | Juara favorit Lomba reportase J-fest fakultas kedokteran UB | 1 | Malang raya | 20 -21 Nov `09 | Piagam, piala | Daud F XI-BHS, Rangga S XI BHS, Fatih Fahmi XI BHS |
| 29. | Kejuaraan Karate piala wlikota kediri Se- Jatim kota beregu Junior Putra (16-17 th) | II dan III | Se-JATIM | 5-6 Desember `09 | Piagam, Medali | Candra Alfianto XI-IS4 |
| 30. | LKTI dalam rangka hari HIV AIDS Semalang Raya Penyelenggara PMR SMAN 1 Tumpang | Harapan 3 | SE-malang raya | 2 Desenber 2009 | Piagam, Uang Pembinaan | Nailah XI P, Indah XI P, Finda X-2 |
| 31. | Kejuaraan Karate piala wlikota kediri Se- Jatim kota beregu Junior Putra (16-17 th) | II | Se-JATIM | 5-6 Desember `09 | Piagam, Medali | Amirullah Afif XI IS 4 |
| 32. | Drama B. Ing Polinemia Se-Malang Raya | Juara II | Se- Malang raya | 12 Des `09 | Piagam Piala | Pembina B. Hepti Amalia, Lutfiani Ifah, Atin, Faried, |

| | | | | | | |
|-----|--|----------------------|----------------|----------------------------|--|--|
| | | | | | | Abdulla, Lutfiani, Eric, Sanjung, Naca, M Aditya, Putri Nur Fadila |
| 33. | Selam Tingkat JATIM | II dan III | Se-JATIM | 13 Des `09 | Piala, Medali | Bagus Sugiarto XI IS 2 |
| 34. | The best Paper of Environment English Competition UNAIR 2010 Se-Jatim Tk. SMA | Juara I | Se-JATIM | 16 Januari 2010 | Piala, Piagam | Retty C, Atin Dwi K, Asmarani (Kelas X) |
| 35. | Funakoshi Se Jatim di SDN Tlogowaru Kata Perorangan | Juara I | Se Jatim | 13-14 Pebruari 2010 | Piala, Sertifikat | Hilmi Fauzi (X-2) |
| 36. | Lomba Akuntansi SMA Poltek Malang | Juara I | Kota | 10-11 Maret 2010 | Piala, Sertifikat | Tim Olympiade SMANDA |
| 37. | Olimpiade Akuntansi F. Ekonomi Unibraw Se Jawa Bali | Harapan II | Propinsi | 10-11 April 2010 | Piala, Sertifikat | Tim Olympiade SMANDA |
| 38. | Program Magam Seamolec Tingkat SMA | Nominasi terpilih | Kota | April – Oktober 2010 | Program Magang di UT Jakarta Seamolec | Hilmi Fauzi |
| 39. | Tunggal Putri Bulutangkis Unitri | Juara III | Kota Malang | 29-Apr-10 | Piala | Rafelia Wisnu (Kelas XI IS-3) |
| 40. | Tunggal Putri Bulutangkis Unitri | Juara III | Kota Malang | 29-Apr-10 | Piala | Ainun Nissa (Kelas XI IA-1) |
| 41. | Futsal Managemen Cup 2010 F.E. UB | Harapan I | Kota Malang | 9 Mei 2010 | Piagam | Tim Futsal Ardi dkk |
| 42. | Cerdas Cermat Lalau Lintas Polresta CUP | Harapan I | Kota Malang | 15 Mei 2010 | Piagam | Louis (X-A1), Putri (X-A1), Bayu (X-A1) |
| 43. | Permainan Rakyat Malang Tempoe Doeloe “ Gobak Sodor” | Harapan II Putri | Kota Malang | 23 Mei 2010 | Piala | Ainun Nissa dkk |
| 44. | Selam 100 m Bifin Swimming Senior A. Putra | Juara III | Nasional | 23 Mei 2010 | Medali, Piagam | Bagus S (XI IS-2) |
| 45. | O2SN Karate Kata Perorangan Putra | Juara III | Se-JATIM | 23 Mei 2010 | Medali, Piagam | Amirullah (XI IS-4) |

| | | | | | | |
|-----|---|-----------|----------|--------------|----------------|----------------------|
| 46. | O2SN Karate Komite + 61 kg Putra | Juara III | Se-JATIM | 31 Mei 2010 | Medali, Piagam | Candra XI IS-5 |
| 47. | Juara kejurda Jatim FORKI Komite perorangan 66 kg Putra | Juara I | Se-JATIM | 10 Juni 2010 | Medali, piagam | Amirullah (XI IS-4) |

PERIODE JULI 2010 S.D DESEMBER 2010

| NO | JENIS LOMBA | JUARA | TINGKAT | REG | HADIAH YANG DIRAIH BERUPA | NAMA SISWA YANG MEMENANGKAN |
|-----------|--|--------------|----------------|---------------|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Kejuaraan Rendra Cup Bulutangkis Putri Kategori Taruna Putri | III | Kota | 10 Juli 2010 | Medali | Ainunnisa (XIIS - 5) |
| 2. | Kejuaraan Rendra Cup Bulutangkis Remaja | III | Kota | 10 Juli 2010 | Medali | Louisa Erin X - 3 |
| 3. | Bulu tangkis Direktur Cup III RS Jiwa Ds. Ranjiman Lawang 2010 | II | Kota | 24 Juli 2010 | Piala | Louisa Erin X - 3 |
| 4. | Gaya Punggung 50 m (Renang Se - Malang Raya) | II | Kota | 3 Juli 2010 | Piala | Bagus Sugiarto (XI S - 3) |
| 5. | Gaya Dada 50 m (Renang Se - Malang Raya) | III | Kota | 3 Juli 2010 | Piala | Bagus Sugiarto (XI S - 3) |
| 6. | Gaya Bebas 50 m (Renang Se - Malang Raya) | III | Kota | 3 Juli 2010 | Piala | Bagus Sugiarto (XI S - 3) |
| 7. | Gaya Kupu - Kupu 50 m (Renang Se - Malang Raya) | III | Kota | 3 Juli 2010 | Piala | Bagus Sugiarto (XI S - 3) |
| 8. | POPDA VIII Cabang Tenis Lapangan Tunggal Putra | III | Kota | Juli 2010 | Medali dan Piagam | Wido Oksar XIIS - 2 |
| 9. | POPDA Sepakbola | I | Kota | Juli 2010 | Medali | M. Arif XIIS -2 |
| 10. | Kejurcab Bulutangkis Taruna Putri | I ganda | Kota | Agustus 2010 | Piala + Piagam | Ainunnisa (XIIS - 5) |
| 11. | Kejurcab Bulutangkis Taruna Putri | II ganda | Kota | Agustus 2010 | Piala + Piagam | Rafelia Wisnu XIIS - 2 |
| 12. | Kejurcab Bulutangkis Taruna Putri | III ganda | Kota | Agustus 2010 | Piala + Piagam | Yenny Choirunnisa XIIS - 2 |
| 13. | Kejurcab Bulutangkis Remaja Putri | I Tunggal | Kota | Agustus 2010 | Piala + Piagam | Louisa Erin X - 3 |
| 14. | Kejurcab Bulutangkis Remaja Putra | III ganda | Kota | Agustus 2010 | Piala + Piagam | Achmad Wildan X - 4 |
| 15. | Lomba Futsal Emerge "Unleak " Maranatha Malang 2010 | I | Kota | Agustus 2010 | Piala | Ardhi XIIS - 3 Tim Futsal |
| 16. | Lomba Musikalisasi Puisi tingkat SMA dan | III | Kota | 26 sept. 2010 | Piala, Hadiah uang Rp. | Okto Riski Pranayoga Dwi Prasetia S |

| | | | | | | |
|-----|--|---------------|----------------|-------------------|--|---|
| | Sederajat se-Malang Raya Fak. Hukum UB Malang | | | | 500.000,- + Piagam | Shofiyatul Aini Fuadi Novitayanti Rizkynanta Adam S Hery Susanto Syarifudin Hamzah Eka Mulya Astarti Pangestuti Iqbal Fajar |
| 17. | Lomba Debat HAM, Fakultas Hukum UB Malang | III | Kota | 28 Sept. 2010 | Piala, Hadiah uang Rp. 500.000,- + Piagam | Louis, Putri, Bayu |
| 18. | Lomba PMR Altara Kanjuruhan Malang | II | Kota | 6 Okt. 2010 | Piala, Hadiah, Piagam | Tim PMR |
| 19. | Drama Musikal Bahasa Inggris SMARHASTA se-Malang raya | III | Kota | Okt. 2010 | Piala, Hadiah, Piagam | Tim SEC, Farid Dkk |
| 20. | Lomba Presenter Diknas Kota Malang | III | Kota | Okt. 2010 | Piala, Piagam | Tim Kelompok Study Bahasa Indonesia, Nanda Dkk |
| 21. | Olympiade Akuntansi Tingkat SMA Se-Jawa Bali Fak. Ekonomi UB | Harapan II | Jawa Bali | Nov. 2010 | Piala, Piagam | Tim Kelompok Study Akuntansi |
| 22. | Lomba Akuntansi Tingkat SMA UNIGA Malang | I | | 30 Okt. 2010 | Piala, Piagam | Chairina Utami XII IPS 5, Dian Puspita XII IPS 4 |
| 23. | Bisnis Plan tingkat SMA & SMK FIA UB | III | Kota | 22-23 Nov 2010 | Piala, Uang 500.000 | Nadya XI A 2, Rafelia Wisnu XII IPS, Risky X, Krisna X |
| 24. | Bridge Kelompok Umur Koni | II | Jatim | 20 Des 2010 | Piala, Uang 600.000 | Achmad Syahroni |
| 25. | paduan suara JKPKA Se- jatim | HRP II | Jatim | 30 Des 2010 | uang 400.000 | Alloysius DKK |
| 26. | Bulutangkis Putri, PORKAB Malang | III | KAB. Malang | 31 Des 2010 | Medali | Nur Aini XII A3 |
| 27. | Selam 50 M Biefin Putra WALIKOTA CUP | II | Jatim | 31 Des 2010 | Piala Koni, Medali | Bagus Sugiarto (XI S - 3) |
| 28. | Selam 100 M Biefin Putra Walikota CUP | II | Jatim | 31 Des 2010 | Piala Koni, Medali | Bagus Sugiarto (XI S - 3) |
| 29. | Selam Estafet Biefin Putra Walikota Cup | III | Jatim | 31 Des 2010 | Piala Koni, Medali | Bagus Sugiarto (XI S - 3) |

PERIODE JANUARI 2011 S.D JUNI 2011

| NO | JENIS LOMBA | JUARA | TINGKAT | REG | HADIAH YANG DIRAIH BERUPA | NAMA SISWA YANG MEMENANGKAN |
|----|-------------|-------|---------|-----|------------------------------------|-----------------------------------|
|----|-------------|-------|---------|-----|------------------------------------|-----------------------------------|

| | | | | | | |
|----|--|-------|-------------|------------------|-----------------------------|--|
| 1. | Road show Bend IM3 | HRP I | Kota Malang | 23 Januari 2011 | Piagam | Izza Cahya Kamila XI A-3 |
| 2. | Mading Islami UIN Malang | I | Kota Malang | 20 Pebruari 2011 | Piagam | Ekskul BDI |
| 3. | Mading Islami UIN Malang | !! | Kota Malang | 20 Pebruari 2011 | Piagam | EKSKU BDI |
| 4. | Lomba Film Dokumenter | II | Malang Raya | Februari 2011 | Piala, Piagam, Uang | EKSKUL DKV |
| 4. | Inovasi makanan dan minuman berbahan dasar kunyit Fkes UMM | III | Malang Raya | maret 2011 | Piagam, piala, uang 300.000 | Rista, Dkk Kls XE |
| 5. | Lomba Yel-Yel UUD 45 | I | Kota Malang | April 2011 | Piala, piagam | Alloysius dkk |
| 6. | Liga Pendidikan indonesia | III | Kota Malang | April 2011 | Piala, piagam, uang | tim sepak bola, Shandy dkk |
| 7. | Gelar Tim Fair play | I | Kota Malang | April 2011 | Piala, piagam | tim sepak bola, Shandy dkk |
| 8. | Jambore anti narkoba | III | Kota Malang | April 2011 | Piala, piagam | Tim KIR dan PA, Rista dkk |
| 9. | Lomba mading 3D | I | Malang Raya | Mei 2011 | Piala, Piagam, Uang | Tim siswa peduli lingkungan, Rista Dkk |

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 2 Malang

Malang, 14 Mei 2011
Waka Kesiswaan

H. Musoddaqul Umam, S.Pd, M. Si
Pembina
NIP. 19580712 198111 1 004

Dra. Ruchimah Achmad
NIP. 19631011 198803 2 005

Lampiran V



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MALANG

Jl. Laks. Martadinata no 84 Malang , telp. (0341) 364357; 366311

DATA KARYAWAN SMA NEGERI 2 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

| No | Nama | Keterangan |
|----|--------------------------|------------|
| 1 | ZAINAL ARIFIN | PNS |
| 2 | SITI NGAISAH | PNS |
| 3 | SRI HARNINGSIH | PNS |
| 4 | SAI'UM | PNS |
| 5 | WARIYADI | PNS |
| 6 | MOCH ALI | PNS |
| 7 | SUTRISNO | PNS |
| 8 | SAPTANIA KAMILAH SE. | NON PNS |
| 9 | FITRI SURYANINGSIH S.SI. | NON PNS |
| 10 | NUR KHOMARIYA, S.Pd | NON PNS |
| 11 | SUKARDI | NON PNS |
| 12 | GUNAWAN HARIADI | NON PNS |
| 13 | ACHMAD SYAIFUL ANAM | NON PNS |
| 14 | DOSO SANTOSO | NON PNS |
| 15 | SUKARI | NON PNS |
| 16 | BUDI SETIAWA | NON PNS |
| 17 | DEWI SUHARNINGTYAS | NON PNS |
| 18 | BAGUS RIWAYANTO | NON PNS |
| 19 | RENDIKA YUDHISTIRA | NON PNS |
| 20 | ERRY INDRA PRANAYUDHA | NON PNS |
| 21 | DEFRI ROMANSYAH | NON PNS |
| 22 | MIKI MUJIANTO | NON PNS |
| 23 | IWAN NUR SYUHADA | NON PNS |
| 24 | SUKIONO | NON PNS |
| 25 | DWI MURTI | NON PNS |
| 26 | FITRIA MEILANDARI, S.Pi | NON PNS |

Lampiran VI

Lampiran VI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor : Un.3.1/TL.00/214/2011
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Perihal : **Penelitian**

Malang, 24 Maret 2011

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rosed Amirudin
NIM : 07110116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester/ Th. Ak : Genap, 2010/2011
Judul Skripsi : **Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi/menyusun skripsinya, yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

Tembusan :

1. Yth. Kepala SMA Negeri 2 Malang
2. Yth. Kajur PAI
3. Arsip



Lampiran VII

Lampiran VII



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN

JL. VETERAN No.19-65145 TELP. (0341).551333, FAX. (0341) 560946
Website: <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Malang, 65145

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 3209 / 35.73.307 / 2011

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 24 Maret 2011 Nomor : Un.3.1/TL.00/214/2011 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan izin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

- | | | |
|--------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ROSED AMIRUDIN |
| 2. NIM | : | 07110116 |
| 3. Jenjang | : | Tarbiyah |
| 4. Program Studi | : | Tarbiyah |
| 5. Tempat | : | SMA Negeri 2 Kota Malang |
| 6. Waktu / lamanya | : | April s/d Juni 2011 |
| 7. Judul | : | "Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang" |

Dengan ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik-baiknya dengan Kepala Sekolah ybs;
 2. Tidak mengganggu proses belajar-mengajar;
 3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
 4. Selesai melaksanakan Penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.
- Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Maret 2011

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MALANG



Dra. SRI WAHYUNINGTYAS, M.Si.
Pembina Tk. I

NIP. 19581218 198503 2 007

Tembusan disampaikan kepada yth.:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Kepala SMA Negeri 2 Kota Malang

Lampiran VIII

Lampiran VII



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MALANG

Jl. Laks. Martadinata no 84, telp. (0341) 364357;366311
Website : <http://www.smandaku.com> Fax. 0341-366311/364357 ext. 106

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/218/35.73.304.02/2011

Kepala SMA Negeri 2 Malang menerangkan bahwa :

Nama : **ROSED AMIRUDIN**
NIM : 07110116
Program Studi : Strata Satu (S1) / Tarbiyah
Jurusan / Fakultas : Tarbiyah / Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Pelaksanaan : April s.d Juni 2011

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Malang.
Surat keterangan ini diberikan untuk memenuhi tugas akhir penulisan Skripsi dengan judul:

**"Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMA Negeri 2 Malang"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Mei 2011

Pih. Kepala SMA Negeri 2 Malang
Waka. Akademik



Dra. HAKIMAH

Pembina
NIP. 19630204 198512 2 002

Lampiran IX

DRAF INTERVIEW

Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

A. Kepala Sekolah

1. Latar belakang apa yang mendorong SMA Negeri 2 Malang menyelenggarakan SKS?
2. Apakah ada petunjuk dari Dinas Pendidikan Kota Malang mengenai penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang (misal Surat Keputusan)?
3. Hal apa saja yang membedakan SKS dengan sistem paket?
4. Bagaimana bentuk penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang?
5. Kurikulum seperti apa yang dipergunakan dalam penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang?

B. Wakasek Bagian Kurikulum

1. Apa saja tahap-tahap penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang?
2. Apa langkah-langkah yang diambil Waka Kurikulum dalam menunjang penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang?
3. Bagaimana bentuk penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang?

4. Hambatan apa saja yang ada dalam penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang?
5. Dalam penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Malang, apakah mempunyai program percepatan?
6. Ada berapa SKS yang harus ditempuh siswa dalam menyelesaikan studi.
7. Bagaimana siswa yang mendapatkan IP kurang dari rata-rata?
8. Batas beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang direncanakan oleh siswa?

C. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana posisi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di antara mata pelajaran yang lain?
2. Untuk pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan SKS, usaha apa saja yang Bapak/Ibu lakukan?
3. Dalam beban belajar satu sks meliputi satu jam pelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan mandiri tidak terstruktur, di buat seperti apa?
4. Dalam perencanaan pembelajaran, apakah ada perbedaan antara format silabus mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran lainnya? (mungkin karena mata pelajaran PAI ini ada 5 aspek yang harus dipelajari)
5. Apakah RPP bisa membantu Bapak/Ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran?
6. Apa yang diperlukan guru PAI terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran?

7. Menurut Bapak/Ibu pengolahan pembelajaran yang baik itu yang bagaimana?
8. Bagaiamanakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam membantu mengembangkan pemahaman siswa tentang materi PAI?
9. Strategi dan metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan SKS?
10. Apakah media yang ada di SMA Negeri 2 Malang untuk pembelajaran PAI sudah mencapai standar?
11. Bagaimana peranan media dalam memberikan kontribusi terhadap kelangsungan pembelajaran PAI dengan menggunakan SKS?
12. Dengan menggunakan SKS, apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa efektif?
13. Bagaimana respon dan reaksi siswa dalam menerima mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan SKS?
14. Bagaimana sistem evaluasi yang Bapak/Ibu pergunakan dengan menggunakan SKS?
15. Apakah ada remidi bagi siswa yang mendapat nilai kurang dari rata-rata?
16. Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran PAI dengan menggunakan SKS?
17. Faktor penghambat apa saja yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan SKS?
18. Jadwal, dan perangkat pembelajaran.

Lampiran X

DRAF OBSERVASI

Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

1. Kondisi Umum SMA Negeri 2 Malang
2. Pengelolaan Pembelajaran PAI di kelas X dan XI
3. Pengelolaan Pembelajaran PAI di lab agama

Lampiran XI

DRAF DOKUMENTASI

Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

1. Denah Lokasi SMA Negeri 2 Malang
2. Sejarah SMA Negeri 2 Malang
3. Visi Misi SMA Negeri 2 Malang
4. Struktur organisasi SMA Negeri 2 Malang
5. Prestasi Akademik SMA Negeri 2 Malang
6. Jadwal Pelajaran bulan April – Mei 2011 SMA Negeri 2 Malang
7. Data Siswa SMA Negeri 2 Malang TA 2010-2011
8. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 2 Malang
9. Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Malang
10. Gambar atau foto SMA Negeri 2 Malang

Lampiran XII

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.)
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG

SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

- (19) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

BAB V

PESERTA DIDIK

Pasal 12

- (1) Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak:
- a. mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama;
 - b. mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
 - c. mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
 - d. mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
 - e. pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara;
 - f. menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

Bagian Ketiga
Pendidikan Menengah
Pasal 18

- (1) Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- (2) Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- (3) Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- (4) Ketentuan mengenai pendidikan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Bagian Kesebelas
Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus.
Pasal 32

- (1) Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
- (2) Pendidikan layanan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi.
- (3) Ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah

BAB IX
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
Pasal 35

- (1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.
- (2) Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.
- (3) Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.
- (4) Ketentuan mengenai standar nasional pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

BAB X KURIKULUM

Pasal 36

- (1) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- (2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- (3) Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - a. peningkatan iman dan takwa;
 - b. peningkatan akhlak mulia;
 - c. peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - d. keragaman potensi daerah dan lingkungan;
 - e. tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - f. tuntutan dunia kerja;
 - g. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - h. agama;
 - i. dinamika perkembangan global; dan
 - j. persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- (4) Ketentuan mengenai pengembangan kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 37

- (1) Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:
 - a. pendidikan agama;
 - b. pendidikan kewarganegaraan;
 - c. bahasa;
 - d. matematika;
 - e. ilmu pengetahuan alam;
 - f. ilmu pengetahuan sosial;
 - g. seni dan budaya;
 - h. pendidikan jasmani dan olahraga;
 - i. keterampilan/kejuruan; dan
 - j. muatan lokal.
- (2) Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat:
 - a. pendidikan agama;
 - b. pendidikan kewarganegaraan; dan
 - c. bahasa.
- (3) Ketentuan mengenai kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 38

- (1) Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh Pemerintah.
- (2) Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.
- (3) Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.
- (4) Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

- (15) Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

BAB III STANDAR ISI Bagian Kesatu

Umum

Pasal 5

- (1) Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (2) Standar isi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.

Bagian Kedua Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum

Pasal 6

- (6) Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.

Pasal 11

- (1) Beban belajar untuk SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).
- (2) Beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada jalur pendidikan formal kategori standar dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester.
- (3) Beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada jalur pendidikan formal kategori mandiri dinyatakan dalam satuan kredit semester.
- (4) Beban belajar minimal dan maksimal bagi satuan pendidikan yang menerapkan sistem SKS ditetapkan dengan Peraturan Menteri berdasarkan usul dari BSNP.

Lampiran XIII



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana 50 Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533 Malang

Nama : Rosed Amirudin
NIM : 07110116
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I
Judul Skripsi : “Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang”

| Tanggal | Agenda | Paraf |
|------------------|--|--------------|
| 25 Pebruari 2011 | ACC PROPOSAL | 1. |
| 06 Mei 2011 | BAB I, II, III, | 2. |
| 11 Mei 2011 | ACC BAB I, II, III | 3. |
| 11 Mei 2011 | BAB IV , V, VI | 4. |
| 18 Mei 2011 | ACC IV , V, VI | 5. |
| 28 Mei 2011 | BAB I, II, III, IV, V, VI DAN ABSTRAK | 6. |
| 28 Mei 2011 | ACC BAB I, II, III, IV, V, VI DAN ABSTRAK | 7. |

Malang, 28 Mei 2011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001



Gambar I : Gedung SMA Negeri 2 Malang



Gambar II : Ruang Guru SMA Negeri 2 Malang



Gambar III : Tempat Belajar Siswa SMA Negeri 2 Malang



Gambar IV : Aula SMA Negeri 2 Malang



Gambar V : Musholla SMA Negeri 2 Malang



Gambar VI : Lobi SMA Negeri 2 Malang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ROSED AMIRUDIN
NIM : 07110116
TTL : Mojokerto, 12 Maret 1988
Telephon : 085648428866
Nama Wali : Siti Aminah
Alamat asal : Jl. Air Terjun Dlundung RT/RW 006/003 Ketapanrame
Trawas Mojokerto
Alamat Malang : Jl. Kertosariro No. 20 Ketawanggede Lowok waru Malang
E-Mail : rosyid_osed@yahoo.com/www.rosyid-
amirudin.blogspot.com



Riwayat Pendidikan :

| Nama Lembaga | Alamat | Tahun |
|--|----------------------|-------------|
| MI Dwi Dasa Warsa | Trawas - Mojokerto | 1994 - 2000 |
| MTs Mamba'ul Ulum | Mojosari - Mojokerto | 2000 - 2003 |
| MA Mamba'ul Ulum | Mojosari - Mojokerto | 2003 - 2006 |
| Jur. PAI F. Tarbiyah UIN Maliki Malang | Malang | 2007 - 2011 |

Pengalaman Organisasi :

| No | Nama Organisasi | Jabatan | Tahun |
|----|--|---------------------|-------------|
| 1 | OSIS MA Mamba'ul Ulum | Ketua | 2004 - 2005 |
| 2 | MPK MA Mamba'ul Ulum | Ketua | 2005 - 2006 |
| 3 | Pengurus PonPes Mamba'ul Ulum | Co. Devisi Ubudiyah | 2005 - 2007 |
| 4 | Pengurus HMJ PAI | Sekretaris | 2009 |
| 5 | Pengurus BEM F Tarbiyah | Mendagri | 2010 |
| 6 | Pengurus PMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko | Anggota GEMPAR | 2008 - 2009 |
| | | Diknal | 2009 - 2010 |
| 7 | Pengurus PMII Komisariat Sunan Ampel Malang | Co. Pers | 2010 - 2011 |

Malang, 28 Mei 2011

Rosed Amirudin
NIP. 07110116